



**WALI KOTA BANJARMASIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**PERATURAN WALI KOTA BANJARMASIN
NOMOR 68 TAHUN 2025
TENTANG
STRATEGI SANITASI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025-2029**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BANJARMASIN,

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka mewujudkan pemenuhan pencapaian target akses universal bidang sanitasi dan percepatan pembangunan sanitasi Kota Banjarmasin yang terarah, terpadu dan berkesinambungan, perlu melakukan strategi yang berkelanjutan dan melibatkan peran serta Perangkat Daerah terkait dan pemangku kepentingan lainnya;
- b. bahwa untuk memenuhi kebutuhan perencanaan dan penyusunan usulan kegiatan pembangunan sanitasi, perlu diatur dalam satu dokumen strategi yang menjadi arah kebijakan di Kota Banjarmasin selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2025-2029;
- c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (1) huruf b Peraturan Presiden Nomor 185 tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan sanitasi, Pemerintah Daerah menyusun strategi sanitasi kota;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin Tahun 2025-2029;

Mengingat:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011

- Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 7. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6779);
 8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 484);
 11. Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014

- Nomor 389);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
 13. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Nomor 40) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Nomor 63);
 14. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026 (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2021 Nomor 8, Tambahan Kota Banjarmasin Tahun 2021 Nomor 8, Tambahan Lembaran daerah Kota Banjarmasin Nomor 67);
 15. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2024 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarmasin Nomor 86);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN WALI KOTA TENTANG STRATEGI SANITASI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025 – 2029.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Banjarmasin.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Banjarmasin.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah.

5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan yang selanjutnya disingkat Kepala Bappeda Litbang adalah Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Banjarmasin.
7. Air Limbah Domestik adalah air limbah dari kegiatan kerumahtanggaan, meliputi mandi, cuci, kakus yang berasal dari permukiman dan/atau sumber lainnya seperti rumah makan, perkantoran, perniagaan, hotel, apartemen, asrama, rumah sakit dan industri.
8. Drainase Perkotaan adalah prasarana perkotaan yang terdiri dari kumpulan sistem saluran, yang berfungsi mengeringkan lahan dari banjir/genangan akibat hujan dan limbah cair domestik dengan cara mengalirkan kelebihan air permukaan ke badan air melalui saluran dalam sistem tersebut.
9. Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi.
10. Pembangunan Sanitasi adalah upaya peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik, dan pengelolaan drainase lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan melalui peningkatan perencanaan, kelembagaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik.
11. Strategi Sanitasi Kota yang selanjutnya disingkat SSK adalah dokumen perencanaan yang beirisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi di Kota Banjarmasin yang disusun secara komprehensif (lengkap, luas, dan menyeluruh).
12. *Corporate Social Responsibility* yang selanjutnya disingkat CSR adalah tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar tempat perusahaan tersebut berdiri.
13. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
14. Peraturan Wali Kota adalah Peraturan Wali Kota Banjarmasin.
15. Keputusan Wali Kota adalah Keputusan Wali Kota Banjarmasin.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkan Peraturan Wali Kota ini adalah sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun SSK dan menyusun usulan strategi kegiatan Pembangunan Sanitasi.
- (2) Tujuan penyusunan SSK meliputi:
 - a. mewujudkan tertib penyusunan usulan rencana kegiatan Pembangunan Sanitasi;
 - b. mewujudkan koordinasi dan keterpaduan peran dan fungsi Perangkat Daerah sebagai pemangku kepentingan dalam penyusunan rencana kegiatan Pembangunan Sanitasi;
 - c. mengidentifikasi isu dan permasalahan serta tantangan Pembangunan Sanitasi;
 - d. mengidentifikasi kebutuhan pembiayaan Pembangunan Sanitasi yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahunan; dan
 - e. mengidentifikasi kegiatan prioritas dalam Pembangunan Sanitasi yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun.

BAB III RUANG LINGKUP

Pasal 3

Ruang lingkup yang diatur dalam Peraturan Wali Kota ini meliputi:

- a. jangka waktu;
- b. koordinasi penyusunan SSK;
- c. kerangka penyusunan SSK; dan
- d. materi SSK.

BAB IV JANGKA WAKTU

Pasal 4

- (1) SSK berlaku selama 5 (lima) tahun.
- (2) SSK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditinjau kembali dan disesuaikan paling singkat 1 (satu) tahun sekali.
- (3) Peninjauan kembali dan penyesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan pada saat proses penyusunan dan pemutakhiran SSK.

BAB V KOORDINASI PENYUSUNAN SSK

Pasal 5

- (1) Wali Kota memberikan tugas kepada Kepala Bappeda Litbang sebagai koordinator dan melakukan koordinasi penyusunan dokumen SSK dengan Perangkat Daerah terkait.
- (2) Pelaksanaan koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan membentuk tim penyusunan SSK.
- (3) Pembentukan susunan anggota, tugas dan tata kerja tim penyusunan SSK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota.

BAB VI KERANGKA PENYUSUNAN SSK

Pasal 6

- (1) Kerangka penyusunan dokumen SSK terdiri atas 6 (enam) bab dan lampiran dengan susunan sebagai berikut:
 - a. bab I : pendahuluan;
 - b. bab II : profil Sanitasi saat ini;
 - c. bab III : kerangka pengembangan Sanitasi;
 - d. bab IV : strategi pengembangan Sanitasi;
 - e. bab V : program, kegiatan, dan indikasi pendanaan Sanitasi
 - f. bab VI : monitoring dan evaluasi capaian SSK; dan
 - g. lampiran-lampiran.
- (2) Kerangka penyusunan dokumen SSK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan panduan umum dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada saat proses penyusunan dan pemutakhiran SSK.
- (3) Kerangka penyusunan dokumen SSK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB VII MATERI SSK

Pasal 7

Materi penyusunan SSK yang diatur dalam Peraturan Wali Kota ini, mencakup 3 (tiga) sektor sanitasi sebagai berikut:

- a. air limbah domestik;
- b. persampahan; dan
- c. drainase lingkungan.

BAB VIII PENDANAAN

Pasal 7

Pendanaan terkait pelaksanaan penyusunan SSK yang diatur dalam Peraturan Wali Kota ini, dibebankan pada APBD dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai ketentuan perundang-undangan.

BAB VIII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 8

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, dokumen SSK yang telah dikeluarkan sebelum diundangkannya Peraturan Wali Kota ini tetap berlaku dan dipergunakan oleh Perangkat Daerah terkait sesuai tugas pokok dan fungsinya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Wali Kota ini.

BAB IX KETENTUAN PENUTUP

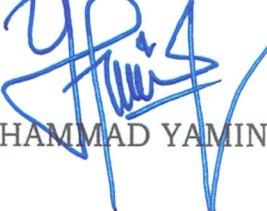
Pasal 9

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Banjarmasin.

Ditetapkan di Banjarmasin
Pada tanggal 20 Oktober 2025

WALI KOTA BANJARMASIN,



MUHAMMAD YAMIN HR

Diundangkan di Banjarmasin
Pada tanggal 20 Oktober 2025

SEKRETARIS DAERAH KOTA BANJARMASIN,



IKHSAN BUDIMAN

BERITA DAERAH KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025 NOMOR 68

LAMPIRAN I
PERATURAN WALI KOTA BANJARMASIN
NOMOR 68 TAHUN 2025
TENTANG
STRATEGI SANITASI KOTA BANJARMASIN
TAHUN 2025-2029

KERANGKA PENYUSUNAN DOKUMEN STRATEGI SANITASI KOTA

Dokumen Strategi Sanitasi Kota disusun dalam 6 (enam) Bab dan Lampiran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Penyusunan Bab Pendahuluan mencakup pembahasan tentang:

- a. Latar belakang penyusunan SSK
- b. Metodologi penyusunan SSK
- c. Dasar hukum
- d. Sistematikan penulisan Dokumen SSK

2. Bab 2 Profil Sanitasi Saat Ini

Penyusunan Bab Profil Sanitasi Saat Ini mencakup pembahasan tentang:

- a. Gambaran wilayah
- b. Profil Sanitasi saat ini
- c. Target Akses Kabupaten/Kota yang ingin dicapai
- d. Permasalahan sanitasi dan area beresiko sanitasi

3. Bab 3 Kerangka Pengembangan Sanitasi

Penyusunan Bab Kerangka Pengembangan Sanitasi mencakup pembahasan tentang:

- a. Visi dan Misi Sanitasi
- b. Rencana pengembangan sanitasi
- c. Kemampuan pendanaan sanitasi daerah

4. Bab 4 Strategi Pengembangan Sanitasi

Penyusunan Bab Strategi Pengembangan Sanitasi sekurang-kurangnya mencakup pembahasan tentang:

- a. Strategi pengelolaan Air Limbah Domestik
- b. Startegi pengelolaan sampah perkotaan

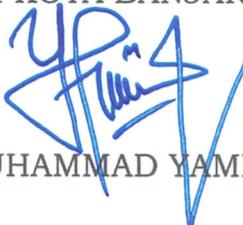
5. Bab 5 Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi

Penyusunan Bab Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi mencakup pembahasan tentang:

- a. Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Air Limbah Domestik dan persampahan
- b. Kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan pemerintah
- c. Kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan non pemerintah

6. Bab 6 Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK
Penyusunan Bab Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK mencakup pembahasan tentang:
 - a. Capaian strategis sanitasi
 - b. Pelaporan dan jadwal monitoring
7. Lampiran-lampiran
Penyusunan SSK melampirkan dokumen-dokumen terkait sebagai berikut:
 - a. Ringkasan Eksekutif Kajian EHRA
 - b. Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Sanitasi Jangka Menengah Rekapitulasi

WALI KOTA BANJARMASIN,



MUHAMMAD YAMIN HR

LAMPIRAN 2
PERATURAN WALI KOTA BANJARMASIN
NOMOR 68 TAHUN 2025
TENTANG
STRATEGI SANITASI KOTA BANJARMASIN
TAHUN 2025-2029

STRATEGI SANITASI KOTA BANJARMASIN TAHUN 2025-2029

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sanitasi saat ini telah menjadi sebuah isu strategis di tingkat nasional hingga tingkat kabupaten/kota, sanitasi diartikan sebagai perilaku-perilaku atau upaya yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui pengawasan terhadap faktor lingkungan.

Di dalam SDGs, sanitasi merupakan salah satu fokus dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau SGD (Sustainable Development Goals) di tujuan ke-6 yaitu air bersih dan sanitasi layak. Tujuan ke-6 ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Dalam pemenuhan tujuan tersebut, pemerintah telah menggagas sebuah program nasional yaitu Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) yang memprioritaskan pembangunan sanitasi melalui pendekatan penyusunan dokumen perencanaan sanitasi sebelum pelaksanaan tahap implementasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka mewujudkan pembangunan sanitasi yang tepat sasaran pemerintah kabupaten/kota membutuhkan perencanaan yang berkualitas sebagai acuan pelaksanaan pembangunan sanitasi di daerah. Perencanaan strategis dikenal dengan dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) merupakan perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memberikan arah bagi pengembangan sanitasi jangka menengah sekaligus menjadi wujud perhatian pemerintah daerah terhadap pengelolaan sanitasi bagi masyarakat di daerahnya dalam rangka pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di sektor sanitasi serta dokumen ini telah disepakati secara nasional sebagai dokumen perencanaan strategis bidang sanitasi yang akan menjadi acuan pelaksanaan pembangunan

sanitasi.

Secara substansi dokumen SSK menyajikan pemetaan kondisi terkini capaian pembangunan sanitasi tingkat kabupaten/kota, area/wilayah prioritas penanganan, strategi pengembangan sanitasi serta indikasi kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sanitasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Terdapat 2 (dua) kategori kabupaten/kota yang menyusun SSK, pertama adalah kabupaten/kota yang baru bergabung dalam (PPSP) dan kedua adalah kabupaten/kota yang sebelumnya telah memiliki SSK yang akan dimutakhirkan secara mandiri. Dokumen SSK dimutakhirkan per 5 tahun mengingat beberapa kondisi sebagai berikut :

1. Periode pelaksanaan yang tercantum dalam dokumen SSK telah melampaui masa berlaku atau telah kadaluarsa, yaitu lebih dari 5 tahun;
2. Adanya kebutuhan untuk mempercepat implementasi terutama terkait dengan pencapaian target SDGs hingga Tahun 2030;
3. Peningkatan kualitas dari SSK sebelumnya yang disebabkan oleh tidak lengkapnya data maupun akibat adanya keraguan atas validitas data yang digunakan;
4. Adanya penyesuaian/perubahan RPJMD yang menjadi acuan dari SSK yang terjadi disebabkan pergantian kepala daerah terpilih.

Dalam rangka percepatan pencapaian sanitasi, digaungkan 100-0-100 atau target universal access untuk sanitasi 100% sanitasi layak, 0% permukiman kumuh dan 100% akses air minum layak pada tahun 2019. Untuk mendukung pencapaian *universal access* tersebut, maka Program PPSP dilanjutkan kembali pada periode RPJMN melalui Program PPSP Tahap II, yaitu tahun 2019-2024. Melalui Program PPSP Tahap II, kabupaten/kota yang dokumen BPS, SSK dan MPS sudah habis masa berlakunya akan dilakukan *updating/review* kembali agar dapat segera diimplementasikan. Kemudian Pemerintah Indonesia memasuki periode RPJMN 2019-2024 yang menetapkan target baru yaitu SDGs akses sanitasi layak di akhir tahun 2030 yang merupakan target lanjutan sektor sanitasi.

Kota Banjarmasin telah memiliki dokumen SSK yang disusun pada tahun 2012 untuk periode perencanaan tahun 2012-2017, kemudian dilakukan pemutakhiran pada tahun 2019 untuk periode perencanaan tahun 2019-2024. Pemutakhiran tersebut dilakukan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota

Banjarmasin Tahun 2021-2026 dan target nasional yang tertuang didalam Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2019–2024. Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah Kota Banjarmasin pada tahun 2024 melaksanakan pemutakhiran kembali dokumen SSK Tahun 2024-2029 dengan mengacu kepada draft awal rancangan dokumen Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2024–2029 dimana 100% akses air limbah layak (didalamnya termasuk 30% akses aman), 0% BABS serta 100% layanan persampahan (70% penanganan sampah, 30% pengurangan sampah, 0% sampah tidak terkelola).

Pemutakhiran dokumen Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin adalah proses pemutakhiran secara mandiri terkait sanitasi dan mengidentifikasi sejauh mana kemajuan yang telah dicapai dalam pembangunan sanitasi berdasarkan rencana yang telah disusun dalam strategi sanitasi dengan mempertimbangkan perkembangan atas kebijakan-kebijakan baru yang ada terkait sanitasi terutama kebijakan di tingkat pusat maupun propinsi. Dokumen ini mengoperasionalkan urusan wajib, sekaligus menjadi wujud perhatian yang lebih dari Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin terhadap pengelolaan sanitasi terutama untuk berkontribusi dalam pencapaian RPJMD dari sektor sanitasi.

Dokumen SSK yang disusun oleh kabupaten/kota merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan dengan dokumen yang terdahulu dan merupakan bagian dari Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) yang digalang oleh pemerintah pusat dalam rangka percepatan pembangunan sektor sanitasi nasional dan pemenuhan SDGs hingga tahun 2030.

Proses penyusunan pemutakhiran dokumen strategi sanitasi Kota Banjarmasin dilakukan berdasarkan 5 (lima) proses yaitu :

- Internalisasi dan penyamaan persepsi;
- Pemetaan kondisi dan kemajuan pembangunan sanitasi;
- Skenario pembangunan sanitasi;
- Konsolidasi penganggaran dan pemasaran sanitasi;
- Finalisasi.

1.1.1. Hubungan antara SSK dengan Dokumen Perencanaan Daerah

Hubungan antara SSK yang disusun sebelumnya dengan SSK yang telah dimutakhirkan adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan dokumen perencanaan kota (RPJMD, RTRW, RENSTRA). Dokumen SSK yang dimutakhirkan merupakan dokumen perencanaan

yang menjadi acuan dalam pembangunan sanitasi yang berupaya meningkatkan kualitas dan perluasan layanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik Kota Banjarmasin sehingga dokumen ini harus diadopsi melalui proses internalisasi pada dokumen perencanaan kota. Dokumen SSK ini merupakan proses perencanaan penganggaran program dan kegiatan melalui internalisasi dan eksternalisasi yang kemudian di kuatkan dengan komitmen dari Walikota Banjarmasin, Gubernur Kalimantan Selatan dan dari Pusat melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Selatan terkait dengan program sanitasi. Program dan kegiatan yang dirumuskan dalam dokumen SSK Mutakhir merupakan hasil konsolidasi dan integrasi dari berbagai dokumen perencanaan terkait pengembangan sektor sanitasi dari berbagai kelembagaan terkait, baik sinkronisasi dan koordinasi pada tingkat Kabupaten/kota, Provinsi maupun Kementerian/Lembaga untuk periode jangka menengah. Dari sisi penganggaran, dokumen ini juga memuat rancangan dan komitmen pendanaan untuk implementasinya, baik komitmen alokasi penganggaran pada tingkat kabupaten, provinsi, pusat maupun dari sumber pendanaan lainnya. Dokumen SSK Kota Banjarmasin Tahun 2025-2029 selanjutnya akan diposisikan sebagai acuan di dalam perencanaan strategis sektor sanitasi skala kabupaten dan telah disesuaikan dengan program kegiatan untuk sektor sanitasi dengan dokumen perencanaan pemerintah kota lainnya seperti RPJPD, RPJMD, Renstra, dan RTRW Kota Banjarmasin.

- a. Hubungan SSK dengan RPJMD sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dipergunakan sebagai sumber dasar bagi penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten. Oleh karena itu, Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin merupakan dokumen hasil penjabaran operasional dari RPJMD khususnya yang berkaitan dengan pembangunan sektor sanitasi yang terintegrasi, komprehensif, berkelanjutan dan partisipatif.
- b. Hubungan SSK dengan Renstra SKPD. Renstra SKPD sebagai penjabaran dari RPJMD juga dipergunakan sebagai bahan penyusunan Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin. Renstra SKPD dipergunakan sebagai dasar dari penyusunan Strategi Sanitasi, maka implementasi pembangunan sanitasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan SKPD yang terkait dengan sektor sanitasi.

c. Hubungan SSK dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Dokumen RTRW dipergunakan sebagai salah satu acuan penyusunan Dokumen Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin dimana untuk rencana kedepannya perkiraan dan pembangunan Infrastruktur sektor sanitasi dengan mempertimbangkan serta tidak bertentangan dengan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan dalam dokumen RTRW Kota Banjarmasin.

1.2. METODOLOGI PENYUSUNAN

Metodologi yang dipakai dalam penyusunan pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin dilakukan melalui beberapa tahapan proses, yaitu :

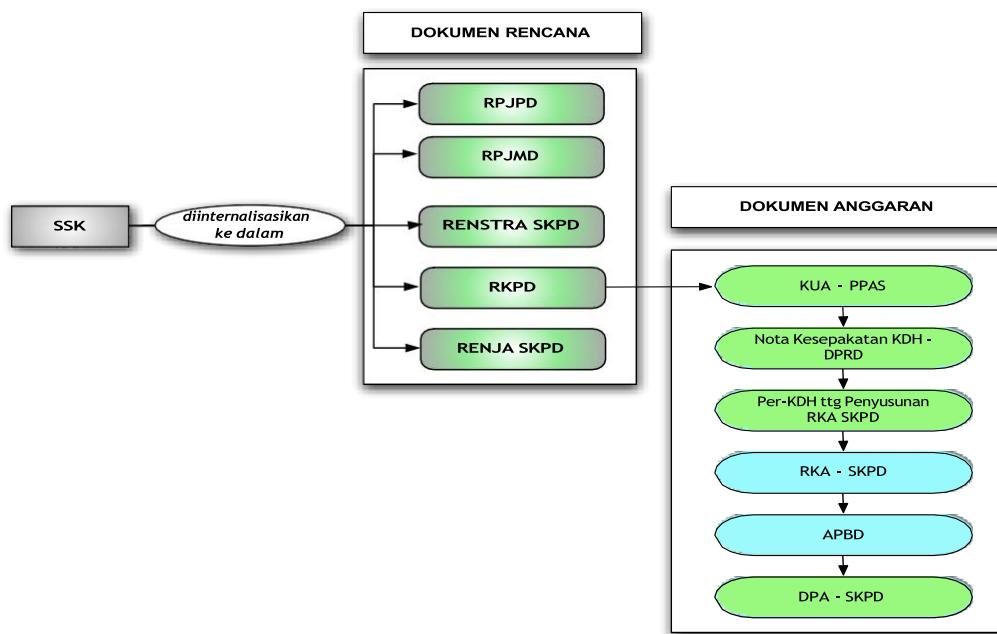
- 1) Review Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) periode tahun 2019-2024;
- 2) Internalisasi program dan kegiatan kedalam perencanaan daerah;
- 3) Konsolidasi sumber pendanaan alternatif APBD Propinsi, APBD, ABPN, DAK maupun pendanaan alternatif lainnya;
- 4) Akses Sumber Pendanaan Non Pemerintah.

Proses penyusunan pemutakhiran dokumen Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin terdiri dari beberapa tahapan yang tidak terlepas antara satu dengan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengisi Instrumen Profil Sanitasi Kota Banjarmasin;
- 2) Mereview SSK khususnya Kerangka Kerja Logis, Program, Kegiatan dan Penganggaran serta Program Prioritas;
- 3) Memformulasikan visi dan misi sanitasi Kota Banjarmasin;
- 4) Melakukan konsultasi kepada SKPD terkait di Kota Banjarmasin;
- 5) Melakukan konsultasi teknis kepada Pokja Provinsi;
- 6) Melakukan pertemuan dengan sumber-sumber alternatif non pemerintah ditingkat kota;
- 7) Melakukan pengawalan pada mekanisme penganggaran (APBD, APBD Provinsi, APBN dan DAK).

Dokumen pemutakhiran ini merupakan dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam pembangunan sanitasi yang berupaya meningkatkan kualitas dan perluasan layanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik Kota Banjarmasin sehingga dokumen ini harus diadopsi melalui proses internalisasi pada dokumen perencanaan kota. Hubungan atau kaitan antara SSK dengan dokumen perencanaan kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1
Keterkaitan SSK dengan Dokumen Perencanaan Kota Banjarmasin



1.3. DASAR HUKUM

Penyusunan Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin mengacu kepada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat nasional/pusat, propinsi maupun kabupaten/kota. Didalam Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman di Kota Banjarmasin didasarkan pada aturan-aturan dan produk hukum yang meliputi :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air;
- 3) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
- 5) Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- 6) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- 7) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 8) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- 9) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- 10) Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 11) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan

- Pembangunan Nasional;
- 12) Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 – 2045;
 - 13) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
 - 14) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
 - 15) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
 - 16) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - 17) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
 - 18) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
 - 19) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai;
 - 20) Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
 - 21) Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - 22) Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
 - 23) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimum;
 - 24) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik;
 - 25) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 26) Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi;
 - 27) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;
 - 28) Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2000 tentang Badan Pengendalian Dampak Lingkungan;
 - 29) Keputusan Presiden Nomor 123 Tahun 2001 tentang Tim Koordinasi

- Pengelolaan Sumber Daya Air;
- 30) Keputusan Presiden Nomor 83 Tahun 2002 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 2001 tentang Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air;
 - 31) Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2023 tentang Kebijakan Nasional Sumber Daya Air;
 - 32) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/1992 tentang Persyaratan dan Pengawasan Kualitas Air;
 - 33) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 69/PRT/1995 tentang Pedoman Teknis Mengenai Dampak Lingkungan Proyek Bidang Pekerjaan Umum;
 - 34) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 294/PRT/M/2005 tentang Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
 - 35) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
 - 36) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 03 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);
 - 37) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 4 Tahun 2017 tentang sistem pengelolaan air limbah domestik;
 - 38) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Perhitungan Tarif Retribusi Dalam Penyelenggaraan Penanganan Sampah;
 - 39) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Perumahan Rakyat;
 - 40) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah;
 - 41) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 193/PMK.07/2022 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah;
 - 42) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 87 Tahun 2022 tentang Percepatan Layanan Sanitasi Berkelanjutan di Daerah Tahun 2022-2024;
 - 43) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
 - 44) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik

Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penanganan Sampah Yang Tiimbuk Akibat Bencana;

- 45) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3;
- 46) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 35/MENLH/7/1995 tentang Program Kali Bersih;
- 47) Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 269 Tahun 1996 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan UKL-UPL Proyek Bidang Pekerjaan Umum;
- 48) Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 337 Tahun 1996 tentang Petunjuk Tata Laksana UKL dan UPL Departemen Pekerjaan Umum;
- 49) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan;
- 50) Keputusan Menteri Permukiman Prasarana Wilayah Nomor 534 Tahun 2000 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Permukiman;
- 51) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2001 tentang Jenis Usaha dan atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan AMDAL;
- 52) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 112 Tahun 2003 tentang Baku Mutu air Limbah Domestik;
- 53) Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1205/Menkes/Per/X/2004 tentang Pedoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA);
- 54) Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/KPTS/M/2005 tentang Pedoman Pemberdayaan Penanggung Jawab Teknik Badan Usaha Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil;
- 55) Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21 tahun 2006 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan persampahan;
- 56) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);
- 57) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 58) Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 660/4919/SJ/, tanggal

- 30 November 2012 tentang Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman Tahun 2015-2019 di Daerah;
- 59) Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 845/9288/SJ/2017 tentang Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman Tahun 2015-2019 di Kabupaten/Kota;
- 60) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 2 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- 61) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023–2042;
- 62) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025–2045;
- 63) Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan Dan Pertamanan;
- 64) Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- 65) Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Daerah Pengelola Air Limbah Menjadi Perusahaan Umum Daerah Pengelola Air Limbah Domestik (Perumda);
- 66) Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarmasin Tahun 2021–2041;
- 67) Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2021–2026;
- 68) Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025–2029;
- 69) Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengurangan Kantong Plastik;
- 70) Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 70 Tahun 2016 tentang Tupoksi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin;
- 71) Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 8 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Golongan Tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan di Kota Banjarmasin;
- 72) Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 60 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Periode 2018–

2025;

- 73) Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi. Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banjarmasin (Berita Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2021 Nomor 1030);
- 74) Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 124 Tahun 2024 tentang Jasa Pelayanan Pengelolaan Air Limbah Domestik dan Pelayanan Sedot Tinja;
- 75) Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2022 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Banjarmasin Tahun 2022;
- 76) Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 234 Tahun 2024 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Banjarmasin Tahun 2024;
- 77) Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 321 Tahun 2024 tentang Penetapan Kelurahan Prioritas Pencegahan dan Penanganan Stunting Serta Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif Di Kota Banjarmasin Tahun 2025;
- 78) Petunjuk Teknis Nomor KDT 616.98 Pedoman I judul Pedoman Teknis Penyehatan Perumahan;
- 79) Petunjuk Teknis Nomor KDT 636.728 Pet I judul Petunjuk Teknis Spesifikasi Kompos Rumah Tangga, Tata Cara Pengelolaan Sampah Dengan Sistem Daur Ulang Pada Lingkungan, Spesifikasi Area Penimbunan Sampah Dengan Sistem Lahan Urug Terkendali di TPA Sampah;
- 80) Petunjuk Teknis Nomor KDT 363.72 Pet B judul Petunjuk Teknis Pembuatan Sumur Resapan;
- 81) Petunjuk Teknis Nomor KDT 361.728 Pet I judul Petunjuk Teknis Penerapan Pompa Hidran Dalam Penyediaan Air Bersih;
- 82) Petunjuk Teknis Nomor KDT 361.728 Pet I judul Petunjuk Teknis Pengomposan Sampah Organik Skala Lingkungan;
- 83) Petunjuk Teknis Nomor KDT 361.728 Pet I judul Petunjuk Teknis Spesifikasi Instalasi Pengolahan Air Sistem Berpindah – pindah (Mobile) Kapasitas 0.5 Liter/detik;
- 84) Petunjuk Teknis Nomor KDT 627.54 Pan I judul Panduan Dan Petunjuk Praktis Pengelolaan Drainase Perkotaan;
- 85) Petunjuk Teknis Nomor KDT 363.728 Pet D judul Pedoman Teknis Tata Cara Sistem Penyediaan Air Bersih Komersil Untuk

Permukiman;

- 86) Petunjuk Teknis Nomor KDT 363.728 Pet D judul Petunjuk Teknis Tata Cara Pengoperasian Dan Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Tangga Non Kakus;
- 87) Petunjuk Teknis Nomor KDT 307.14 Man P judul Manual Teknis Saluran Irigasi.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin ini terdiri dari 6 Bab yang meliputi :

BAB I. LATAR BELAKANG

Berisikan latar belakang dilaksanakannya pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin memuat tentang penjelasan yang terkait didalamnya meliputi :

- Peran dokumen pemutakhiran SSK dalam pembangunan layanan sanitasi di Kota Banjarmasin;
- Pentingnya memiliki dokumen pemutakhiran SSK yang berkelanjutan;
- Hubungan antara SSK yang telah disusun sebelumnya dengan SSK yang telah dimutakhirkan serta kaitannya dengan dokumen perencanaan Kota Banjarmasin (minimum RPJMD dan RTRW) maupun dokumen perencanaan nasional (RPJMN);
- Masa berlaku dokumen perencanaan daerah (RPJMD dan RTRW);
- Dasar pemutakhiran SSK untuk periode berikutnya.

Dalam bab ini juga memuat metodologi penyusunan, dasar hukum dan sistematika penulisan dokumen secara keseluruhan.

BAB II PROFIL SANITASI SAATINI

Berisikan penjelasan tentang gambaran wilayah Kota Banjarmasin, kemajuan pelaksanaan SSK, profil sanitasi saat ini dan area berisiko serta isu strategis/permasalahan mendesak sanitasi (air limbah, persampahan serta drainase). Dalam bab ini juga memuat informasi-informasi yang mencakup :

- Gambaran Wilayah;
- Profil sanitasi saat ini (air limbah, persampahan, drainase);
- Kondisi umum Kota Banjarmasin yang meliputi : administratif, kependudukan, jumlah penduduk miskin, kebijakan penataan ruang dan struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab perangkat

daerah, komunikasi dan media.

BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

Berisikan penjelasan kerangka pengembangan sanitasi (air limbah, persampahan) yang ada di Kota Banjarmasin mencakup :

- Visi dan misi sanitasi;
- Rencana pengembangan sanitasi;
- Tujuan dan sasaran sanitasi;
- Skenario pencapaian sasaran;
- Kemampuan pendanaan sanitasi daerah.

BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI

Berisikan penjelasan mengenai strategi sanitasi yang mencakup tidak hanya aspek teknis saja tetapi juga mencakup aspek non teknis yang meliputi :

- Aspek kelembagaan dan regulasi;
- Aspek pendanaan;
- Aspek partisipasi masyarakat dan dunia usaha/pihak swasta;
- Aspek kesetaraan gender dan keberpihakan pada masyarakat miskin.

Instrumen yang digunakan dalam bab ini adalah analisis gap dan instrument dalam bentuk excel sebagai alat bantu dalam menghasilkan capaian maupun target air limbah dan persampahan.

BAB V PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

Berisikan ringkasan kebutuhan investasi pengembangan sanitasi (air limbah domestik, persampahan) selama 5 (lima) tahun kedepan berdasarkan sumber anggaran pemerintah (APBD Kota, APBD Prov, APBN, DAK dan PHLN) maupun kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan non pemerintah (CSR/Swasta) dan antisipasi funding gap.

BAB VI MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK

Berisikan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) strategi sanitasi kabupaten untuk 5 (lima) tahun ke depan serta pembagian tanggung jawab dan wewenang SKPD yang menangani sanitasi di Kota Banjarmasin.

LAMPIRAN

BAB II

PROFIL SANITASI SAATINI

2.1 GAMBARAN WILAYAH

Kota Banjarmasin dikenal dengan julukan Kota Seribu Sungai, dilewati oleh beberapa aliran Sungai seperti Sungai Barito dan Sungai Martapura yang melintasi Kota Banjarmasin dengan panjang 296.864,02 meter, diperkirakan setidaknya terdapat 102 anak Sungai yang mengalir di seluruh Kota Banjarmasin. Dahulu kota ini dikenal dengan “Kota Tatas” berawal dari sebutan wilayah kuin yang dipimpin oleh Patih masih berasal dari desa Oloh Masihi. Kota Banjarmasin memiliki Motto “Kayuh Baimbai” yang berasal dari bahasa banjar yang mengandung arti mendayung secara bersama-sama, makna ini mengacu kepada wilayah Kota Banjarmasin sebagai wilayah Kota Seribu Sungai yang secara luas memiliki pesan sebagai sikap kegotong royongan dan kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama.

Secara astronomis, Kota Banjarmasin berada diantara $3^{\circ}16'46''$ sampai dengan $3^{\circ}22'54''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}31'40''$ sampai dengan $114^{\circ}39'55''$ Bujur Timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 meter di bawah permukaan laut dengan kondisi relatif datar dan berawa. Adapun secara geografis Kota Banjarmasin memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar.

Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah sebesar $98,45 \text{ km}^2$ atau 0,26 persen dari luas wilayah Propinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari lima (5) kecamatan dengan 52 kelurahan, Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan kecamatan yang terluas dengan persentase sebesar 38,90% (38,30 km) sementara Kecamatan Banjarmasin Tengah merupakan kecamatan yang terkecil dengan persentase sebesar 6,75% (6,65 km).

Kondisi hidrologis Kota Banjarmasin pada umumnya dikelilingi oleh sungai-sungai besar dan cabang-cabangnya yang mengalir dari utara dan timur laut kearah barat daya dan selatan menyebabkan kota ini dikenal sebagai Kota Seribu Sungai. Sungai utama adalah Sungai Barito dengan cabang utama seperti Sungai Martapura dan Sungai Alalak. Sungai menjadi wadah aktivitas utama masyarakat mulai dari zaman

dahulu hingga sekarang, pasar terapung adalah salah satu kearifan lokal Kota Banjarmasin demikian pula dengan keberadaan pasar-pasar tradisional yang berada di Sungai Barito, Muara Sungai Kuin dan lainnya.

Secara topografi, Kota Banjarmasin sebagian besar merupakan dataran daerah berpaya-paya dan relatif datar. Kota ini memiliki berbagai jenis tanah diantaranya adalah tanah rawa yang bersifat lunak tergolong Tipe A, C dan D berdasarkan karakteristik tipe luapan air, tanah Lempung termasuk tanah lempung berpasir dan tanah aluvial serta lempung organik dan lempung berlanau merupakan lapisan tanah yang dominan di permukaan Kota Banjarmasin dengan kemiringan tanah antara 0,13% dengan susunan geologiada pada ketinggian rata-rata 0.16 meter di bawah permukaan laut dengan kondisi wilayah yang berawa dan relatif datar.

Kota adalah daerah administrasi setara kabupaten yang keberadaannya di tentukan oleh undang- undang dan dulu dinamakan kotamadya (Suharyadi, 2000). Perkembangan fisik suatu kota dapat dibedakan menjadi perkembangan fisik dan horizontal dan vertikal, perkembangan wilayah tidak terlepas dari masalah kependudukan dimana pertambahan jumlah penduduk mengakibatkan pembangunan yang intensif mengakibatkan padatnya bangunan khususnya tempat tinggal. Demikian pula Kota Banjarmasin yang mengalami perkembangan pesat setiap tahunnya yang menuntut sebuah penyediaan layanan dasar sanitasi.

Didalam dokumen SSK menggunakan kepadatan terbangun per kelurahan sebagai dasar analisis untuk menentukan opsi dan teknologi sanitasi yang di gunakan, dalam hal ini kepadatan terbangun mempunyai pengertian sebagai suatu wilayah yang dimanfaatkan untuk permukiman yaitu sarana dan prasarana umum, perdagangan, industri, perkantoran dan kawasan fungsional lainnya yang terkait langsung dengan kehidupan dalam suatu permukiman. Data kawasan terbangun diperoleh dari data landused RTRW Kota Banjarmasin 2023, wilayah terbangun yang dimaksud adalah penggunaan lahan yang meliputi perumahan, perkantoran, peribadatan, perdagangan, jasa, transportasi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, industri dan pertahanan keamanan.

Tabel 2.1

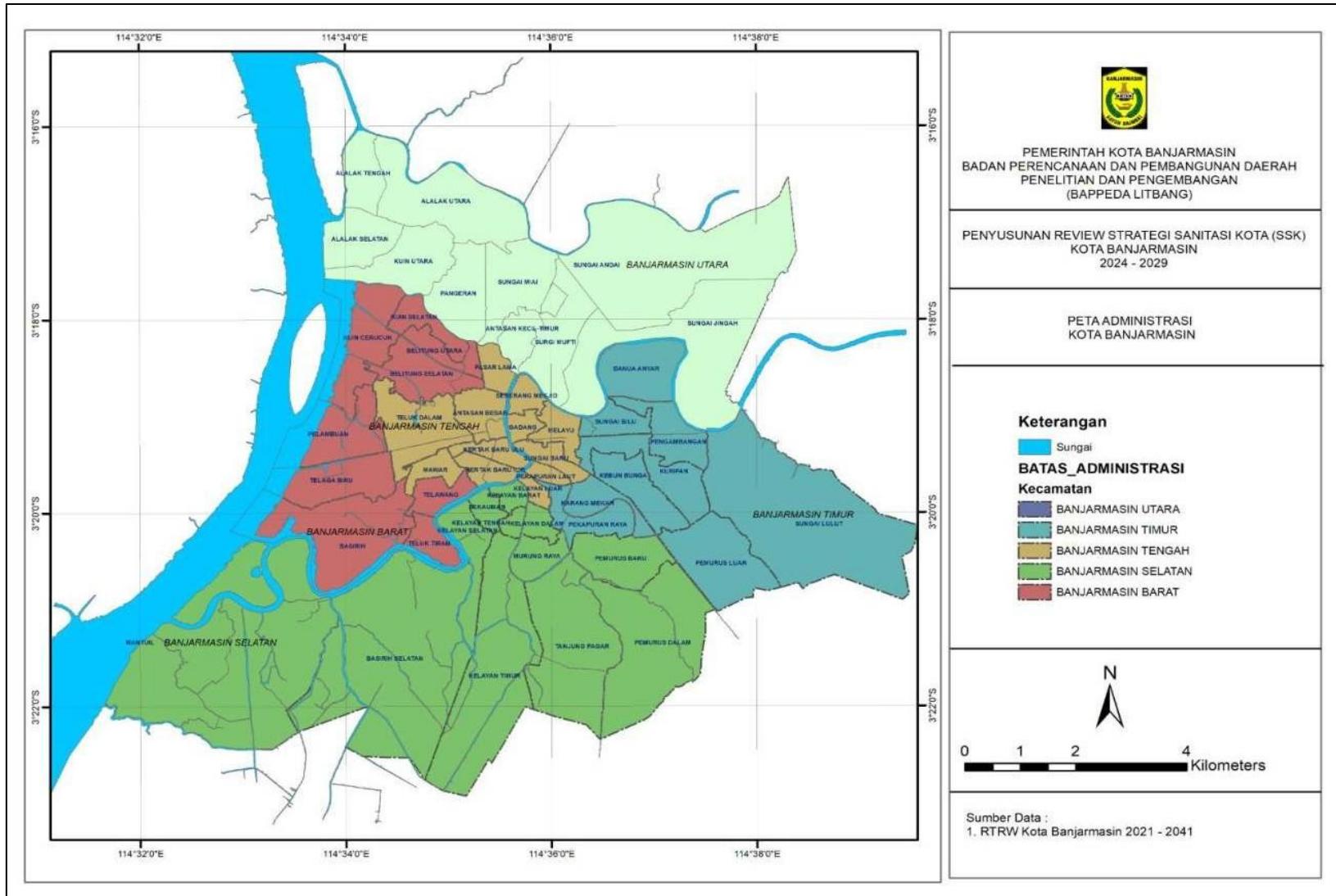
Jumlah Penduduk, Jumlah Kelurahan dan Luas Wilayah Serta Kepadatan Terbangun Dirinci Per Kelurahan Kota Banjarmasin

No	Kecamatan & Kelurahan	Jumlah Kelurahan	Luas Administrasi (ha)	Luas Wilayah Terbangun (ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Terbangun (jiwa/ha)
	Banjarmasin Selatan	12	3.832	1207,67	168.768	42.196	35
1.	Mantuil		1224	215.93	15.750	3.938	73
2.	Kelayan Selatan		109	59.80	13.890	3.473	232
3.	Kelayan Timur		37	117.81	21.219	5.305	180
4.	Tanjung Pagar		30	87.10	11.962	2.991	137
5.	Pemurus Dalam		20	200.40	23.968	5.992	120
6.	Pemurus Baru		35	105.98	16.667	4.167	157
7.	Murung Raya		66	32.77	14.044	3.511	429
8.	Kelayan Dalam		477	44.73	10.568	2.642	236
9.	Kelayan Tengah		393	12.51	7.873	1.969	629
10.	Pekauman		437	23.09	9.300	2.325	403
11.	Kelayan Barat		138	39.77	6.282	1.571	158
12.	Basirih Selatan		866	267.78	17.245	4.312	64
	Banjarmasin Timur	9	1.692,8	894,10	125.130	31.287	134
13.	Pekapurian Raya		148.6	65.78	17.573	4.394	267
14.	Karang Mekar		119	64.18	13.581	3.396	212
15.	Kebun Bunga		70	118.65	13.206	3.302	111
16.	Sungai Lulut		57	91.06	19.121	4.781	102
17.	Kuripan		720	41.79	15.897	3.975	175
18.	Sungai Bilu		163	94.23	10.800	2.700	258
19.	Pengambangan		112	99.80	12.776	3.194	136
20.	Benua Anyar		90	131.93	9.145	2.287	92
21.	Pemurus Luar		213.2	34.98	13.031	3.258	99
	Banjarmasin Barat	9	1.308	850.85	137.505	34.380	161
22.	Teluk Tiram		52	34.98	11.725	11.725	335
23.	Telawang		130	40.30	10.774	10.774	267
24.	Telaga Biru		199	108.78	15.959	15.959	147
25.	Pelambuan		164	108.40	25.714	25.174	237

No	Kecamatan & Kelurahan	Jumlah Kelurahan	Luas Administrasi (ha)	Luas Wilayah Terbangun (ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan Terbangun (jiwa/ha)
26.	Belitung Selatan		64	110.90	14.761	14.761	133
27.	Belitung Utara		69	59.10	7.466	7.466	126
28.	Basirih		66	217.62	21.823	21.823	100
29.	Kuin Cerucuk		216	131.11	17.651	17.651	135
30.	Kuin Selatan		348	39.58	11.632	11.632	294
Banjarmasin Tengah		11	665	541.55	90.444	22.615	167
31.	Kelayan Luar		47.5	18.42	5.044	1.261	274
32.	Kertak Baru Ilir		45.8	39.58	2.973	744	75
33.	Mawar		48.3	47.92	5.582	1.396	116
34.	Teluk Dalam		174.5	126.54	27.947	6.987	221
35.	Kertak Baru Ulu		79.2	33.62	1.820	455	54
36.	Pekapuruan Laut		46.4	19.31	5.530	1.383	286
37.	Sungai Baru		40.8	29.97	5.943	1.486	198
38.	Gadang		29.4	44.24	6.882	1.721	156
39.	Antasan Besar		54.3	78.21	6.671	1.668	85
40.	Pasar Lama		53.2	39.24	6.841	1.711	174
41.	Seberang Mesjid		22.5	26.90	6.219	1.555	231
42.	Melayu		23.1	37.60	8.992	2.248	239
Banjarmasin Utara		10	2349	1466,29	156.396	39.102	106
43.	Kuin Utara		297	61.79	12.223	3.056	198
44.	Pangeran		92	94.95	9.765	2442	103
45.	Sungai Miai		123	125.66	14.828	3.707	118
46.	Antasan Kecil Timur		469	59.38	10.574	2.644	178
47.	Surgi Mufti		173	101.01	16.973	4.244	168
48.	Sungai Jingah		152	232.91	13.032	3.258	56
49.	Alalak Utara		147	168.77	22.147	5.537	131
50.	Alalak Selatan		85	62.36	13.984	3.496	224
51.	Alalak Tengah		164	54.84	9.943	2.486	181
52.	Sungai Andai		647	504.62	32.927	8.232	65
TOTAL		52	9.846,8	4.960,46	678.243	169.580	137

Sumber : Disdukcapil Kota Banjarmasin, Instrumen SSK tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah administratif 9.846,8 ha dan luas wilayah terbangun sebesar 4.960,46 ha yang berarti bahwa lahan yang terpakai sebesar 50,37% dan jumlah ini akan terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Sementara jumlah penduduk sebanyak 678.243 jiwa atau 169.680 KK yang memiliki kepadatan terbangun sebesar 137 jiwa/ha, dengan jumlah penduduk tersebut secara klasifikasi kota maka Kota Banjarmasin dikategorikan sebagai kota besar.



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Banjarmasin
Sumber : Data Diolah, 2024

2.1.1 Rencana Struktur Ruang Wilayah

Rencana struktur wilayah Kota Banjarmasin terdiri dari pengembangan sistem pusat pelayanan dan sistem jaringan prasarana.

Pengembangan sistem pusat pelayanan terdiri atas :

- 1) PPK (pusat pelayanan kota) terpusat di Kelurahan Kertak Baru Ilir Kecamatan Banjarmasin Tengah berfungsi sebagai kawasan pelayanan pusat bisnis dan kegiatan perekonomian regional.
- 2) SPPK (sub pusat pelayanan kota) meliputi :
 - SPPK Kayutangi dengan pusat di Kelurahan Pangeran berfungsi sebagai pusat pendidikan skala regional, fasilitas umum dan fasilitas sosial, serta perdagangan jasa skala kota;
 - SPPK Lingkar Dalam Selatan dengan pusat di Kelurahan Kelayan Timur berfungsi sebagai pusat pendidikan skala kota, fasilitas umum dan fasilitas sosial serta perdagangan jasa;
 - SPPK Veteran dengan pusat di Kelurahan Kuripan berfungsi sebagai pusat fasilitas umum dan fasilitas sosial serta perdagangan jasa; dan
 - SPPK P.M. Noor dengan pusat di Kelurahan Pelambuan berfungsi sebagai pusat kawasan industri, transportasi dan perdagangan jasa.
- 3) PPL (pusat pelayanan lingkungan) meliputi :
 - PPL HKSN terdapat di Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara;
 - PPL Sultan Adam terdapat di Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara;
 - PPL Sungai Andai terdapat di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara;
 - PPL Malkon Temon terdapat di Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara;
 - PPL Sutoyo S. terdapat di Kelurahan Telaga Biru Kecamatan Banjarmasin Barat;
 - PPL Cempaka Raya terdapat di Kelurahan Telaga Biru Kecamatan Banjarmasin Barat;
 - PPL Teluk Tiram terdapat di Kelurahan Telawang Kecamatan Banjarmasin Barat;
 - PPL Belitung terdapat di Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat;
 - PPL Kelayan terdapat di Kelurahan Kelayan Selatan Kecamatan

Banjarmasin Selatan;

- PPL Mantuil terdapat di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan;
- PPL Tatah Bangkal terdapat di Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan;
- PPL Tanjung Pagar terdapat di Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan;
- PPL Pemurus Dalam terdapat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan;
- PPL Pekapurran terdapat di Kelurahan Pekapurran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur;
- PPL Kuripan terdapat di Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur; dan
- PPL Pramuka terdapat di Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur.

Sistem jaringan prasarana terdiri atas :

- 1) Sistem jaringan transportasi terdiri atas :
 - a. Sistem jaringan jalan terdiri atas jalan umum, jembatan, terminal penumpang dan terminal barang.
 - b. Sistem jaringan kereta api terdiri atas jaringan rel kereta api dan stasiun kereta api
 - Jaringan rel kereta api merupakan bagian dari rencana pengembangan jaringan kereta api jalur Kota Banjarmasin – Kabupaten Banjar. Jaringan ini adalah jaringan kereta api dari Pelabuhan Banjarmasin menuju Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar;
 - Stasiun kereta api adalah stasiun trisakti di Kecamatan Banjarmasin Barat.
 - c. Sistem jaringan Sungai dan penyeberangan terdiri atas alur pelayaran Kelas I, lintas penyeberangan antar provinsi, lintas penyeberangan antar kabupaten dan Pelabuhan sungai.
 - d. Pelabuhan laut meliputi Pelabuhan utama Banjarmasin meliputi 4 (empat) terminal yang terdiri atas :
 - Terminal Trisakti di Kelurahan Telaga Biru dan Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat;
 - Terminal Martapura Baru di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat;

- Terminal Basirih di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Barat;
 - Terminal Metropolitan Banjarmasin di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- 2) Sistem jaringan energi terdiri atas jaringan infrastruktur minyak dan gas bumi dan jaringan infrastruktur ketenagalistrikan.
- a. Jaringan infrastruktur minyak dan gas bumi :
 - Infrastruktur minyak dan gas bumi yaitu depo bahan bakar PT Pertamina di Kelurahan Kuin Cerucuk Kecamatan Banjarmasin Barat;
 - Jaringan minyak dan gas bumi dengan fungsi sebagai jaringan yang menyalurkan minyak dan gas bumi dari fasilitas produksi ke tempat penyimpanan yaitu rencana jaringan minyak dan gas bumi berupa jaringan pipa gas nimi berupa jaringan gas bumi yang menghubungkan Terminal Trisakti di Pelabuhan Banjarmasin dengan Jalan Gubernur Soebarjo dan Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.
 - b. Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan terdiri atas :
 - Infrastruktur pembangkitan tenaga Listrik dan sarana pendukung yang meliputi unit layanan pembangkit Listrik tenaga diesel Trisakti di Kelurahan Kuin Cerucuk, Unit layanan pembangkit Listrik tenaga gas Trisakti di Kelurahan Kuin Cerucuk, Pembangkit Listrik tenaga gas Mobile Power Plant di Kelurahan Kuin Cerucuk dan Pembangkit Listrik untuk kepentingan sendiri berupa pembangkitan listrik tenaga uap di Kelurahan Basirih;
 - Infrastruktur penyaluran tenaga Listrik dan sarana pendukung meliputi jaringan transmisi tenaga Listrik dan jaringan distribusi tenaga listrik serta gardu induk/gardu listrik.
- 3) Sistem jaringan telekomunikasi terdiri atas :
- a. Jaringan tetap :
 - Jaringan telekomunikasi kabel/fixed line telephone yang terdiri dari Stasiun Telepon Otomat Telkom Cloud Centrum Pangeran Samudera Banjarmasin, Stasiun Telepon Otomat Kertak Baru di Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Stasiun Telepon Otomat Ulin di Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur;

dan

- Jaringan serat optik tersebar di Kota Banjarmasin.
- b. Jaringan bergerak terdiri dari jaringan bergerak terrestrial yang tersebar di Kota Banjarmasin dan jaringan bergerak selular berupa pengembangan sistem jaringan nirkabel dengan penyediaan atau pembangunan menara telekomunikasi/Base Transceiver Station Tower yang tersebar di seluruh kecamatan dengan penggunaan Menara telekomunikasi bersama sesuai dengan rencana Menara telekomunikasi/cell plan di Kota Banjarmasin dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- 4) Sistem jaringan sumber daya air merupakan prasarana sumber daya air berupa sistem pengendalian banjir terdiri dari :
- Jaringan pengendalian banjir terdiri dari rencana siste, jaringan Sungai dan saluran di Kota Banjarmasin;
 - Bangunan pengendalian banjir meliputi bangunan perkuatan tanggul atau sireng Sungai dan saluran, pintu air otomatis, kolam retensi dan detensi serta patok elevasi.
- 5) Infrastruktur perkotaan
- a. Sistem penyediaan air minum :
 - Unit air baku terdiri dari :
 - a) Unit Air Baku Sungai Bilu di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah;
 - b) jaringan pipa transmisi air baku dari intake Sungai Bilu ke IPA 1 A. Yani di Kelurahan Melayu, Kelurahan Sungai Bilu dan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur;
 - c) jaringan pipa transmisi air baku dari intake Irigasi Gambut Kabupaten Banjar ke IPA 2 Pramuka Tirta Dharma di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur;
 - d) Jaringan pipa transmisi air baku yang menghubungkan IPA 1 A. Yani di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Timur dengan IPA 2 Pramuka Tirta Dharma di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.
 - Unit produksi terdiri dari :
 - a) Instalasi produksi Ahmad Yani di Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur; dan
 - b) Instalasi produksi Pramuka di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.
 - Unit distribusi terdapat di Kecamatan Banjarmasin Tengah,

Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Timur;

- Unit pelayanan terdapat di Kecamatan Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Timur.

b. Sistem pengelolaan air limbah

- Sistem pembuangan air limbah non domestik terdiri dari :
 - a) IPAL I Lambung Mangkurat di Kelurahan Kertak Baru Ilir Kecamatan Banjarmasin Tengah; dan
 - b) IPAL II Pekapurran di Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah.
- Sistem pembuangan air limbah domestik terdiri dari :
 - a) Sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat meliputi IPAL III HKSN di Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara; IPAL IV Basirih di Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan; IPAL V Tanjung Pagar di Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan; IPAL VI Sungai Andai di Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara; dan IPAL VII Sultan Adam di Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara;
 - b) Sistem pengelolaan air limbah domestik setempat berupa penanganan limbah rumah tangga pada kawasan padat permukiman dengan pembangunan WC, septic tank rumah tangga atau septic tank bio filter yang tersebar di seluruh kelurahan sesuai kebutuhan.

c. Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun terdapat di :

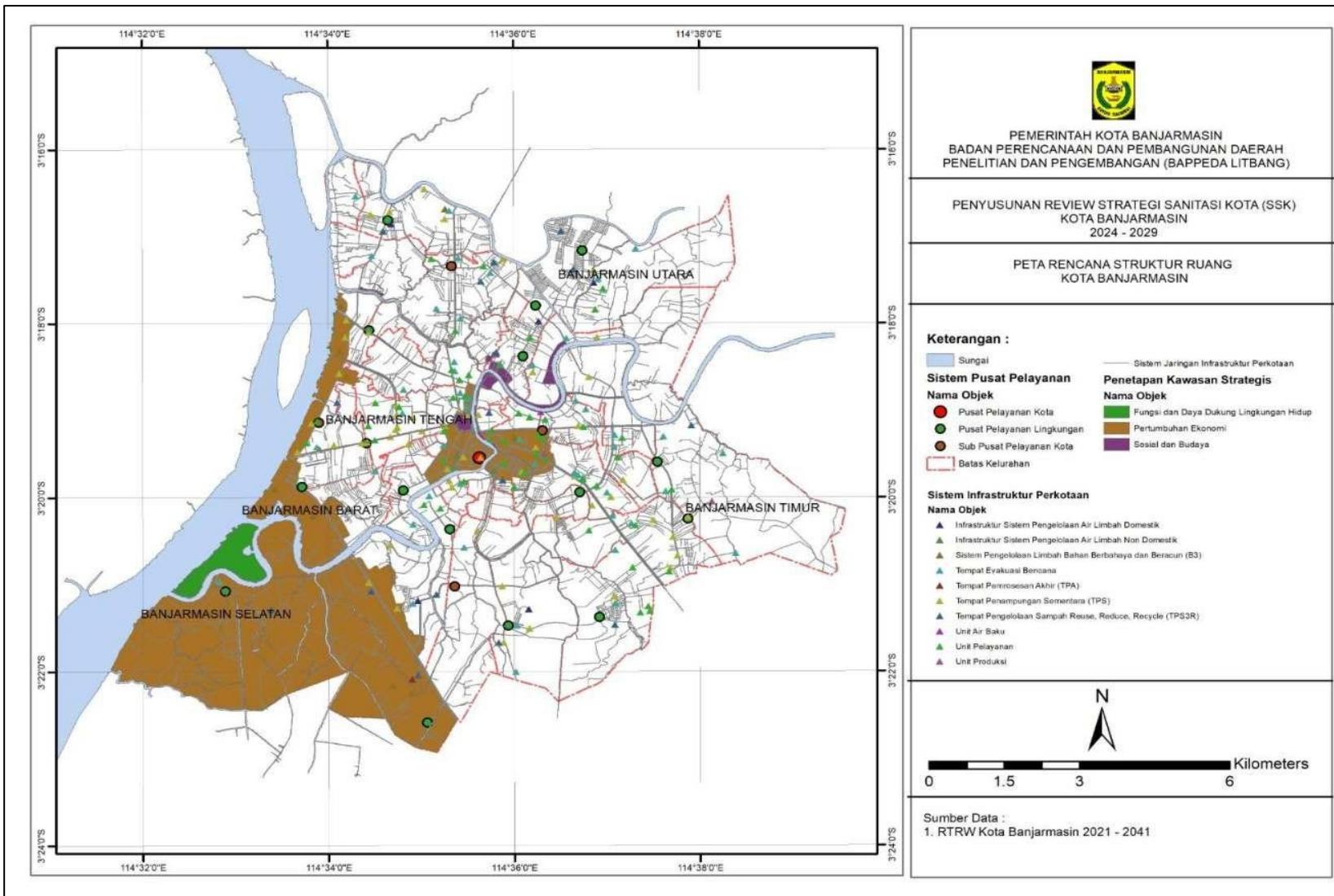
- Rumah Sakit Umum Daerah di Kelurahan Sungai Baru dan Kelurahan Alalak Utara, Rumah Sakit TPT Dr. R. Soeharsono di Kelurahan Belitung Selatan, Rumah Sakit Siaga di Kelurahan Basirih Selatan;
- Tempat Pemrosesan Akhir Basirih di Kelurahan Basirih Selatan; dan
- Kawasan Peruntukan Industri, Kawasan Pertambangan dan Energi, Kawasan Pelabuhan yang ada di Kota Banjarmasin.

d. Sistem jaringan persampahan

- tempat pengelolaan sampah reuse, reduce, recycle tersebar di Kota Banjarmasin;

- tempat penampungan sementara tersebar di Kota Banjarmasin; dan
 - tempat pemrosesan akhir terdapat di Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- e. Sistem jaringan evakuasi bencana meliputi :
- jalur evakuasi bencana berupa jaringan jalan dan alur sungai kota yang terhubung pada titik evakuasi yang telah ditetapkan, serta alur sungai sebagai alternatif jalur evakuasi tersebar di Kota Banjarmasin; dan
 - ruang tempat evakuasi bencana meliputi ruang terbuka, fasilitas umum dan fasilitas sosial tersebar di Kota Banjarmasin antara lain bangunan sekolah, pemerintah, bangunan umum/gedung serbaguna, gedung olahraga dan bangunan peribadatan.
- f. Sistem drainase bertujuan melancarkan aliran air permukaan dari debit hujan dan pasang surut yang terdiri atas :
- Jaringan drainase primer berupa sungai yang tersebar di Kota Banjarmasin;
 - jaringan drainase sekunder mengikuti jaringan jalan arteri primer dan jaringan jalan kolektor di Kota Banjarmasin; dan
 - jaringan drainase tersier mengikuti jaringan jalan lokal dan jaringan jalan lingkungan di Kota Banjarmasin.
- g. Jaringan pejalan kaki terdapat di ruas Jalan Adhyaksa; ruas Jalan Perdagangan; ruas Jalan HKSN; ruas Jalan Sultan Adam; ruas Jalan Belitung; ruas Jalan P.M. Noor (Pasir Mas); ruas Jalan Pangeran Hidayatulah; ruas Jalan Gatot Subroto; ruas Jalan Veteran; ruas Jalan Pramuka; ruas Jalan Kampung Melayu Darat; ruas Jalan Kuripan; ruas Jalan Pulau Laut; ruas Jalan Meratus; ruas Jalan Skip Lama; ruas Jalan Bali; ruas Jalan Kinibalu; ruas Jalan Simpang Telawang; ruas Jalan Piere Tendean; ruas Jalan Lingkar Dalam Selatan; ruas Jalan K.S. Tubun; ruas Jalan Gubernur Soebarjo; dan ruas Jalan Lingkar Dalam Utara.
- h. Jalur Sepeda terdapat di ruas Jalan Jenderal Sudirman; ruas Jalan Piere Tendean; ruas Jalan D.I Panjaitan; ruas Jalan S. Parman; ruas Jalan Tarakan; ruas Jalan Keramaian; ruas Jalan AS. Musaffa; ruas Jalan Ahmad Yani; ruas Jalan Veteran; ruas Jalan Pramuka; ruas Jalan Gatot Subroto; ruas Jalan Pangeran

Hidayatullah; ruas Jalan Sutoyo S.; ruas Jalan Sultan Adam; ruas Jalan Perdagangan; ruas Jalan Brigjend. H. Hasan Basri; ruas Jalan S. Parman; ruas Jalan Suprapto; ruas Jalan Lambung Mangkurat; ruas Jalan R.E. Martadinata; ruas Jalan Pangeran Antasari; ruas Jalan Pangeran Samudera; ruas Jalan Kinibalu; ruas Jalan Mulawarman; ruas Jalan Jafri Zam-Zam; dan ruas Jalan Lingkar Dalam Selatan.



Gambar 2.2
Peta Rencana Struktur Ruang Wilayah Kota Banjarmasin
Sumber : RTRW Kota Banjarmasin Tahun 2021 - 2041

2.1.2 Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Banjarmasin

Rencana pola ruang wilayah Kota Banjarmasin, terdiri dari Kawasan Lindung dan Kawasan Budi Daya.

Kawasan lindung terdiri atas :

- 1) Badan air meliputi sungai yang tersebar di Kota Banjarmasin.
- 2) Kawasan perlindungan setempat berupa sempadan sungai seluas 197 (seratus sembilan puluh tujuh) hektar, meliputi :
 - a. Kecamatan Banjarmasin Barat, lebih 33 (tiga puluh tiga) hektar;
 - b. Kecamatan Banjarmasin Selatan, lebih 99 (sembilan puluh sembilan) hektar;
 - c. Kecamatan Banjarmasin Tengah, lebih 2 (dua) hektar;
 - d. Kecamatan Banjarmasin Timur, lebih 9 (sembilan) hektar; dan
 - e. Kecamatan Banjarmasin Utara, seluas 54 (lima puluh empat) hektar
- 3) Kawasan RTH seluas 233 (dua ratus tiga puluh tiga) hektar, terdiri atas :
 - a. Rimba kota;

Rimba kota seluas 94 (sembilan puluh empat) hektar, terletak pada:

- Kelurahan Kertak Baru Ulu dan Antasan Besar di Kecamatan Banjarmasin Tengah seluas 6 (enam) hektar; dan
- Kelurahan Mantuil di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 88 (delapan puluh delapan) hektar.

- b. Taman kota;

Taman kota seluas 51 (lima puluh satu) hektar, terletak pada :

- Kelurahan Gadang, Seberang Mesjid, Antasan Kecil Timur, Pasar Lama, Antasan Besar, Kertak Baru Ulu dan Kertak Baru Ilir di Kecamatan Banjarmasin Tengah seluas 16 (enam belas) hektar;
- Kelurahan Sungai Jingah, Kelurahan Pangeran, Kelurahan Sungai Miai dan Kelurahan Alalak Utara di Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 18 (delapan belas) hektar;
- Kelurahan Basirih Selatan, Kelayan Selatan dan Kelayan Barat di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 8 (delapan) hektar;
- Kelurahan Telawang, Telaga Biru, Basirih, Pelambuan, Teluk Dalam, Belitung Selatan dan Kuin Cerucuk di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 5 (lima) hektar; dan

- Kelurahan Kelayan Luar, Pekapuruan Laut, Sungai Bilu, Karang Mekar, Pemurus Luar, Kuripan dan Pengambangan di Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 5 (lima) hektar.

c. Taman kecamatan;

Taman kecamatan seluas 6 (enam) hektar, terletak pada :

- Kelurahan Teluk Dalam dan Antasan Besar di Kecamatan Banjarmasin Tengah seluas 0,84 (nol koma delapan puluh empat) hektar;
- Kelurahan Pekauman, Kelayan Barat dan Basirih Selatan di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 1 (satu) hektar;
- Kelurahan Sungai Andai di Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 3 (tiga) hektar; dan
- Kelurahan Telaga Biru di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 1 (satu) hektar.

d. Taman kelurahan;

Taman kelurahan seluas 6 (enam) hektar, terletak pada :

- Kelurahan Sungai baru dan Seberang Mesjid di Kecamatan Banjarmasin Tengah seluas 0,1 (nol koma satu) hektar;
- Kelurahan Alalak Tengah, Alalak Utara, Kuin Utara, Pangeran, Sungai Miai, Antasan Kecil Timur, Surgi Mufti, Sungai Jingah dan Sungai Andai di Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 4 (empat) hektar;
- Kelurahan Mantuil, Basirih Selatan, Kelayan Timur, Kelayan Selatan, Tanjung Pagar dan Pemurus Dalam di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 1 (satu) hektar;
- Kelurahan Sungai Baru dan Seberang Mesjid di Kecamatan Banjarmasin Tengah; Kelurahan Basirih, Pelambuan, Kuin Cerucuk, Belitung Utara dan Kuin Selatan di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 0,38 (nol koma tiga puluh delapan) hektar; dan
- Kelurahan Pemurus Luar, Sungai Lulut, Kebun Bunga, Pengambangan, Kuripan, Sungai Bilu dan Banua Anyar di Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 0,92 (nol koma sembilan puluh dua) hektar.

e. Taman RT;

Taman RT seluas 4 (empat) hektar, terletak pada :

- Kelurahan Sungai Andai, Sungai Jingah, Surgi Mufti, Antasan Kecil Timur, Pangeran, Alalak Utara dan Kelurahan Alalak

Selatan di Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 1,39 (satu koma tiga sembilan) hektar;

- Kelurahan Mantuil, Basirih Selatan, Kelayan Timur, Tanjung Pagar, Pemurus Baru dan Pemurus Dalam di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 2 (dua) hektar;
- Kelurahan Belitung Selatan di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 0,02 (nol koma nol dua) hektar; dan
- Kelurahan Kebun Bunga, Pengambangan dan Banua Anyar di Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 0,16 (nol koma enam belas) hektar.

f. Pemakaman;

Pemakaman seluas 69 (enam puluh sembilan) hektar, terletak pada :

- Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 8 (delapan) hektar;
- Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 15 (lima belas) hektar;
- Kecamatan Banjarmasin Tengah seluas 6 (enam) hektar;
- Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 13 (tiga belas) hektar;
- Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 26 (dua puluh) hektar.

4) Kawasan cagar budaya seluas 1 (satu) hektar, meliputi :

- a. Masjid Sultan Suriansyah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara;
- b. Komplek Makam Sultan Suriansyah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara;
- c. Komplek Makam Pangeran Antasari di Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara; dan
- d. Makam Raden Ronggo Tumenggung Surya Kasuma di Kelurahan Alalak Selatan Kecamatan Banjarmasin Utara.

Kawasan budi daya seluas 8.414 (delapan ribu empat ratus empat belas) hektar, terdiri atas:

1) Badan jalan;

Badan jalan tersebar di Kota Banjarmasin.

2) Kawasan pertanian;

Kawasan pertanian meliputi :

- a. Kawasan tanaman pangan;

Kawasan tanaman pangan seluas 1.034 (seribu tiga puluh empat) hektar, terdapat pada :

- Kelurahan Sungai Andai dan Sungai Jingah di Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 425 (empat ratus dua puluh lima)

hektar;

- Kelurahan Basirih Selatan, Kelayan Timur, Mantuil, Pemurus Dalam, dan Tanjung Pagar di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 437 (empat ratus tiga puluh tujuh) hektar; dan
- Kelurahan Sungai Lulut di Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 171 (seratus tujuh puluh satu) hektar.

b. kawasan peternakan;

Kawasan peternakan seluas 7 (tujuh) hektar, terdapat di Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan Banjarmasin Selatan.

3) Kawasan pertambangan dan energi;

Kawasan pertambangan dan energi berupa kawasan pertambangan minyak dan gas bumi dan kawasan pembangkitan tenaga listrik seluas 8 (delapan) hektar, terdapat di Kelurahan Kuin Cerucuk Kecamatan Banjarmasin Barat.

4) Kawasan peruntukan industri;

Kawasan peruntukan industri seluas 741 (tujuh ratus empat puluh satu) hektar terdapat pada :

- a. Kelurahan Alalak Selatan dan Alalak Tengah di Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 7 (tujuh) hektar;
- b. Kelurahan Basirih Selatan, Kelayan Selatan, Kelayan Timur dan Mantuil di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 574 (lima ratus tujuh puluh empat) hektar; dan
- c. Kelurahan Basirih, Belitung Selatan, Kuin Cerucuk, Pelambuan, Telaga Biru dan Teluk Tiram di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 160 (seratus enam puluh) hektar.

5) Kawasan pariwisata;

Kawasan pariwisata di Kota Banjarmasin seluas 6 (enam) hektar, meliputi :

- a. Waterboom di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 3 (tiga) hektar berupa ;
- b. Pemancingan di Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 3 (tiga) hektar.

6) Kawasan permukiman;

Kawasan permukiman seluas 5.058 (lima ribu lima puluh delapan) hektar terdiri atas :

- a. kawasan perumahan;
- b. kawasan fasilitas umum dan fasilitas sosial; dan

- c. kawasan infrastruktur perkotaan.
- 7) Kawasan campuran;
- Kawasan campuran seluas 50 (lima puluh) hektar, terdapat pada :
- a. Kelurahan Melayu, Kertak Baru Ilir, Kertak Baru Ulu dan Antasan Besar di Kecamatan Banjarmasin Tengah seluas 31 (tiga puluh satu) hektar;
 - b. Kelurahan Pemurus Baru di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 3 (tiga) hektar;
 - c. Kelurahan Telawang di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 0,41 (nol koma satu) hektar; dan
 - d. Kelurahan Pekapur Raya, Kuripan, Sungai Lulut dan Pengambangan di Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 14 (empat belas) hektar.
- 8) Kawasan perdagangan dan jasa;
- Kawasan perdagangan dan jasa seluas 780 (tujuh ratus delapan puluh) hektar, tersebar di Kota Banjarmasin, meliputi :
- a. Kecamatan Banjarmasin Barat, seluas 95 (sembilan puluh lima) hektar;
 - b. Kecamatan Banjarmasin Selatan, seluas 191 (seratus sembilan puluh satu) hektar;
 - c. Kecamatan Banjarmasin Tengah, seluas 197 (seratus sembilan puluh tujuh) hektar;
 - d. Kecamatan Banjarmasin Timur, seluas 183 (seratus delapan puluh tiga) hektar; dan
 - e. Kecamatan Banjarmasin Utara, seluas 115 (seratus lima belas) hektar.
- 9) Kawasan perkantoran;
- Kawasan perkantoran seluas 35 (tiga puluh lima) hektar, terdapat pada :
- a. Kelurahan Kertak Baru Ilir, Kertak Baru Ulu, Antasan Besar dan Pasar Lama di Kecamatan Banjarmasin Tengah seluas 13 (tiga belas) hektar;
 - b. Kelurahan Sungai Miai dan Pangeran di Kecamatan Banjarmasin Utara seluas 6 (enam) hektar;
 - c. Kelurahan Pemurus Dalam di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 1 (satu) hektar;
 - d. Kelurahan Telaga Biru, Pelambuan, Belitung Utara dan Kuin Selatan di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 10 (sepuluh) hektar; dan

e. Kelurahan Pemurus Luar, Kebun Bunga, Sungai Lulut dan Banua Anyar di Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 6 (enam) hektar.

10) Kawasan transportasi;

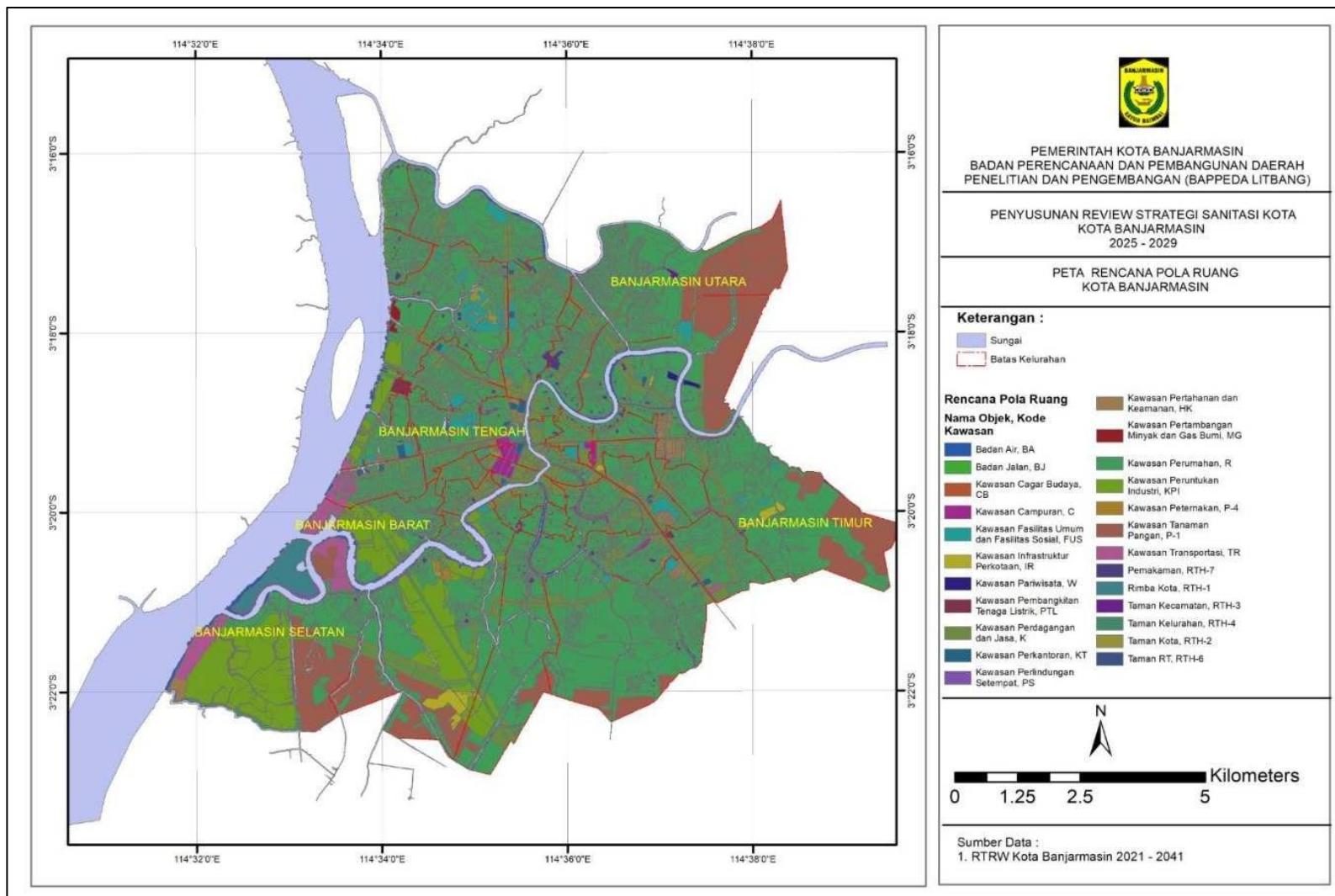
Kawasan transportasi seluas 141 (seratus empat puluh satu) hektar, terdapat pada :

- a. Kelurahan Mantuil di Kecamatan Banjarmasin Selatan seluas 80 (delapan puluh) hektar;
- b. Kelurahan Pemurus Luar di Kecamatan Banjarmasin Timur seluas 2 (dua) hektar; dan
- c. Kelurahan Basirih, Telaga Biru dan Pelambuan di Kecamatan Banjarmasin Barat seluas 58 (lima puluh delapan) hektar

11) Kawasan pertahanan dan keamanan;

Kawasan pertahanan dan keamanan seluas 78 (tujuh puluh delapan) hektar, terdapat pada :

- a. Kelurahan Pasar Lama, Antasan Besar dan Teluk Dalam di Kecamatan Banjarmasin Tengah;
- b. Kelurahan Mantuil dan Pemurus Baru di Kecamatan Banjarmasin Selatan;
- c. Kelurahan Telawang dan Telaga Biru di Kecamatan Banjarmasin Barat; dan
- d. Kelurahan Kebun Bunga, Pengambangan dan Kuripan di Kecamatan Banjarmasin Timur.



Gambar 2.3
Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Banjarmasin
Sumber : RTRW Kota Banjarmasin Tahun 2021 - 2041

2.1.3 Kebijakan Pengembangan Wilayah

Potensi pengembangan wilayah Kota Banjarmasin dilakukan melalui teknik kebijakan perwilayahannya yang didasarkan atas efektifitas pembangunan di masing-masing wilayah untuk mensinkronkan pembangunan berbagai sektor andalan yang akan dikembangkan di Kota Banjarmasin. Hal ini dimaksudkan agar pengembangan masing-masing wilayah kabupaten/kota tidak saling tumpang tindih satu sama lain, sehingga potensi yang dimiliki masing-masing daerah dapat berkembang secara optimal dan terintegrasi.

Pengembangan potensi secara spasial dilakukan melalui kebijakan pengembangan kawasan strategis kota, terdiri atas kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya, dan kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup.

Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, meliputi :

- a. Kawasan Pelabuhan Banjarmasin sebagai pusat distribusi logistik dan pendukung kawasan industri, meliputi :
 - 1) kawasan pelabuhan berdasarkan Rencana Induk Pelabuhan Banjarmasin, kawasan pendukung pelabuhan dan industri perkapalan sepanjang Jalan P.M. Noor (Pasir Mas) yang berorientasi ke Sungai Barito;
 - 2) Rencana pengembangan baru kawasan industri terpadu di Kelurahan Mantuil.
- b. Kawasan pusat bisnis Kota Banjarmasin sebagai pusat pelayanan perdagangan dan jasa skala regional, meliputi :
 - 1) Pasar Regional Kalimantan, Perkantoran, bisnis dan pelayanan jasa Lambung Mangkurat, meliputi Pasar Sudimampir, Pasar Baru, Pasar Lima dan sekitarnya, serta area Jalan Lambung Mangkurat;
 - 2) Jalan Pangeran Samudera, Jalan M.T. Haryono, Jalan R.E. Martadinata, Jalan Djok Mentaya dan sekitarnya;
 - 3) Perkantoran, bisnis dan kota lama, meliputi Jalan Merdeka, Jalan Jend. Sudirman dan Pasar Lama; dan
 - 4) Pusat bisnis Antasari – Ahmad Yani, meliputi kawasan perdagangan dan jasa modern di kawasan Mitra Plaza, Sentra Antasari, Duta Mall dan sekitarnya.

Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya ditetapkan

untuk mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, terdiri dari :

- a. Kawasan Masjid Jami Banjarmasin pada Kelurahan Sungai Jingah dan Komplek Makam Pangeran Antasari di Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara;
- b. Kawasan Masjid Sultan Suriansyah dan Komplek Makam Sultan Suriansyah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara;
- c. Kampung Banjar Sungai Jingah di Kelurahan Sungai Jingah dan Kubah Surgi Mufti di Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara;
- d. Kawasan Siring Sudirman di Kelurahan Antasan Besar dan Kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah;
- e. Kawasan Siring Tendean di Kelurahan Gadang dan Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah;
- f. Kawasan Siring Sungai Baru di Kelurahan Sungai Baru Kecamatan Banjarmasin Tengah;
- g. Kampung Sasirangan di Kelurahan Seberang Mesjid Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kampung Biru di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kampung Hijau di Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur; dan Kampung Pangambangan di Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur.

Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup ditetapkan untuk menjaga dan melestarikan kawasan rawa pasang surut, terdiri dari :

- a. Sebagian kawasan perairan sungai dan sempadannya di kawasan Sub Daerah Aliran Sungai Barito yaitu Sungai Barito, Sungai Martapura dan Sungai Alalak;
- b. Kawasan Pulau Bromo dan sekitarnya di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2.1.4 Kemiskinan

Kemiskinan ekstrem adalah kondisi ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu makanan, air bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan dan akses informasi terhadap pelayanan dan layanan sosial. Penduduk miskin ekstrem adalah bagian dari penduduk miskin, karena mereka hidup dibawah

garis kemiskinan nasional. Pemerintah telah mengupayakan program-program penghapusan kemiskinan ekstrem salah satunya adalah pemutakhiran data-data yang akan menjadi sasaran intervensi seluruh program dilengkapi dengan nama dan alamat.

Sanitasi adalah salah satu prasyarat kesehatan yang penting bagi seluruh elemen penduduk termasuk masyarakat miskin, dalam beberapa kebijakan penerima bantuan, masyarakat MBR menjadi syarat disebabkan seringkali masyarakat miskin memiliki akses yang cukup sulit terhadap fasilitas sanitasi layak.

Dari tabel berikut, berdasarkan data P3KE Desil 1 – 4 jumlah keluarga miskin di Kota Banjarmasin sebanyak 63.100 rumah tangga (37,20%) pada tahun 2024.

Tabel 2.2
Jumlah Keluarga Miskin Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Jumlah MBR
1	Banjarmasin Selatan	17.838
2	Banjarmasin Timur	9.031
3	Banjarmasin Barat	15.616
4	Banjarmasin Tengah	6.357
5	Banjarmasin Utara	13.592
Total		63.100

Sumber : Data P3KE Desil 1 -4 tahun 2024

2.2 PROFIL SANITASI SAAT INI

Profil sanitasi adalah gambaran/potret menyeluruh tentang kondisi sanitasi, akses layanan, air dan higiene di suatu wilayah. Dalam dokumen strategi sanitasi kabupaten/kota layanan sanitasi (air limbah domestik, persampahan, drainase) akan dikaji secara multi aspek yang meliputi :

- Aspek Teknis (cakupan layanan sanitasi eksisting, target pencapaian sanitasi, keberfungsiannya infrastuktur);
- Aspek Kelembagaan dan Regulasi (ketersediaan regulasi di sektor sanitasi serta kelengkapan substansinya, serta pemetaan tugas dan fungsi pengelola sanitasi dari pemerintah maupun non pemerintah);
- Aspek peran serta masyarakat/swasta (keterlibatan masyarakat

- maupun swasta dalam sektor sanitasi);
- Aspek Pendanaan (kajian pendanaan sanitasi terhadap anggaran APBD Kab/kota);
 - Aspek Komunikasi dan Media (kegiatan-kegiatan komunikasi dan kerjasama sektor sanitasi yang tersedia maupun jalur media komunikasi yang ada atau telah digunakan di Kota Banjarmasin).

2.2.1 Air Limbah Domestik

Air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari aktivitas hidup sehari-hari manusia yang berasal dari rumah tangga atau permukiman yang meliputi WC/Kakus/Jamban dikenal dengan istilah black water maupun buangan dari kamar mandi/tempat cuci/dapur yang dikenal dengan istilah grey water.

Penyelenggaraan pengelolaan air limbah domestik bertujuan untuk memberikan akses pelayanan air limbah domestik yang ramah lingkungan sehingga tercapai peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang sehat. Akses terhadap air minum dan sanitasi layak dan aman memberikan kontribusi terhadap perbaikan status kesehatan, terutama perempuan dan anak. Ketersediaan air minum dan sanitasi layak dan aman mengurangi tingginya angka kematian bayi dan balita, yang umumnya disebabkan karena penggunaan air dan sanitasi yang tidak layak dan aman yang berakibat terjadinya penyebaran penyakit infeksi berbasis lingkungan seperti : diare, kolera, disentri, dan penyakit kulit lainnya.

Dalam penggambaran potret layanan air limbah domestik eksisting di Kota Banjarmasin meliputi teknis (sistem dan infrastruktur), kebijakan dan regulasi air limbah domestik, pemetaan pemangku kepentingan non pemerintah serta komunikasi dan media yang digunakan.

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota besar yang ada di Indonesia, dengan jumlah penduduk sebanyak 678.243 jiwa tahun 2024 terdapat banyak tantangan yang dihadapi salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan sanitasi yang baik, persampahan serta air minum aman. Akses sarana sanitasi yang dimiliki oleh penduduk Kota Banjarmasin sebagian besar adalah sistem setempat (individual maupun komunal), sebagian kecil terhubungan dengan jaringan perpipaan. Akses setempat yang sebagian besar dimiliki oleh masyarakat namun berpotensi untuk mencemari lingkungan disebabkan secara konstruksi yang tidak memenuhi standar nasional (dikategorikan sebagai cubluk

perkotaan).

1) Sistem dan Infrastruktur

Pengelolaan air limbah domestik dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

- Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)
Air limbah dialirkan secara kolektif dari sumber ke sub sistem pengolah terpusat untuk diolah;
- Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)
Air limbah diolah di lokasi sumber dan lumpur hasil olahan diangkut ke sub sistem pengolahan lumpur tinja;
- Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL);
Air limbah diolah dalam beberapa tahapan, seperti pengendapan awal, pengolahan biologis serta pengolahan lanjutan.

Di Kota Banjarmasin pengelolaan air limbah domestik menggunakan sistem terpusat (IPAL Perkotaan), sistem setempat (individual dan komunal) serta IPAL yang di bangun oleh Dinas PUPR dengan operator berupa Lembaga Perusahaan daerah yaitu PERUMDA PAL Kota Banjarmasin, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan bentuk hukum perusahaan daerah pengelola air limbah menjadi perusahaan umum daerah pengelola air limbah domestik (perumda)

Dalam sub bab ini menyajikan data pengelolaan air limbah domestik yang diulas mengacu kepada rantai layanan air limbah domestik yang dikelompokkan ke dalam beberapa sub sistem yaitu sub sistem pengangkutan SPALD- setempat, sub sistem pengolahan lumpur tinja, sub sistem layanan hingga pengolahan SPALD terpusat

Dari tabel berikut terlihat capaian akses air limbah domestik Kota Banjarmasin tahun 2024 adalah dimana akses layak sebesar 10,08% (didalamnya akses aman sebesar 3.67%, akses layak individual sebesar 3.13%, akses layak bersama 3.28%); akses belum layak sebesar 83,57%. Masih terdapat angka BABS sebesar 6,35% (BABS tertutup dan BABS terbuka), berarti masih terdapat gap cukup besar terhadap pencapaian target 0% BABS di tahun 2024.

Tabel 2.3
Capaian Akses Air Limbah Domestik

No.	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
A	Akses Aman	3.67 %
B	Akses Layak	10.08%
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	3.13 %
	Akses Layak Bersama	3.28 %
C	Akses Belum Layak*	83.57 %
	BABS Tertutup	
D	BABS di Tempat Terbuka	6.35 %
Wilayah Perdesaan		
A	Akses Aman	0 %
B	Akses Layak (Tidak Termasuk Akses Aman)	
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	0 %
	Akses Layak Bersama	0 %
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0 %
C	Belum Layak	0 %
	BABS Tertutup	
D	BABS di Tempat Terbuka	0 %
Total		100%

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin tahun 2024

Tabel 2.4
Sub Sistem Pengangkutan SPALD – Setempat

No	Deskripsi	Jumlah	
		Satuan	Unit
PEMERINTAH DAERAH			
1	Jumlah truk tinja	Unit	4
2	Jumlah truck jetting	Unit	1
3	Jumlah roda 3	Unit	1
4	Jumlah kedorong	Unit	1
5	Kondisi	Rusak/ Beroperasi	Beroperasi
6	Status aset	Truk pinjam pakai & Roda 3 (aset Perumda PALD)	
7	Kapasitas truk tinja	m ³	4
8	Kapasitas truk jetting	m ³	4
9	Kapasitas roda 3	m ³	0.8
10	Kapasitas kedorong	m ³	0.8
11	Volume lumpur tinja yang dibuang ke IPLT	m ³ /hari	1.5
12	Jumlah truk tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truk/hari	1
13	Rata-rata RT terlayani pengurasan	RT/hari	1

No	Deskripsi	Jumlah	
		Satuan	Unit
	lumpur tinja		
SWASTA			
1	Jumlah truk tinja	unit	0
2	Kapasitas truk tinja/motor/kedoteng	m ³	0
3	Volume lumpur tinja yang dibuang ke IPLT	m ³ /hari	0
4	Jumlah truk tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truck/hari	0
5	Rata-rata RT terlayani pengurusan lumpur tinja	RT/hari	0

Sumber : Perumda PAL Kota Banjarmasin, Tahun 2024

Perumda PAL sebagai operator air limbah di Kota Banjarmasin, selain melayani pengolahan air limbah terpusat (sistem perpipaan) juga melakukan layanan on call atau sedot tinja mobile dari rumah ke rumah untuk dibuang ke IPLT Basirih. Dari 4 unit truk tinja, hanya 2 yang dioperasikan untuk melakukan penyedotan lumpur tinja sementara 2 unit lainnya dioperasikan untuk pemeliharaan (penanganan complain dari pelanggan). Pelanggan Perumda PAL secara keseluruhan sebanyak 6.106 yang meliputi apartemen, hotel, industri, kantor, niaga, non pemerintah, pemerintah, restoran, rumah ibadah sekolah, tempat tinggal. Untuk kategori tempat tinggal sebanyak 5.462 (terhubung jaringan perpipaan sebanyak 4.890 KK, terhubung IPAL Komunal sebanyak 572 KK) sementara untuk mobile sebanyak 219 KK. Sementara itu data untuk penyedotan dari pihak swasta tidak tersedia, dalam hal ini perlu dilakukan legalisasi untuk partisipasi swasta dalam regulasi peraturan wali kota.

Tabel 2.5
Sub Sistem Pengolahan Lumpur Tinja SPALD-Setempat

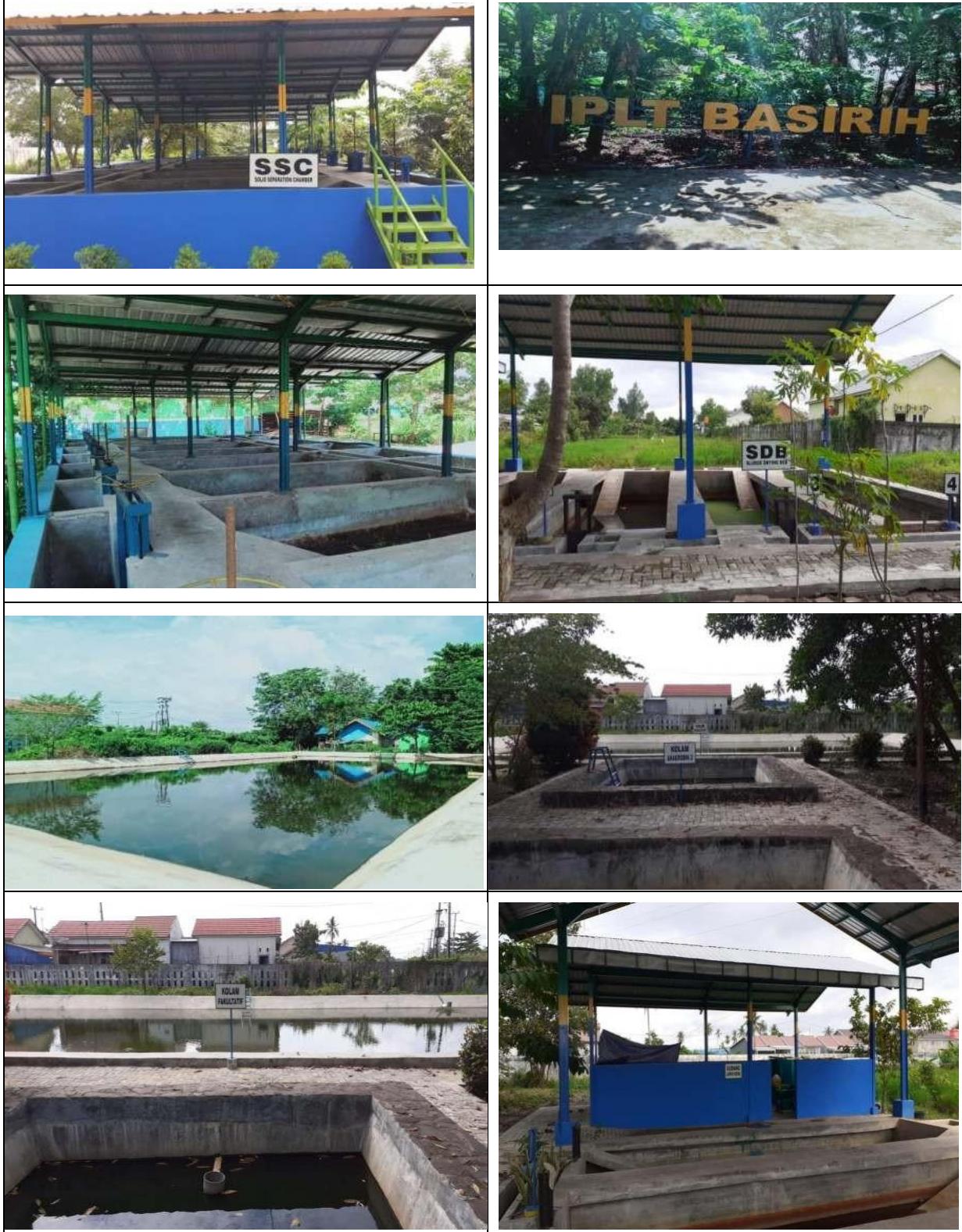
No	Deskripsi	IPLT	
		Satuan	Jumlah
SPALD-T			
1	Nama IPLT		IPLT BASIRIH
2	Status aset		Serah terima aset
3	Kapasitas Desain IPLT	m ³ /hari	10
4	Kapasitas terpakai IPLT	m ³ /hari	2
5	Tahun Pembangunan	Tahun	2016
6	Tahun Rehabilitasi	Tahun	-
7	Wilayah Cakupan Pelayanan		5 kecamatan (Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat)
8	Wilayah layanan terdekat	km	1

No	Deskripsi	IPLT	
		Satuan	Jumlah
9	Wilayah layanan terjauh	km	10 – 15
IPLT			
1	Sistem yang digunakan	Bak penerima-anaerobik-kolam fakultatif-sludge, drying bed	
2	Kondisi IPLT	Kondisi baik, beroperasi	
3	Kualitas Efluent	Memenuhi baku mutu	
4	Fasilitas pendukung (sumber air, pagar, jalan akses)	Ada	
5	Kondisi jalan akses	Aspal	

Sumber : Perumda PAL Kota Banjarmasin, Tahun 2024



DOKUMENTASI IPLT KOTA BANJARMASIN



Sumber : Perumda PAL Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.6
Sub Sistem Layanan Pengolahan SPALD-T & SPALD-S (Komunal)

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
1	IPAL Lambung Mangkurat	Kel. Kertak Baru Ulu, Kertak Baru Ilir, Mawar, Telawang	1000 m3/hari 1337 SR	2000	Skala Kota	beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	1.018	Jl. Lambung Mangkurat No.16, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah 3°19'31.8"S 114°35'22.9"E
2	IPAL Pekapurran Raya	Kel. Kelayan Luar, Pekapurran raya, Pekapurran Laut, Sungai Baru, Kelayan Dalam, Karang Mekar, Murung Raya	2500 m3/hari 3342 SR	2007	Skala Kota	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	1.046	Jl. Pasar Pagi No 89 RT 02 Kelayan Luar, Kec. Banjarmasin Tengah 3°19'42,251"S 114°35'45,600"E
3	IPAL HKSN	Kel. Alalak Utara, Alalak Tengah, Alalak Selatan, Pangeran	5000 m3/hari 6684 SR	2008	Skala Kota	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	1.314	Jl. Perdagangan No 6a. Kel. Alalak Utara Kec. Banjarmasin Selatan 3°16'50,884"S 114°34'40,800"E
4	IPAL Basirih	Kel. Basirih Selatan, kelayan Selatan, kelayan Tengah, kelayan timur	2000 m3/hari 2674 SR	2010	Skala Kota	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	334	Jl. Garuda VI No.01, Kel. Basirih Selatan Kec. Banjarmasin Selatan 3°21'9,824"S 114°34'58,800"E
5	IPAL Tanjung Pagar	Kel. Tanjung Pagar, Kelayan Selatan, Kelayan Tengah, Kelayan Timur	2000 m3/hari 2674 SR	2011	Skala Kota	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	795	Jl. Mahatama Raya V, Kel. Tanjung Pagar 3°21'18,230"S 114°36'10,800"E
6	IPAL Sungai Andai	Kel. Sungai Andai, Sungai Mmai, Surgi Mufti, Sungai Jingah	3000 m3/hari 4011 SR	2011	Skala Kota	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	581	Jl. Sungai andai, Kel. Sungai Andai 3°17'32,734"S 114°36'57,600"E

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
7	IPAL Sultan Adam	-	2000 m3/hari 2674 SR	2014	Skala Kota	Belum Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Belum dilakukan	0	Jl. Sultan Adam, Kel. Surfi Mufti 3°17'55.4"S 114°36'14.9"E
8	IPAL Komunal	Komplek DEPADIS, Kel. Sungai Lulut	200 KK	2015	Skala Permukiman	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	222	Jl. Pembina 4 Ujung Komplek Depadis Kel. Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
9	IPAL Komunal	Komplek HERLINA PERKASA, Kel. Alalak Utara	100 KK	2013	Skala Permukiman	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	98	Jl. HKSN, Komplek Herlina Perkasa Kel. Alalak Selatan Kec. Banjarmasin Utara
10	IPAL Komunal	Komplek PERDAGANGAN, Kel. Alalak Utara	50 KK	2014	Skala Permukiman	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	37	Jl. Perdagangan Kompplek Perdagangan Permai II Kel. Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara
11	IPAL Komunal	Komplek RAYA MANDIRI, Kel. Tanjung Pagar	100 KK	2013	Skala Permukiman	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	66	Jl. Gerilya, Kel. Tanjung Pagar Kec. Banjarmasin Selatan
12	IPAL Komunal	Komplek BLOK MUTIARA, Kel. Tanjung Pagar	200 KK	2014	Skala Permukiman	Beroperasi	PERUMDA PAL	Sudah serah terima	Sudah dilakukan	149	Jl. Padat Karya Komple. Mutiara Kel. Sungai Andai Kec. Banjarmasin Utara
13	MCK + perpipaan Sanimas	Kel. Kelayan Tengah	50 SR	2006	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jl. Kelayan B Tengah GG. Annajah RT.03 RW.01 Kel. Kelayan Tengah 3°20'01.3"S, 114°35'40.5"E
14	MCK + perpipaan Sanimas	Kel. Kelayan timur	50 SR	2013	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jl. Gerilya Peradapan RT 38 3°21'26.37"S, 114°35'47.45"E

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
15	MCK + perpipaan Sanimas	Kel. Murung Raya	50 SR	2014	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Gg. Warga 5, Jl. Kelayan A II RT. 22 Kel. Murung Ray'114°36'0.61"Ea '3°20'30.21"S,
16	MCK + perpipaan Sanimas	Kel. Pelambuan	50 SR	2015	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jl. Sutoyo S Komp. Suryanata GG. Rahayu RT.10 RW.1 Kel. Pelambuan '3°19'8.89"S, '114°34'17.28"E
17	MCK + perpipaan Sanimas	Kel. Pelambuan	50 SR	2016	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jl. Sutoyo S. Komp. Suryanata Gg. Purnawirawan Ujung Jalur 1 RT. 13 RW. 01 (Gg. Dzulhijjah) Kel. Pelambuan '3°19'5.31"S, '114°34'12.64"E
18	MCK + perpipaan Sanimas	Kel. Kelayan Timur	50 SR	2017	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jalan Kelayan B Gg. Serasi RT. 25 Kelurahan Kelayan Timur 3°20'49.22"S, 114°35'35.95"E
19	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Kelayan Barat	30 SR	2017	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	25 SR	Gg. Sedatu RT. 12/10 Kelurahan Kelayan Barat
20	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Kelayan Barat	50 SR		IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	30 SR	Jln. KS. Tubun Gg. HB RT. 10 RW. 01 Kel. Kelayan Barat
21	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel Tanjung Pagar	50 SR	2013	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	27 SR	Jl. Simpang Limau RT. 07 Kel. Tanjung Pagar
22	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel Tanjung Pagar	50 SR	2013	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	25 SR	Jl. Simpang Limau RT. 20 Kel. Tanjung Pagar

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
23	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel Tanjung Pagar	50 SR	2013	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	34 SR	Jl. Simpang Limau RT. 20 Kel. Tanjung Pagar
24	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel Tanjung Pagar	50 SR	2015	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	24 SR	Jl. Kelayan Besar II RT. 5 RW.1 Kel. Tanjung Pagar
25	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel Tanjung Pagar	50 SR	2013	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	25 SR	Jl. Simpang Limau RT.7 RW.1 Kel. Tanjung Pagar
26	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Basirih	50 SR		IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	25 SR	Jalan Tanjung Keramat RT. 08 Kelurahan Basirih
27	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Pemurus Baru	50 SR	2016	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	26 SR	Jalan Prona I, Kampung Limau RT. 29 RW. 01 Kelurahan Pemurus Baru
28	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Kuripan	50 SR		IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	52 SR	Jl. Veteran Gg Nusa Indah RT 28
29	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Kuin Selatan	50 SR	2011	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	42 SR	Jl. GG. Pusara RT. 13 Kel. Kuin Selatan
30	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Kelayan Selatan	50 SR	2013	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	21 SR	Jln. Tembus Mantuil Gg. Gandapura RT. 028 RW. 02 Kel. Kelayan Selatan

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
31	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Basirih Selatan	50 SR		IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	24 SR	Jl. Tembus Mantuil GG. Mekar Sari RT. 04/01 Kel. Basirih Selatan
32	IPAL Komunal	Kel. Pengambangan	50 SR	2021	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	42 SR	Jl. Veteran KM. 4,5 Gang Kembang No. 36 RT. 29 RW.02, Kel Pengambangan, Kec Banjarmasin Timur
33	IPAL Komunal	Kel. Basirih	50 SR	2021	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	17 SR	Jl. Banyiur Dalam RT. 15 Rw.01 Kel Basirih, Kec Banjarmasin Barat
34	IPAL Komunal	Kel. Alalak Utara	30 SR	2021	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	16 SR	Jl. Alalak Utara Gg. Abadi Rt.03 Rw.01 Kel. Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara 3°16'15.2"S 114°34'26.9"E
35	IPAL Komunal + perpipaan Sanimas	Kel. Kelayan Selatan	30 SR	2021	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	17 SR	Jl. Tembus Mantuil Gg. Gandapura Rt. 27, Kel. Kelayan Kelayan Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan 3°20'44.4"S 114°35'16.2"E
36	IPAL Komunal	Kel. Kelayan Timur	30 SR	2021	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	19 SR	Jl. Kelayan Kecil Sri Begawan Rt. 17 Rw. 01 Kel. Kelayan Timur Kec. Banjarmasin Selatan 3°20'42.4"S 114°35'28.2"E
37	IPAL Komunal	Kel. Alalak Utara	50 SR	2022	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	18 SR	Jl. Alalak Utara Gg. Mufakat RT. 02 Kel. Alalak Utara 3°16'9.50"S 114°34'23.00"E
38	IPAL Komunal	Kel. Kelayan Selatan	50 SR	2022	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	17 SR	Jl. Tembus Mantuil Gg gandapura RT 27 Kel. Kelayan Selatan Kec. Banjarmasin Selatan

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
39	IPAL Komunal	Kel. Kelayan Timur	50 SR	2022	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	17 SR	Jl. Gerilya Gg Harapan Mulia RT 21 RW 02 Kel. Kelayan Timur Kec. Banjarmasin Selatan
40	IPAL Komunal	Kel. Basirih Selatan	50 SR	2022	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	20 SR	Jl. Tembus Mantuil Gg. Mansurin RT. 22 Kel. Basirih Selatan 3°20'53.05"S
41	IPAL Komunal	Kel. Kelayan Timur	50 SR	2022	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum Dilakukan	17 SR	Jl. Kelayan B Gg. Ampalam RT. 07 Kel. Kelayan Timur 3°20'26.10"S 3°20'26.10"S 114°34'8.08"E
42	IPAL Komunal Skala Permukiman	Kel. Banua Anyar	50 SR	2023	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	7 SR	Jl. 9 Nopember No. 63 RT. 17 RW. 01 Kel. Banua Anyar Kec. Banjarmasin Timur -3.31412 114.61894
43	IPAL Komunal Skala Permukiman	Kel. Kelayan Selatan	50 SR	2023	IPAL Permukiman	Beroperasi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	6 SR	Jl. Tembus Mantui GG Kartika DEpan SD Kelayan Selatan RT 16 Kel. Kelayan Selatan Kec. Banjarmasin Selatan
44	IPAL Komunal Skala Permukiman	Kel. Alalak Utara	50 SR	2023	IPAL Permukiman	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	8 SR	Jl. Alalak Utara RT. 5 Kelurahan Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara
45	IPAL Komunal Skala Permukiman	Kel. Kelayan Timur	50 SR	2023	IPAL Permukiman	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	11 SR	Jl. Kelayan B Gg. Sederhana RT. 5 RW. 01 Kel. Kelayan Timur Kec. Banjarmasin Selatan -3.339606 114.591871
46	IPAL Komunal Skala Permukiman	Kel. Mantuil	50 SR	2023	IPAL Permukiman	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	9 SR	Jl. Halinau RT. 09 RW. 02 Kel. Mantuil Kec. Banjarmasin Selatan -3.35082 114.5456

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
47	MCK umum	Kel. Alalak Tengah	50 KK	2007	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10 SR	Jl. Alalak Tengah GG. SMA 8 RT. 23 Kel. Alalak Tengah
48	MCK umum	Kel. Basirih	50 KK	2007	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Tanjung Keramat RT.07 RW.04 Kel. Basirih
49	MCK umum	Kel. Kelayan Luar	50 KK	2008	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. GG. Sejahtera 3 RT. 16 Kel. Kelayan Luar
50	MCK umum	Kel. Pekauman	50 KK	2008	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Komplek Nusa Indah GG. 1 RT. 22 Kel. Pekauman
51	MCK umum	Kel. Sungai Jingah	50 KK	2008	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Sungai Jingah GG. Amanah RT. 05 Kel. Sungai Jingah
52	MCK umum	Kel. Gadang	50 KK	2009	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	5	Jl. AS Nasution GG. Samudin RT. 28 RW. 09 Kel. Gadang
53	MCK umum	Kel. Karang Mekar	50 KK	2009	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	GG. Tumaritis RT. 23 RW. 01 Kel. Karang Mekar
54	MCK umum	Kel. Murung Raya	50 KK	2009	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Kelayan A Dalam RT. 17 (Belakang Kantor Kelurahan) Kel. Murung Raya

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
55	MCK umum	Kel. Telawang	50 KK	2009	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Teluk Tiram GG. Bakti RT. 17 Kel. Telawang
56	MCK umum	Kel. Teluk tiram	50 KK	2009	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Tanjung Berkat GG. Silaturahmi RT.34 Kel. Teluk Tiram
57	MCK umum	Kel. Kuin cerucuk	50 KK	2011	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Belitung Darat Ujung Gg. Darul Falihin Rt. 36 Kel. Kuin Cerucuk
58	MCK umum	Kel. Pangeran	50 KK	2011	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	GG. Keluarga RT.05 Kel. Pangeran
59	MCK umum	Kel. Basirih	50 KK	2012	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Yos Sudarso Gang Baguntan Raya RT 17, RW 01 Kel. Basirih
60	MCK umum	Kel. Surgi mufti	50 KK	2013	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Panglima Batur RT 08, RW 01 Kel. Surgi Mufti
61	MCK umum	Kel. Murung Raya	50 KK	2013	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	5	Jl. Kelayan A GG. Puji Rahayu RT. 21 Kel. Murung Raya
62	MCK umum	Sungai Jingah	50 KK	2013	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Sungai Gampa RT 22

No	Nama IPALD	Kelurahan/desa yang masuk dalam Cakupan Pelayanan	Kapasitas Desain (M3/SR /KK)	Tahun Dibangun/ Rehabilitasi	Jenis IPALD	Kondisi dan Status Operasional	Lembaga Pengelola/ Penanggung Jawab	Serah Terima Asset	Pemeriksaan Effluen Semesteran	Kapasitas Terpakai (SR/KK)	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)
63	MCK umum	Pelambuan	50 KK	2014	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jll. PHM. Noor GG. Sejahtera RT. 43 Kel. Pelambuan
64	MCK umum	Kelayan Barat	50 KK	2015	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Kelayan B Gg. Pembangunan RT.12 RW.2 Kel. Kelayan Barat
65	MCK umum	Kelayan Timur	50 KK	2013	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	5	Jl. Gerilya Gg. Veteran (Peradapan) RT. 39 RW. 02
66	MCK umum	Pemurus Baru	50 KK	2016	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. prona I Kampung Limau RT. 29 Kel. Pemurus Baru
67	MCK umum	Kuripan	50 KK	2017	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jalan Manggis Pasar Batuah RT. 11 Kelurahan Kuripan
68	MCK umum	Kuripan	50 KK	2017	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jalan Manggis Pasar Batuah RT. 11 Kelurahan Kuripan
69	MCK umum	Kuripan	50 KK	2017	SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	25	Jalan Manggis Pasar Batuah RT. 11 Kelurahan Kuripan
70	MCK umum	Kelayan Selatan	50 KK		SPAL-D Komunal	Berfungsi	KSM	Sudah serah terima	Belum dilakukan	10	Jl. Mutiara Dalam RT. 17 Kel. Kelayan Selatan

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin, Tahun 2024

Tabel. 2.7
Data Jumlah Pelanggan Per IPAL (Dikelola PERUMDA PAL)

No	Kawasan Pelayanan	Des 2021	Des 2022	Des 2023	Bulan								
					Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept
A. SISTEM TERPUSAT SKALA KOTA													
1	IPAL LAMBUNG MANGKURAT	1.040	1014	1018	1.018	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020	1.020
2	IPAL PEKAPURAN DAYA	1.269	1.018	1.046	1.047	1.047	1.047	1.047	1.047	1.049	1.049	1.049	1.049
3	IPAL HKSN	1.456	1.312	1.314	1.314	1.314	1.314	1.314	1.314	1.315	1.315	1.315	1.315
4	IPAL BASIRIH	346	334	334	334	334	334	334	334	334	336	336	336
5	IPAL TANJUNG PAGAR	859	794	795	795	795	795	795	795	795	795	795	795
6	IPAL SUNGAI ANDAI	728	580	581	581	581	581	582	582	582	582	582	582
B. SISTEM TERPUSAT SKALA PERMUKIMAN													
1	KOMP. DEPADIS	0	222	222	222	222	222	222	222	222	222	222	222
2	KOMP. HERLINA PERKASA	0	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
3	KOMP. PERDAGANGAN	0	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
4	KOMP. RAYA MANDIRI	0	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
5	KOMP. BLOK MUTIARA	0	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149	149
C.	SISTEM TERPUSAT SKALA KAWASAN TERTENTU	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D.	SISTEM INDIVIDUAL (MOBILE)	0	265	398	429	435	440	441	441	558	937	1.250	1.340
	TOTAL	5698	5.892	6.061	6.093	6.101	6.106	6.108	6.108	6.228	6.609	6.922	7.012
	JUMLAH PENAMBAHAN PELANGGAN BARU		194	169	32	8	5	2	-	120	381	313	90

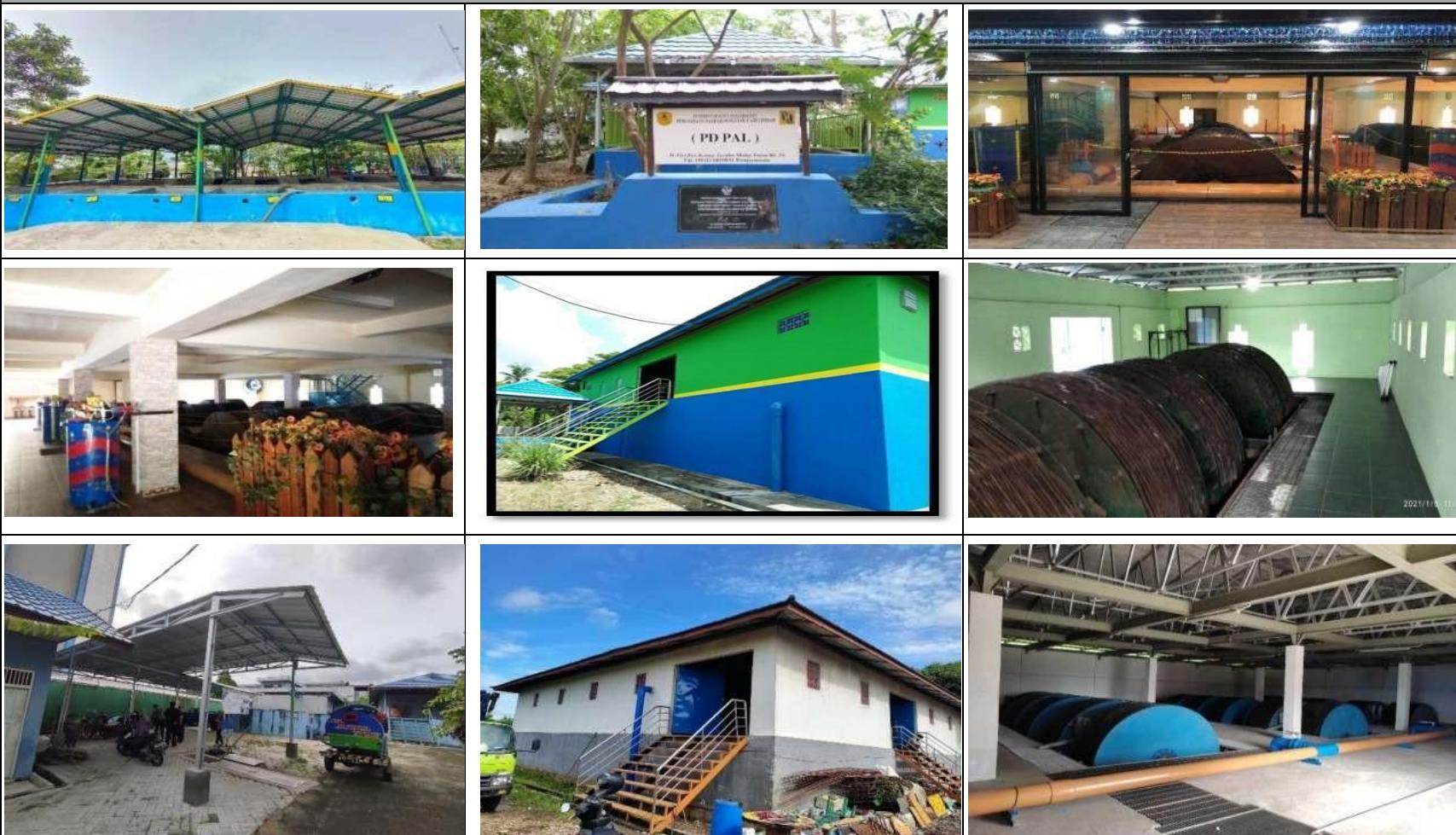
Sumber : Perumda PAL Kota Banjarmasin, 2024

DOKUMENTASI SPALD KOTA BANJARMASIN



Sumber : Dinas PUPR Kota Banjarmasin Tahun 2024

DOKUMENTASI IPAL PERKOTAAN YANG DIKELOLA PERUMDA PAL



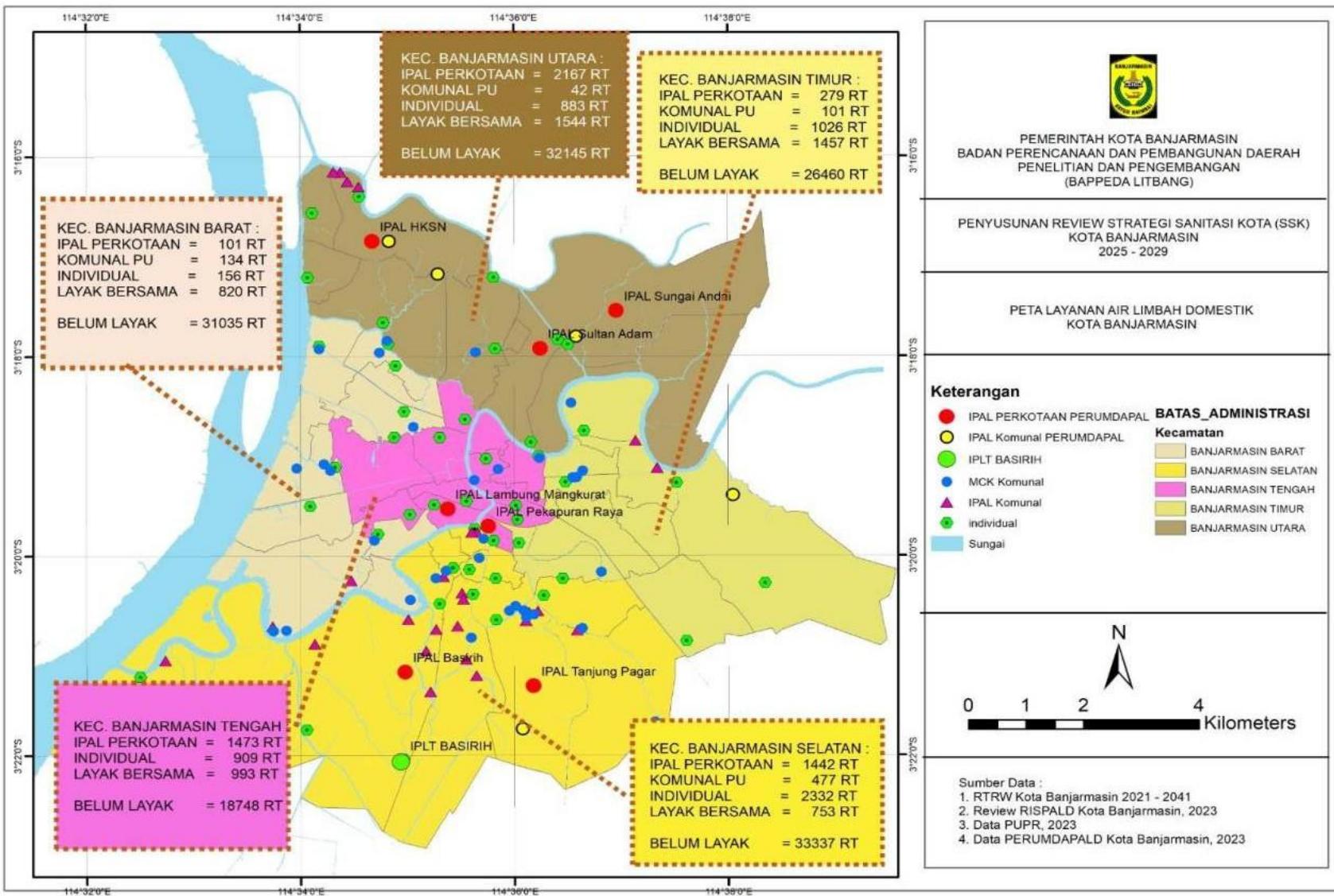
Sumber : Perumda PAL Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.8
Analisis Gap terhadap pencapaian Air Limbah berdasarkan Draft Rancangan Awal RPJMN 2025-2029

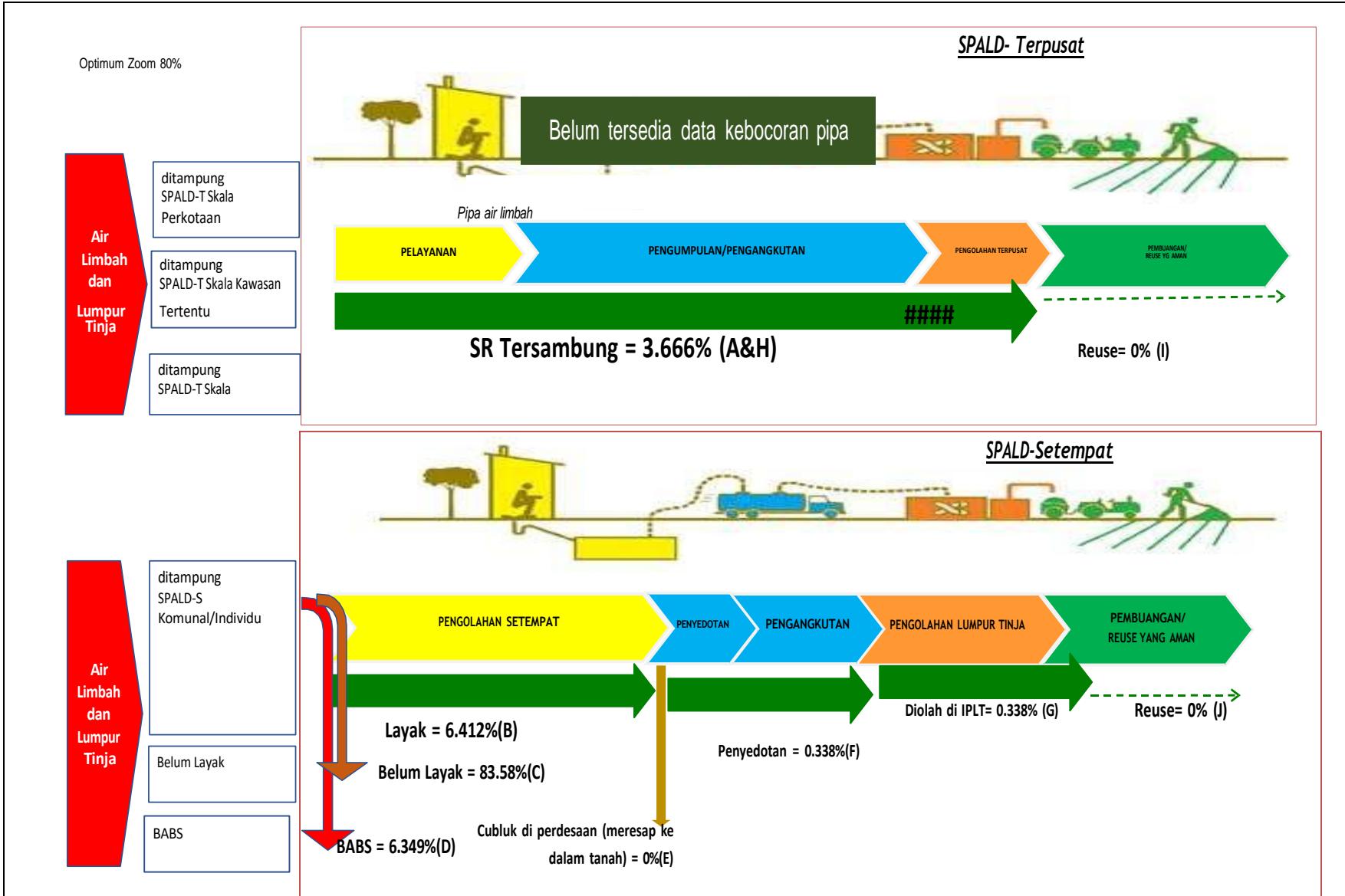
No	Komponen	Rancangan Awal Draft Rencana RPJMN 2025-2029 (%)	Target Jangka Menengah – Tahun 2029		Target Jangka Pendek Tahun 2026	Capaian Air Limbah Domestik Tahun 2024 (%)	GAP (%) Terhadap Target Jangka Menengah 2029	GAP (%) Terhadap Target Jangka Pendek 2026
			Rancangan Awal Draft RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin				
1.	Akses Aman	30%	15.0%	15.0%	11.0%	3.67%	11.33%	7.33%
2.	Akses Layak	100%	100%	17.85%	13.40%	10.08%	7.78%	3.33%
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	0%*	0%**	2.85%	1.80%	3.13%	-0.27%	-1.32%
	Akses Layak Bersama	0%*	0%**	0.00%	0.60%	3.28%	-3.28%	-2.68%
	Akses Layak Khusus Perdesaan (Leher Angsa - Cubluk)	0%*	0%**	0%	0%	0%	0%	0%
3.	Belum Layak	0%	0,0%	82.15%	83.10,0%	83.57%	1.43%	-0.48%
4.	BABS Tertutup							
5.	BABS di Tempat Terbuka	0%	0,0%	0,0%	3,50%	6.35%	-6.35%	-2.85%

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin Tahun 2024, diolah

Dari tabel tersebut terlihat untuk akses aman, Pemerintah Kota Banjarmasin menargetkan 11% di tahun 2026 (jangka pendek) dan 15% tahun 2029 (jangka menengah). Angka ini dapat diperoleh dari penambahan jaringan IPAL Perkotaan maupun penyedotan (progam L2T2 atau L2T3). Sementara itu untuk mengejar target akses layak individu 13.40% tahun 2026 dan 17.85% tahun 2029, Pemerintah Kota Banjarmasin melalui pembangunan tangki septik individual dan rehab tangki septik (kondisi eksisting masih terdapat 83,57% akses terhadap cubluk perkotaan yang tersebar di seluruh kelurahan).



Gambar 2.4
Peta Cakupan Layanan dan Sebaran Infrastruktur Air Limbah Domestik Kota Banjarmasin
Sumber : Instrumen SSK Banjarmasin, Data Diolah 2024



Gambar 2.5.
Analisis Rantai Layanan Sanitasi Air Limbah Domestik
Sumber : Instrumen SSK Banjarmasin, 2024

Keterangan Gambar 2.5 :

Pada SPALD Setempat dapat kita lihat bahwa di Kota Banjarmasin masih terdapat praktik BABS sebesar 6,35% (10.766 KK), akses layak sebesar 6,41% (layak individual 3,13% dan layak bersama sebesar 3,28%), kemudian penyedotan lumpur tinja sebesar 0,34% dari tangki septik komunal dan diolah di IPLT.

Pada SPALD Terpusat, SR tersambung sebesar 3,67% (6.216 KK) dimasukkan sebagai kategori aman namun masih terdapat kegiatan lanjutan yaitu uji effluent yang sebagian belum dilakukan terhadap beberapa infrastruktur IPAL Permukiman yang dibangun oleh Dinas PUPR.

Analisis Keberfungsiان SPALDS Sub Sistem Pengangkutan dan Pengolahan	Percentase
Kapasitas Penggunaan IPLT	20%
Kapasitas Penggunaan Truk Tinja	18.75%
Kapasitas angkut terhadap IPLT (desain)	80%
Kapasitas IPLT terhadap total rumah tinggal	21.27%
Kapasitas truk tinja terhadap rumah tangga	17.01%

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, tahun 2024

Dari hasil analisa data-data yang dimasukkan kedalam instrument SSK terkait dengan keberfungsiان sub sistem pengangkutan dan pengolahan lumpur tinja, terlihat bahwa kapasitas desain IPLT sebesar 10 m^3 sementara kapasitas terpakai adalah 2 m^3 berarti penggunaan IPLT masih 20%, kemudian penggunaan truk tinja sebesar 9,38% (terdapat 2 buah truk tinja kapasitas 4 m^3 yang dioperasikan untuk melakukan pelayanan sedot lumpur tinja).

Dari data tersebut, hal yang perlu dilakukan adalah peningkatan cakupan pengurusan tangki septik, L2T2 yang harus dilaksanakan, penambahan kapasitas IPLT jika mentargetkan akses aman 15% pada tahun 2024.

2) Kelembagaan dan Kebijakan/Peraturan

a. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Sub bab ini memetakan dinas/badan/lembaga dalam penyelenggaraan pelayanan sistem pengelolaan air limbah domestik di Kota Banjarmasin, terdapat beberapa dinas dan lembaga yang menjadi regulator air limbah domestik yaitu

Bappedalitbang, Dinas PUPR, Dinas Kesehatan, PERUMDA PAL yang menjadi operator. Pemetaan tugas dan fungsi pengelolaan air limbah domestik meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan sarana, pengelolaan, pengaturan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi.

Tabel 2.9
Daftar Dinas/Badan/Lembaga Pengelola Air Limbah Domestik

Perangkat Daerah	Urusan Air Limbah Domestik
Dinas PUPR, Bappelitbangda	Perencanaan, Pembangunan
Perumda PAL	Pengelola IPLT, IPAL Perkotaan, IPAL Komunal
Dinas Kesehatan	Pemicuan STBM

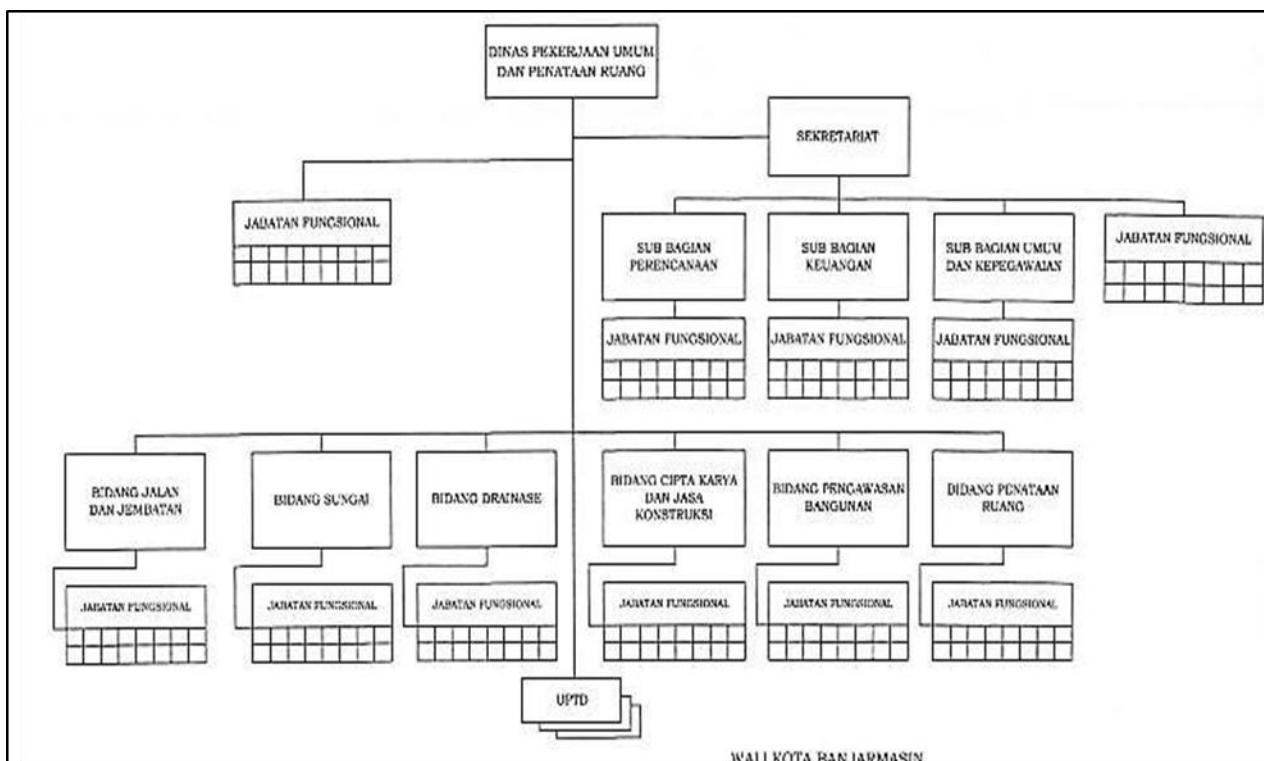
Tabel 2.10
Pemetaan Tugas dan Fungsi Pengelolaan Air Limbah Domestik

Fungsi/Kegiatan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Pemerintah Daerah	
	Seksi/ Bidang pada Dinas/ Badan	UPTD/ BLUD
Perencanaan		
Menyusun target pengelolaan air limbah domestik skala kota	Bidang Cipta Karya	
Menyusun rencana program air limbah domestik dalam rangka pencapaian target	Bidang Cipta Karya	
Menyusun rencana anggaran program air limbah domestik dalam rangka pencapaian target	Bidang Cipta Karya	
Pengadaan Sarana		
Menyediakan sarana pembuangan awal air limbah domestik	Bidang Cipta Karya	
Membangun sarana pengumpulan dan pengolahan awal (Tangki Septik)	Bidang Cipta Karya	
Menyediakan sarana pengangkutan dari tangki septik ke IPLT (truk tinja)	DPUPR	
Membangun jaringan atau saluran pengaliran limbah dari sumber ke IPAL (pipa kolektor)	Kementerian PU	
Membangun sarana IPLT dan atau IPAL	Kementerian PU	
Pengelolaan		
Menyediakan layanan penyedotan lumpur tinja		Perumda PAL
Mengelola IPLT dan atau IPAL		Perumda PAL
Melakukan penarikan retribusi penyedotan lumpur tinja		Perumda PAL
Memberikan izin usaha pengelolaan dan atau penyedotan air limbah domestik	Kantor Pelayanan Satu Pintu	
Melakukan pengecekan kelengkapan utilitas teknis bangunan (tangki septic,) dalam pengurusan IMB	DPUPR (bid. Pengawasan bangunan)	
Pengaturan dan Pembinaan		
Mengatur prosedur penyediaan layanan air limbah domestik (pengangkutan, personil, peralatan, dll)		Perumda PAL

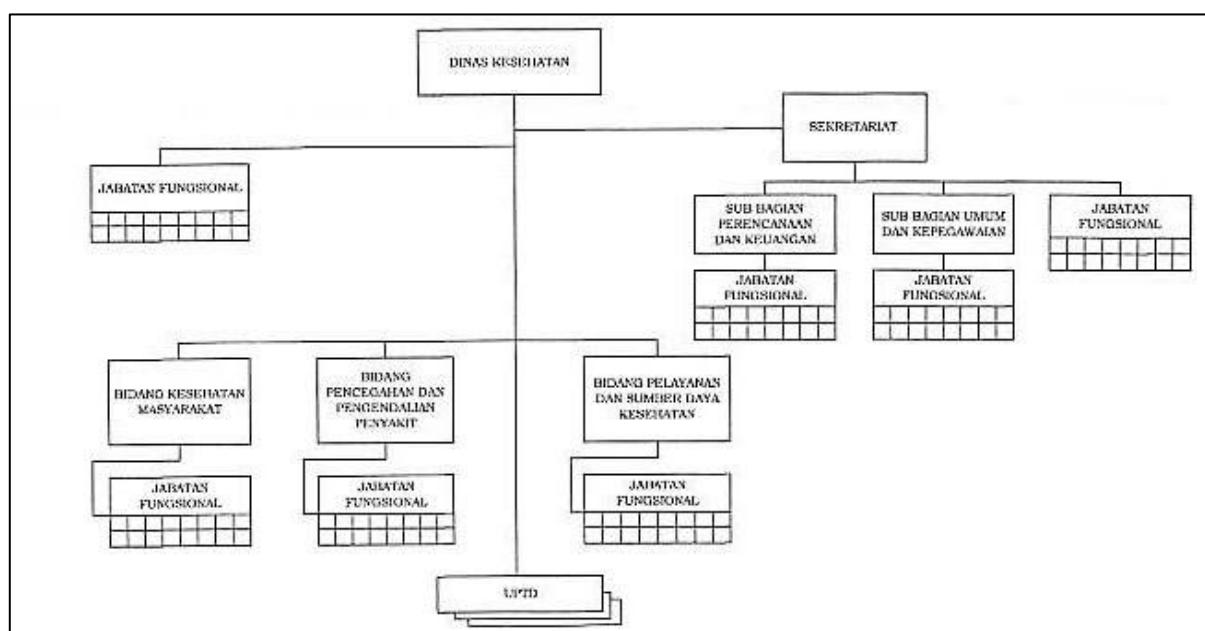
Fungsi/Kegiatan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Pemerintah Daerah	
	Seksi/ Bidang pada Dinas/ Badan	UPTD/ BLUD
Melakukan sosialisasi peraturan, dan pembinaan dalam hal pengelolaan air limbah domestik	Bidang Cipta Karya DPUPR; Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes	Perumda PAL
Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan air limbah domestik		Belum dilakukan
Monitoring dan Evaluasi		
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan air limbah domestik skala Kabupaten/Kota	Belum dilakukan	
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur sarana pengelolaan air limbah domestik		Perumda PAL
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan air limbah domestik, dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan air limbah domestik	Belum dilakukan	Perumda PAL
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap baku mutu air limbah domestik		Perumda PAL

Sumber : Data diolah, 2024

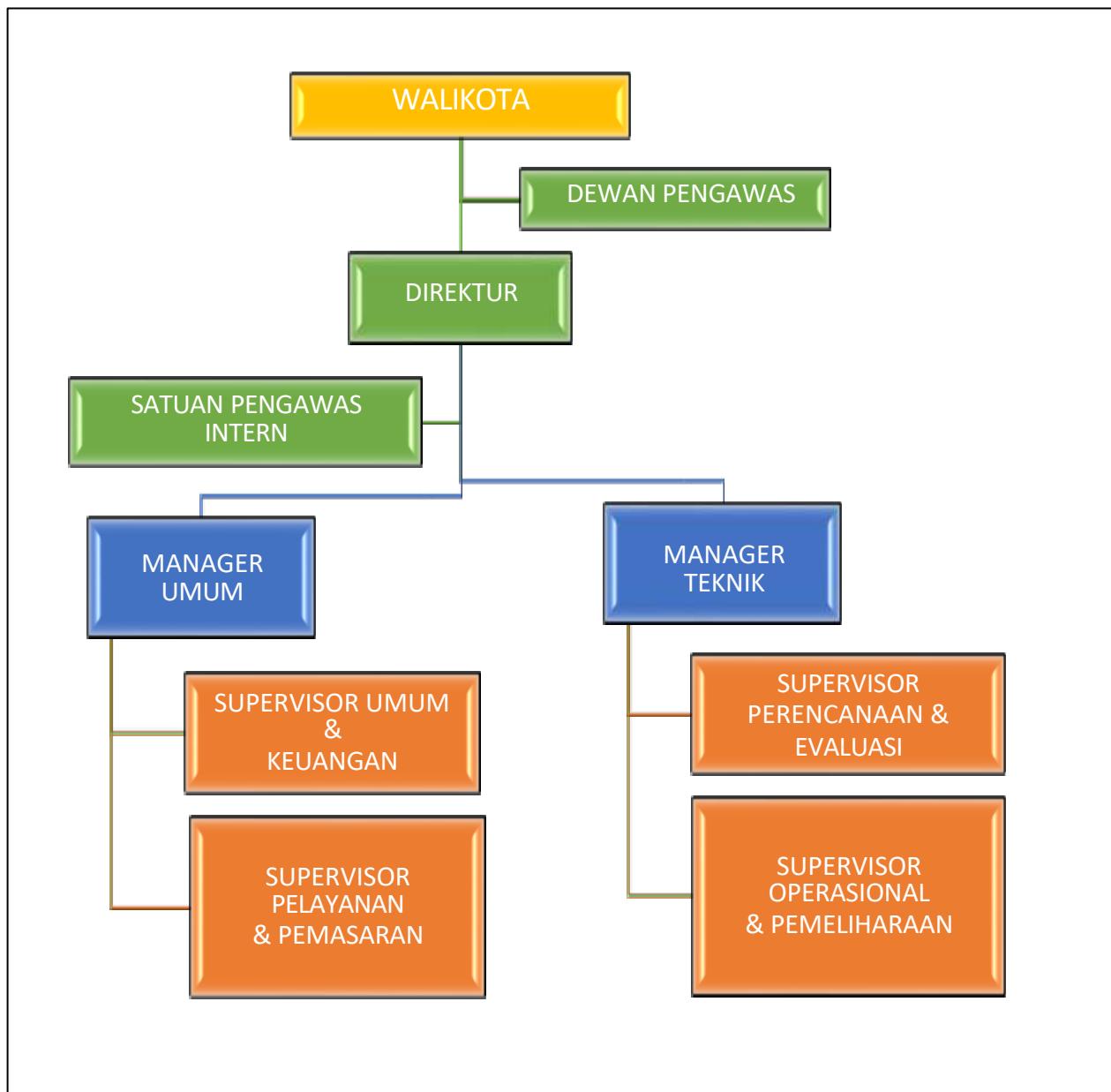
Dari hasil kajian yang dilakukan, didapatkan bahwa fungsi perencanaan, pengadaan sarana dilakukan oleh Dinas/Badan teknis, sementara fungsi pengelolaan, pengaturan dan pembinaan dilakukan oleh Dinas teknis dan Perumda PAL, kemudian pada fungsi MONEV terhadap capaian target pengelolaan air limbah belum terdapat koordinasi internal perangkat daerah yang optimal (khususnya review capaian air limbah domestik tahunan), kemudian MONEV terhadap keberfungsian infrastruktur terbangun belum dioptimalkan khususnya terhadap keberlanjutan pengelolaan paska konstruksi sarana air limbah domestik.



Gambar 2.6
Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang (DPUPR) Kota Banjarmasin



Gambar 2.7
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin



Gambar 2.8
Struktur Organisasi PERUMDA PALD Kota Banjarmasin

b. Kelembagaan Masyarakat

Tabel 2.11
Data Lembaga Pengelola/Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik

No	Fasilitas yang di kelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan tahun pendirian	Bentuk Lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah Anggota	Bidang Yang Di kelola	Cakupan Wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
1.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM ABADI	KSM	16 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Alalak Utara	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	
2.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM GANDAPURA BAIMAN	KSM	253 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Kelayan Selatan	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	
3.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM HARAPAN MULIA	KSM	18 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Kelayan Timur	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	
4.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM KAMPUNG BAIK	KSM	19 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Kelayan Selatan	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	
5.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM KELUARGA BARU	KSM	13 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Alalak Utara	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	
6.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM KEMBANG MULIA	KSM	18 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Pengambangan	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	

No	Fasilitas yang di kelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan tahun pendirian	Bentuk Lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah Anggota	Bidang Yang Di kelola	Cakupan Wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ keterangan
7.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM PULAU BANYIUR	KSM	17 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Basirih	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	
8.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM SRI BEGAWAN	KSM	18 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Kelayan Selatan	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	
9.	Pembangunan Bioseptiktank	2021/ KSM WARGA 5	KSM	12 KK	Perawatan dan Pemeliharaan	Kel. Murung Raya	Iuran Warga	Tangki septik individual-DPUPR	

Sumber : RISPALD Kota Banjarmasin, 2023

c. Pemetaan pemangku kepentingan diluar pemerintah daerah

Stakeholder/pemangku kepentingan adalah semua pihak didalam masyarakat, baik individu, komunitas, atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap sebuah organisasi/Perusahaan dan isu/permasalahan yang sedang diangkat. Di sektor sanitasi pemerintah sebagai pembuat kebijakan dianggap sebagai stakeholder utama, sementara diluar (non pemerintah) terdapat beberapa stakeholder yang berpotensi untuk dilibatkan dalam pengeloaan air limbah domestik. Namun berdasarkan kajian yang dilakukan, perlibatan stakeholder diluar pemerintah daerah belum optimal, diperlukan sebuah koordinasi lebih intens dan penyamaan persepsi terhadap pencapaian target air limbah domestic.

Tabel 2.12
Pemangku Kepentingan Diluar Pemerintah Daerah

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan/Sumber Daya
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> • Legislasi • Penganggaran • Pengawasan 	Tim anggaran terkait alokasi APBD Dana aspirasi untuk mendukung pengelolaan air limbah
Pengusaha/Swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab CSR 	Penyediaan fasilitas sanitasi air limbah dalam mendukung pencapaian target air limbah domestik
Organisasi massa (ormas) BAZNAS	Pendayagunaan dana ZISWAF untuk pembangunan sanitasi untuk masyarakat MBR sesuai dengan golongan-golongan penerima zakat	Pemanfaatan dana ZISWAF untuk program sanitasi
Yayasan (BKM/KSM/LSM/ PKK/ Koperasi dan lain – lain Forum komunikasi Koperasi MIDA	Mendukung program BAZNAZ dalam pendayagunaan dana ZISWAF	Advokasi, komunikasi, pemberian kredit bergulir tangki septik
Tokoh Masyarakat Tokoh Agama	Mendukung program (kampanye, edukasi, sosialisasi)	Advokasi, komunikasi, sosialisasi pengelolaan air limbah domestik

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 2.13
Pemetaan Peran serta Pemangku Kepentingan Diluar Pemerintah

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Ketersediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya keterlibatan
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi usulan terkait pengelolaan air limbah domestik dalam APBD • Pemanfaatan dana aspirasi untuk mendukung pengelolaan air limbah 	Undang – undang NO 17 Tahun 2014 tentang DPR	Rendah	Tinggi	Ya
FORUM CSR/ Swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas air limbah domestik 	Undang – undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas Peraturan pemerintah Noor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab social dan lingkungan Perseroan terbatas (PP 47/2012)	Rendah	Sedang	Ya
Organisasi massa (ormas) BAZNAS	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dana untuk program air limbah domestik 	Fatwa MUI Nomor 001/MUNAS-IX/MUI 2015 tentang pendayagunaan harta,zakat, infaq, sedekah dan wakaf untuk Pembangunan sarana air bersih dan sanitasi untuk masyarakat	Rendah	Sedang	Ya
Yayasan (BKM/KSM/LSM/ PKK/ Koperasi dan lain – lain Forum komunikasi Koperasi MIDA	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dana untuk program air limbah domestik 		Rendah	Sedang	Ya
Tokoh Masyarakat Tokoh Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi, kampanye sanitasi menurut tinjauan agama 		Rendah	Sedang	Ya

Sumber : Data diolah, 2024

d. Regulasi

Regulasi adalah aturan yang dibuat oleh suatu otoritas yang mengatur bagaimana sesuatu harus dijalankan dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keteraturan. Aturan tersebut berfungsi untuk membangun sistem pengaturan dalam peranannya sebagai pengendali, mencegah individu dari melakukan perbuatan yang berpotensi merugikan individu serta memastikan tujuan bisa tercapai.

Regulasi/kebijakan yang telah disusun di Kota Banjarmasin dalam menyelenggarakan pengelolaan air limbah domestik adalah Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2014 tentang pengelolaan air limbah domestik, untuk kondisi eksisting regulasi ini harus ditinjau kembali dengan melakukan penyesuaian terhadap SPM maupun kebijakan terbaru terkait pengelolaan air limbah domestik.

Tabel 2.14
Pemetaan Regulasi Pengelolaan Air Limbah Domestik

No	Keterangan	Keberadaan/Penggunaan Peraturan Air Limbah Domestik	
1	Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik	Ada/ Tidak ada	Ada
2	Bila tidak ada, Perda/Perkada/Regulasi/Kebijakan lain yang dipakai dalam menjalankan pengelolaan Air Limbah Domestik oleh pemerintah daerah, sebutkan		
3	Bila ada, sebutkan tahun terbit dan nama lengkap Perdanya	Tahun	Perda Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik
4	Apakah Substansi Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik sudah mencakup minimal substansi pengaturan SPALD-T dan SPALD-S sebagaimana Kebijakan Menteri PUPR tentang Penyelenggaran Pengelolaan Air Limbah Domestik		
a	Substansi pengaturan penyelenggaraan dan Jenis SPALD : SPALD-S dan SPALD-T		Belum ada
b	Substansi pengaturan Perencanaan, Konstruksi, Pengoperasian, Pemeliharaan, Pemanfaatan, dan Rehabilitasi		Belum secara detail
c	Substansi pengaturan kelembagaan, penetapan retribusi, pembiayaan dan pendanaan		Belum detail
d	Substansi pembinaan dan pengawasan		Belum detail

No	Keterangan	Keberadaan/Penggunaan Peraturan Air Limbah Domestik
5	Apakah turunan operasional Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Dinas/Pedoman sudah ada?	Ada
6	Sebutkan semua turunan Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik telah ada	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 152 Tahun 2023 tentang Tarif Jasa Pelayanan Pengelolaan Air Limbah Domestik dan Pelayanan Sedot Tinja bagi seluruh Pelanggan PT. AIR MINUM Bandarmasin (PERSEROA)
7	Apakah tarif retribusi tentang layanan sedot tinja dan sambungan instalasi pengolahan air limbah ada di dalam Perda tentang Tarif dan Retribusi Jasa Umum	Tarif air limbah domestik disusun dalam bentuk peraturan walikota Nomor 124 tahun 2024 tentang jasa pelayanan pengelolaan air limbah domestik dan pelayanan sedot tinja

Sumber : Data diolah, 2024

3) Komunikasi/Media

Tabel 2.15
Kegiatan Komunikasi terkait Promosi Higiene dan Sanitasi

No	Kegiatan	Tahun	Dinas Pelaksana	Tujuan Kegiatan	Khalayak Sasaran	Pesan Kunci
1	Pemicuan STBM	2023	Puskesmas Se Kota Banjarmasin	Mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri	Masyarakat di RT yang masih melakukan BABS	Peningkatan derajat Kesehatan Masyarakat maupun Kesehatan lingkungan
2	Deklarasi ODF	2023	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Informasi akses jamban kepada Masyarakat (tidak ada lagi BABS)	Masyarakat umum	
3	Sosialisasi STBM	2024	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Meningkatkan peran serta Masyarakat dalam penerapan 5 pilar STBM	Masyarakat Umum	
4	Sosialisasi sedot tinja	Setiap tahun	Perumda PAL	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyedotan lumpur tinja	Masyarakat Umum	

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.16
Media Komunikasi dan Kerjasama terkait Air Limbah Domestik

No	Jenis Media	Khalayak	Pendanaan	Isu yang diangkat	Pesan Kunci
1.	Pamflet, brosur	Masyarakat Umum	APBD Kota Banjarmasin	Larangan Buang Air Besar Sembarangan	Bersama-sama wujudkan lingkungan sehat
2.	Instagram	Masyarakat Umum	Perumda PAL	Pengelolaan air limbah domestik	Bersama-sama wujudkan lingkungan sehat

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2024

2.2.2 Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan untuk mengurangi dan menangani sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi dampak-dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan estetika serta pemulihan sumber daya alam. Pengelolaan sampah secara umum ada 2 (dua) kegiatan yaitu penanganan dan pengurangan :

- Pengurangan sampah dilakukan melalui pembatasan timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, pendaur ulangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, pemanfaatan kembali sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga;
- Penanganan sampah dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang dimulai dari pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan hingga pemrosesan akhir ke TPA.

Dalam sub bab ini, pengelolaan persampahan akan dikaji per sub sistem yaitu sub sistem pemilahan (kegiatan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai jenis), sub sistem pengumpulan (kegiatan mengambil dan memindahkan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau pengolahan sampah dengan prinsip 3R), sub sistem pengolahan (kegiatan mengubah karakteristik, komposisi dan atau jumlah sampah, sub sistem pengangkutan (kegiatan membawa sampah dari sumber atau TPS menuju tempat pengolahan sampah terpadu atau tempat pemrosesan akhir dengan menggunakan kendaraan bermotor yang didesain untuk mengangkut sampah), sub sistem pemrosesan akhir (tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan).

1) Sistem dan Infrastruktur

Secara teknis operasional, pengumpulan sampah di Kota Banjarmasin sebagai berikut :

- a. Individual tidak langsung, teknik operasional ini pengumpulan sampah secara langsung (door to door) ke sumber sampah yang tersimpan dalam wadah individual, pengumpulan sampah dilakukan oleh petugas yang di kelola masyarakat dengan menggunakan gerobak/motor sampah dan sampah dari wadah individual diangkut ke TPS/tempat penampungan sementara;
- b. Komunal langsung, teknik operasional ini pengumpulan sampah dari rumah tangga dan tempat lain ke tempat-tempat

- pewadahan sampah yang telah disediakan, truk pengangkut sampah mendatangi titik-titik (wadah komunal) kemudian diangkut oleh petugas ke TPA;
- c. Surung sintak, teknik operasional ini pengumpulan sampah oleh masing-masing penghasil sampah ke tempat-tempat pengumpulan dengan perjanjian waktu dan truk pengangkut sampah akan mendatangi titik pengumpul tersebut untuk diangkut ke TPA (pengumpulan dilakukan oleh petugas dari Dinas Lingkungan Hidup). Titik surung sintak ini terdapat 12 titik yang tersebar di beberapa kelurahan antara jam 17.00 hingga 21.00 malam.

Tabel 2.17
Capaian Pengelolaan Persampahan Kota Banjarmasin

No	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting (%)
Wilayah Perkotaan		
1	Pengurangan Sampah	11.37%
2	Penanganan Sampah	72.03%
3	Sampah Tidak Terkelola	16.60%
	Total	100%

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin Tahun 2024

Timbulan Sampah

Timbulan sampah adalah volume atau berat sampah yang di hasilkan dari sumber samapah pada wilayah tertentu per satuan waktu (Departemen PU, 2004). Timbulan sampah dinyatakan sebagai: satuan berat = kg/org/hari, kg/m²/hari atau satuan volume = liter/org/hari, liter/m²/hari dan sebagainya. Frekuensi timbulan sampah per hari yaitu membagi jumlah sampah (kg) dengan frekuensi pengambilan sampah dengan jumlah penduduk yang mengumpulkan sampah

Dari hasil studi yang pernah dilakukan, umumnya angka timbulan sampah di Indonesia berkisar 2 - 3 liter/orang/hari dengan densitas 200 – 300 kg/m³ dan komposisi organik 70 – 80%. Menurut SNI 19-3964-1994 timbulan sampah sebagai berikut :

- Satuan timbulan sampah kota besar = 2 – 2,5 liter/org/hari atau 0,4 – 0,5 kg/org/hari;
- Satuan timbulan sampah kota sedang/kecil = 1,5 – 2 liter/org/hari = 0,3 – 0,4 kg/org/hari.

Berdasarkan data yang ada di PTMP Kota Banjarmasin, timbulan sampah yang digunakan adalah 0,7 kg/org/hari berarti terdapat sekitar 475 ton sampah yang dihasilkan setiap hari sementara sampah yang masuk ke TPA Basirih ± 347 ton/hari berarti kurang lebih 100 ton yang masih belum terkelola dengan baik. Dalam hal ini Kota Banjarmasin perlu mengakodomir timbulan sampah berasal dari penduduk yang tidak menetap/tidak berdomisili tetapi datang bekerja atau menempuh pendidikan di Kota Banjarmasin. Untuk perhitungan timbulan sampah secara detail dapat dilakukan melalui kajian-kajian yang akan diakomodir dalam dokumen JAKSTRADA Persampahan Kota Banjarmasin.

Tabel 2.18
Timbulan Sampah Kota Banjarmasin

NO (1)	DESKRIPSI (2)	SATUAN (3)	JUMLAH																																			
				(4)																																		
1	Timbulan Sampah Rumah Tangga	m ³ /tahun ton/hari	173.291 ton/tahun 475 ton/hari																																			
	- Perkotaan	m ³ /hari	475 ton/hari																																			
	- Perdesaan	m ³ /hari	-																																			
	Data komposisi sampah 55,6% organik 44,4% anorganik		<p>Komposisi Sampah Kota Banjarmasin</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Organik Lunak</td><td>38,99%</td></tr> <tr><td>Organik Keras</td><td>16,61%</td></tr> <tr><td>Residu</td><td>8,87%</td></tr> <tr><td>Kertas</td><td>9,00%</td></tr> <tr><td>Plastik Non Ekonomis</td><td>6,75%</td></tr> <tr><td>PVC</td><td>1,70%</td></tr> <tr><td>Plastik PP</td><td>1,99%</td></tr> <tr><td>Plastik PET</td><td>3,71%</td></tr> <tr><td>Kain/Tekstil</td><td>2,70%</td></tr> <tr><td>Karet/Kulit</td><td>0,73%</td></tr> <tr><td>Logam</td><td>0,82%</td></tr> <tr><td>Sampah B3</td><td>0,53%</td></tr> <tr><td>Styrofoam</td><td>0,86%</td></tr> <tr><td>Elektronik</td><td>0,21%</td></tr> <tr><td>Popok dan Pembalut</td><td>3,79%</td></tr> <tr><td>Kaca</td><td>2,72%</td></tr> </tbody> </table> <p>Sumber : Hasil Survey Timbulan Sampah 2023.</p>	Kategori	Persentase	Organik Lunak	38,99%	Organik Keras	16,61%	Residu	8,87%	Kertas	9,00%	Plastik Non Ekonomis	6,75%	PVC	1,70%	Plastik PP	1,99%	Plastik PET	3,71%	Kain/Tekstil	2,70%	Karet/Kulit	0,73%	Logam	0,82%	Sampah B3	0,53%	Styrofoam	0,86%	Elektronik	0,21%	Popok dan Pembalut	3,79%	Kaca	2,72%	
Kategori	Persentase																																					
Organik Lunak	38,99%																																					
Organik Keras	16,61%																																					
Residu	8,87%																																					
Kertas	9,00%																																					
Plastik Non Ekonomis	6,75%																																					
PVC	1,70%																																					
Plastik PP	1,99%																																					
Plastik PET	3,71%																																					
Kain/Tekstil	2,70%																																					
Karet/Kulit	0,73%																																					
Logam	0,82%																																					
Sampah B3	0,53%																																					
Styrofoam	0,86%																																					
Elektronik	0,21%																																					
Popok dan Pembalut	3,79%																																					
Kaca	2,72%																																					

NO	DESKRIPSI	SATUAN	JUMLAH
	<p>Timbulan Sampah Non Permukiman</p> <p>Komposisi sampah non domestik : Sampah organik lunak 38,99%, sampah organik keras 17,08%, sampah kertas 8,95%, residu 8,98%</p>	Ton/hari	<p>Komposisi Sampah Non Domestik</p> <p>Sumber : Hasil Survey Timbulan Sampah 2023.</p>

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin & PTMP Kota Banjarmasin, Tahun 2024

Jika kita melihat komposisi sampah Kota Banjarmasin dimana 55,6% adalah sampah organik (38,99 % adalah sampah organik lunak dan 16,61% adalah sampah organik keras) berarti sampah yang dihasilkan adalah sampah yang dapat diurai sehingga pengurangan sampah dari hulu harus kita mulai dari pemilihan sampah dari rumah tangga atau sumber penghasil sampah.

Sub Sistem Pengumpulan

Kegiatan pengumpulan yang saat ini dilaksanakan ada beberapa jenis : pengumpulan sampah rumah tangga dengan menggunakan gerobak sampah dan motor sampah untuk selanjutnya ke TPS, TPS 3R, kontainer. Namun terdapat juga sampah dikumpulkan di bak sampah selanjutnya diangkut oleh dump truk atau arm roll truck. Bagi fasilitas yang berada di pinggir jalan dan dilalui oleh angkutan sampah langsung diangkut sedangkan yang tidak akan dikumpulkan di TPS atau kontainer. Sarana pengumpulan ada di tabel berikut :

Tabel 2.19
Sub Sistem Pengumpulan Sampah Kota Banjarmasin

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah Infrastruktur pengumpulan		
	Gerobak	unit	5
	Pick Up	unit	19
	Roda 3	unit	10
2	Kapasitas angkut total		
	Gerobak	m ³	0.56
	Pick Up	m ³	1.44
	Roda 3	m ³	2.5
3	Ritase	Rit/hari	1-2

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, Tahun 2024

DOKUMENTASI SARANA PENGUMPULAN PERSAMPAHAN

<p>Motor Roda Tiga</p> 	
<p>Gerobak</p> 	
<p>Pick Up</p> 	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, Tahun 2024

Sub Sistem Penampungan Sementara dan Pengangkutan

Pengangkutan sampah adalah kegiatan membawa sampah dari sumber dan atau dari tempat penampungan sementara menuju tempat pemrosesan akhir. Kegiatan pengangkutan sampah di Kota Banjarmasin ditetapkan berdasarkan rute pengangkutan untuk masing-masing jenis alat angkut. Selain pengangkutan yang umum dilakukan, terdapat sistem pengangkutan lain yang dilakukan pada lokasi – lokasi yang tidak terdapat fasilitas TPS yaitu pola pengangkutan surung sintak dimana dump truck akan menjemput sampah yang di bawa oleh motor roda 3 atau gerobak sampah dengan jadwal-jadwal yang telah ditetapkan.

Tabel 2.20
Sub Penampungan Sementara dan Pengangkutan

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah TPS		
a	Transfer depo	unit	0
b	TPS	unit	54
c	Kontainer	unit	20
d	Bak Sampah	unit	1000
2	Kapasitas TPS		
a	Transfer depo	m ³	0
b	TPS	m ³	1.5
c	Kontainer	m ³	4
d	Bak Sampah	m ³	0.005
3	Jumlah Alat Angkut		
a	Compactor Truk	unit	14
b	Arm roll truck	unit	26
c	Dump Truk	unit	39
d	Pick Up	unit	14
e	Truk Penyapu Jalan	Unit	5
4	Kapasitas Alat Angkut		
a	Compactor Truk	m ³	10
b	Arm roll truck	m ³	8
c	Dump Truk	m ³	6
d	Pick Up	m ³	1.44
e	Truk Penyapu Jalan	m ³	3.5
5	Ritasi Pengangkutan	rit/hari	2 – 3 rit/hari

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.21
Sebaran TPS di Kota Banjarmasin

Infrastruktur			
No	TPS	No	TPS
1	TPS Jembatan Pasar Lama	28	TPS Jl. RK Ilir
2	TPS Jl. Aes Nasution (Pasar Gadang)	29	TPS Jl. Simpang Telawang (Pasar Telawang)
3	TPS Jl. Antasari (Pasar Antasari)	30	TPS Jl. Sutoyo (Balai Karantina)
4	TPS Jl. AS Musaffa	31	TPS Jl. Sutoyo (Gg Kenanga)
5	TPS Jl. Barito Hilir (Tri Sakti)	32	TPS Jl. Sutoyo (Gg Mufakat)
6	TPS Jl. Belitung (Bioskop KCM)	33	TPS Jl. Sutoyo (Komp Mutiara)
7	TPS Jl. Belitung (Depan Toko Tania)	34	TPS Jl. Sutoyo (Lapas)
8	TPS Jl. Belitung (Gang Kaum)	35	TPS Jl. Sutoyo (Pandan Sari)
9	TPS Jl. Belitung (Kantor Navigasi)	36	TPS Jl. Sutoyo (Pasar Teluk Dalam)
10	TPS Jl. Belitung (Pasar Kalindo)	37	TPS Jl. Sutoyo (Simpang 3 Kinibalu)
11	TPS Jl. Belitung (Pertamina)	38	TPS Jl. Sutoyo (SMKN 5)

Infrastruktur			
No	TPS	No	TPS
12	TPS Jl. Bengkiran	39	TPS Jl. Sutoyo (Tugu KB)
13	TPS Jl. Bulan Mas	40	TPS Jl. Tanjung Berkat
14	TPS Jl. Cemara Ujung (Pasar Cemara)	41	TPS Jl. Tarakan
15	TPS Jl. Duyung Raya	42	TPS Jl. Tembus Mantuil
16	TPS Jl. Gubernur Soebardjo	43	TPS Jl. Ujung Murung (Pasar Sudimampir)
17	TPS Jl. Jahri Saleh	44	TPS Jl. Veteran (Kuripan)* sudah ditutup
18	TPS Jl. Kelayan (Pasar Baimbai)	45	TPS Jl. Veteran (TPS ditutup)
19	TPS Jl. Lingkar dalam Selatan (Ukhuwah)	46	TPS Jl. Veteran (Pasar Buah)
20	TPS Jl. Merdeka	47	TPS Jl. Yos Sudarso (Air Mantan)
21	TPS Jl. P.Hidayatullah (Banua Anyar)	48	TPS Jl. Zapri Zam Zam
22	TPS Jl. P.M Noor (Pasir Mas)	49	TPS Jl. Komp Bina Barata
23	TPS Jl. P.M Noor (Wilson)	50	TPS Komp. Darma Praja
24	TPS Jl. P.M Noor (depan Gudang)	51	TPS Pemkot Banjarmasin
25	TPS Jl. P.M Noor (Galangan Kayu)	52	TPS UIN Banjarmasin
26	TPS Jl. Rajawali Raya	53	TPS Jl. Raya yudistira
27	TPS Jl. Rantauan darat (Pasar Pekauman)	54	TPS Jl. RE. Martadinata

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.22
Titik pengangkutan surung sintak di Kota Banjarmasin

No	Titik
1	Titik surung sintak Jl Belitung 1, Kel. Belitung Selatan
2	Titik surung sintak Jl Belitung 2, Kel. Belitung Selatan
3	Titik surung sintak Jl Kelayan (Jembatan Kuning), Kel. Murung Raya
4	Titik surung sintak Jl Kuin Selatan, Kel. Kuin Selatan
5	Titik surung sintak Jl Melati Indah, Kel. Melayu
6	Titik surung sintak Jl Sungai Andai, Kel. Sungai Andai
7	Titik surung sintak Jl Sungai Andai, Kel. Sungai Andai
8	Titik surung sintak Jl Veteran (FK ULM), Kel. Melayu
9	Titik surung sintak Jl Zapri Zam zam, Kel. Belitung Selatan
10	Titik surung sintak Jl Sulawesi (Jembatan Sulawesi) Kel. Antasan Kecil Timur
11	Titik surung sintak Jl Kebun sayur, Kel. Mawar
12	Titik surung sintak depan Kantor Kelurahan Antasan Besar, kel. Antasan Besar

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, 2024

DOKUMENTASI SARANA PENAMPUNGAN SEMENTARA DAN PENGANGKUTAN



Sub Sistem Pengolahan

Pengolahan sampah adalah kegiatan untuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah agar dapat diproses lebih lanjut, dimanfaatkan atau dikembalikan ke media lingkungan secara umum. Di Kota Banjarmasin terdapat 2 unit TPST 3R, 1 unit PDU, 1 unit rumah cacah dan 1 unit rumah kompos yang ada di TPA Basirih.

Tabel 2.23
Pengolahan Sampah

No	Jenis Infrastruktur Pengolahan (PDU/TPST)	Lokasi	Wilayah Cakupan layanan	Kondisi Pengelolaan (beroperasi/tidak)	Kegiatan Pengolahan (pengomposan dll)	Tahun Pemanfaatan	Jumlah Sampah yang masuk (ton/hari)	Jumlah sampah yang terolah menjadi bahan baku/kompos (ton/hari)	Jumlah residu yang dibawa ke TPA	Pengelola	Status aset
1	TPST 3R HKSN	Kel. Kuin Utara	15 RT	Beroperasi	Daur Ulang, Pengomposan	2018	0.1500	0.0020	0.14675	Dinas	Serah terima
2	TPST 3R Cemara Raya	Kel. Sungai Mmai	40 RT	Beroperasi	Daur Ulang	2008	0.12151	0.00051	0.12065	Dinas	Serah terima
3	Pusat Daur Ulang Sungai Gampa Banua Anyar	Jl. Benua Anyar, Sungai Jingah Banjarmasin Utara (L: - 3.33023264 B: 114.6191057)		Beroperasi	Pengomposan	2020	0.450	0.143	0.307	Dinas	Serah terima
4	Rumah Cacah Antasari	Kelayan Luar, Banjarmasin Tengah (L': - 3.3300267 B:114.5979723)	Pasar Antasari (Pasar Pagi, Pasar Pisang, dan Pasar Sayur Mayur)	Beroperasi	Pengomposan	2008	0.345	0.345	0	Masyarakat	Serah terima
5	Rumah Kompos	TPA Basirih		Beroperasi	Pengomposan		0.42	0.42	0	Dinas	Serah terima
6	Rumah Kompos	Jl. Lakstarda Tembus Terantang, Sungai andai		Beroperasi	Pengomposan		3.4	3.4	0	Dinas	Serah terima

Sumber : PTMP Kota Banjarmasin 2023, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin 2024

DOKUMENTASI TPST/PDU/RUMAH CACAH/RUMAH KOMPOS



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, 2024

Sub Sistem Pemrosesan Akhir

Tabel 2.24
Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Kota Banjarmasin

No	Deskripsi	Satuan	TPA
1	Nama dan Lokasi TPA		TPA Basirih, Kelurahan Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan
	Wilayah Pelayanan		Kec. Banjarmasin Utara, Kec. Banjarmasin Timur, Kec. Banjarmasin Selatan, Kec. Banjarmasin Barat, Kec. Banjarmasin Tengah
2	Tahun pembangunan		1999
	Tahun Optimalisasi		
	Usia Pakai TPA (tahun)		
3	Status aset (pilih salah satu)	<ul style="list-style-type: none"> • Serah terima asset atau pembelian sendiri • Serah terima operasional • Belum serah terima 	Sudah serah terima asset dan serah terima operasional
4	Luas lahan efektif landfill tersedia	ha	16.861
5	Luas lahan efektif landfill terpakai	ha	16.861
6	Sistem TPA yang digunakan	pilih	Controlled Landfill
7	Kondisi TPA	pilih	Beroperasi
8	Alat berat: <i>bulldozer, excavator, backhoe</i>	Unit	Excavator : 5 unit, Bulldozer: 4, Skid Steer Loader : 2 unit, Back Hoe :1 unit
9	Ketersediaan jembatan timbang	Unit	1
10	Kondisi jalan akses masuk	Aspal/beton atau perkerasan atau tanah	Cor Beton
11	Jumlah sampah yang ditimbun di TPA Kota BANJARMASIN	Ton/hari	347
12	Jumlah sampah yang ditimbun di TPA dari seluruh wilayah layanan	Ton/hari	11
12	Jumlah sampah yang dikelola di TPA (direcovery / dikumpulkan oleh Pemulung, pengomposan, lainnya)	Ton/hari	4
13	Recovery gas metan (ada/tidak ada, jika ada sebutkan jumlahnya)	Gg/hari	0.358
14	Listrik	Gwh/hari	2839
15	Pemeriksaan Efluent Lindi (Dilakukan/Tidak) jika dilakukan lampiran hasilnya secara rutin (3-6 bulan sekali)		Dilakukan 1 bulan 1 x
16	Jarak terdekat dengan area permukiman	km	1 -2 km
17	Umur Teknis TPA	Tahun	
18	Tinggi timbunan sampah eksisting	Meter	3 – 8 meter
19	Hari operasi	Hari/tahun	365
20	Jenis TPA	(regional/kabupaten/kota)	Kota

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, Tahun 2024

Sarana TPA eksisting yang melayani pembuangan sampah dari Kota Banjarmasin terdapat 2 lokasi yaitu TPA Basirih dan TPA Regional Banjarbakula. Sampah yang masuk ke TPA Basirih per hari adalah 347 ton/hari atau 12.655 ton/tahun. TPA Basirih dibangun pada tahun 1999 dan dioperasionalkan dengan sistem controlled landfill, TPA Basirih terdapat rumah kompos dengan fasilitas 3R namun tidak berjalan optimal, kondisi TPA yang saat ini telah overload menuntut Pemerintah Kota Banjarmasin untuk memaksimalkan pengurangan di sumber maupun di sarana pemilahan sampah.

Tabel 2.25
Fasilitas TPA Basirih

No	Fasilitasi	Keterangan
1	Gapura	✓
2	Pagar	✓
3	Pos Jaga	✓
4	Kantor	✓
5	Sarana Ibdah	✓
6	Jembatan Timbang	✓
7	Ruang pengujian dan peralatan perlengkapan	✓
8	Hanggar alat berat & alat berat	✓
9	Hanggar truk sampah	✓
10	Sarana air bersih	✓
11	Jalan operasi	✓
12	Saluran drainase	✓
13	Talud	✓
14	Tanggul	✓
15	Unit pengolahan sampah	✓
16	Landfill	✓
17	Unit pengolahan air lindi	✓
18	Sumur pantau	✓
19	Zona penyangga	✓

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, Tahun 2024

DOKUMENTASI TPA BASIRIH



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, Tahun 2024

PENGURANGAN SAMPAH

Pengurangan sampah adalah rangkaian upaya mengurangi timbulan sampah yang dilakukan sejak sebelum dihasilkannya suatu produk dan atau kemasan produk sampai berakhirnya kegunaan produk dan atau kemasan produk melalui program membatasi timbulan sampah, memanfaatkan kembali sampah dan mendaur ulang sampah. Dalam pengertian umum pengurangan sampah adalah pelaksanaan pengelolaan sampah yang dilakukan pada sumbernya oleh masyarakat.

Kegiatan pengurangan sampah meliputi pembatasan timbulan sampah, pendaur ulangan sampah, pemanfaatan kembali sampah. Hal ini seharusnya dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat mulai dari pemerintah hingga ke masyarakat luas termasuk pelaku-pelaku usaha. Kegiatan-kegiatan pengurangan sampah di Kota Banjarmasin saat ini dilakukan di 13 unit TPS 3R yang tersebar di beberapa kelurahan, 2 unit TPST 3R, 2 unit rumah kompos, 1 unit rumah cacah, 1 bank sampah induk. Beberapa permasalahan yang ada di TPS 3R adalah pengurangan yang tidak optimal, peralatan pencacah, conveyor sampah yang rusak, jam kerja petugas serta permasalahan pemasaran sampah anorganik yang belum maksimal (yang bisa djual hanya sampah plastik, kertas, botol, kaleng) sementara residu yang dibawa ke TPA sekitar 80%).

Tabel 2.26
Kegiatan Pengurangan Sampah

No	Jenis Infrastruktur	Lokasi (Nama Desa)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas/UPTD)	Status Aset
1	TPST 3R HKSN	Kel. Kuin Utara	Beroperasi	2018		Daur Ulang, Pengomposan	0.15	0.02	0.13	Dinas	Sudah serah terima
2	TPST 3R Cemara Raya	Kel. Sungai Mmai	Beroperasi	2008		Daur Ulang	0.12151	0.0051	0.11641	Dinas	Sudah serah terima
3	TPS 3R Angsana	Kel. Sungai Mmai	Beroperasi	2008		Daur ulang	11.668	0.0168	11.65	Dinas	Sudah serah terima
4	TPS 3R Alalak Utara	Kel. Alalak Utara	Beroperasi	2015		Daur ulang	0.09438	0.0144	0.07908	KSM Kataruna	Sudah serah terima
5	TPS 3R Aldi Lestari	Kel. Mantuil	Beroperasi	2017		Daur ulang, pengomposan	0.08457	0.04	0.04457	KSM Aldi Lestari	Sudah serah terima
6	TPS 3R Basirih Selatan	Kel. Basirih Selatan	Beroperasi	2015		Daur ulang	0.09178	0.0162	0.07558	KSM Amanah	Sudah serah terima
7	TPS 3R Kampung Gadang	Kel. Kampung Gadang	Beroperasi	2015		Daur ulang	0.11313	0.0147	0.09843	KSM Gadang Bersemi	Sudah serah terima
8	TPS 3R Kelayan Selatan	Kel. Kelayan Selatan	Beroperasi	2020		Daur ulang, pengomposan	0.09178	0.0162	0.07558	KSM Gandapura Baiman	Sudah serah terima
9	TPS 3R Permata Regency	Kel. Pemurus Dalam	Beroperasi	2015		Daur ulang, pengomposan	0.07688	0.0156	0.06128	KSM Permata Jaya	Sudah serah terima
10	TPS 3R Simpang Jagung	Kel. Kuin Cerucuk	Beroperasi	2008		Daur ulang	0.08156	0.0162	0.06536	KSM Paris Berantai	Sudah serah terima

No	Jenis Infrastruktur	Lokasi (Nama Desa)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/Tidak)	Tahun Pem bangunan	Tahun Optima lisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang Terolah	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas/UPTD)	Status Aset
11	TPS 3R Sungai Andai	Kel. Sungai Andai	Beroperasi	2011		Daur ulang, pengomposan	0.11011	0.04	0.07011	KSM Wali	Sudah serah terima
12	TPS 3R Sungai Biuku	Kel. Sungai Andai	Beroperasi	2021		Daur ulang	0.11011	0.0156	0.9451	KSM Sungai Biuku	Sudah serah terima
13	TPS 3R Sungai Lulut	Kel. Sungai Lulut	Beroperasi	2008		Daur ulang	0.10747	0.0144	0.09307	KSN Mandiri Sejahtera	Sudah serah terima
14	TPS 3R Taekwondo	Kel. Surgi Mufti	Beroperasi	2013		Daur ulang	0.09734	0.0156	0.08174	KSM Bersatu	Sudah serah terima
15	TPS 3R Tanjung Pagar	Kel. Tanjung Pagar	Beroperasi	2016		Daur ulang, pengomposan	0.11052	0.0144	0.09612	KSM Sepakat	Sudah serah terima
16	Bank Sampah Induk	HKSN	Beroperasi	2016		Bahan mentah, daur ulang, pencacahan, pres sampah	0.3 – 0.5	0.3	0	DINAS	Sudah serah terima

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.27
Data Pengepul (Sektor Informal) di Kota Banjarmasin

No	Nama Pengepul	Lokasi (Nama Desa)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/Tidak)	Jenis sampah yang di manfaatkan kembali	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Total (ton/hari)
1	Sudedi Efendi	Jl. Sotoyos, Teluk Dalam RT.06 RW.03, Banjarmasin Tengah	Beroperasi	Kardus, Kawat/besi	0.45	2.52
2	H. Udin	Jl. Kampung Melayu Darat, RT.11 RW.01, Kel. Melayu, Banjarmasin Tengah	Beroperasi	Kardus, Botol plastik, gelas plastic, kertas putih	0.325	
3	H. Asmad/Bidin	Jl. AES Nasution RT.02 RW.01, Kel. Gadang, Banjarmasin Tengah	Beroperasi	Kaleng aluminium/besi, botol plastic/gelas, kardus	0.31	
4	Syafii	Jl. AES Nasution RT.03 RW.01, Kel. Gadang, Banjarmasin Tengah	Beroperasi	Kardus, botol plastik/gelas, kaleng, kawat/ besi/ seng	0.36	
5	Suraji	Jl. Sungai Baru RT.03 RW.01, Kel. Sungai Baru, Banjarmasin Tengah	Beroperasi	Besi/kawat, kertas putih, botol plastik/gelas, kardus	0.345	
6	Hariri	Jl. Sungai Batu RT.06 RW.01, Kel. Sungai Baru, Banjarmasin Tengah	Beroperasi	Kardus, botol plastik/gelas, kaleng, kawat/ besi/seng	0.355	
7	H. Naparin	Jl. Pegadaian RT.02 RW.01, Kel. Pekapuruan, Banjarmasin Tengah	Beroperasi	Botol plastik/gelas/kardus, akleng, besi/ kawat/seng	0.375	
8	Rizka	Jl. HKSN RT.18, Kec. Banjarmasin Utara	Beroperasi	Botol plastik, gelas platik, kaleng, kardus	0.055	0.115
9	Bapa Lisa	Jl. Sujing Jahri Saleh RT.18, Kel. Sujing, Kec. Banjarmasin Utara	Beroperasi	Kardus, botol plastik, gelas plastik	0.06	
10	Muntama	Jl. Pramuka No. 48 Kel. Pengambangan Kec. Banjarmasin Timur	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, besi/kawat	0.77	
11	Indra	Jl. Pramuka No.51 Kel. Pengambangan	Beroperasi	Kardus, kertas	0.8	3.26
12	Munegar	Jl. P. Hidayatullah RT.5, Kel. Banua Anyar	Beroperasi	Botol plastic, kardus, kertas, kaleng	0.295	
13	Nahrawi	Jl. Veteran No. 7 Sungai Bilu	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kertas, kaleng, kawat/besi	0.55	
14	Rahmad K	Jl. Bintang Mas RT.34, Kel. Pekapuruan Raya	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kertas, akelng, seng/ kawat	0.3	
15	Yudi	Jl. Ling. Dalam No. 9 Kel. Pekapuruan Raya	Beroperasi	Kardus, besi/kawat/seng	0.3	
16	Karliansyah	Jl. Pekapuruan Raya Gg. Firdaus Kel. Pekapuruan Raya	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kertas, kaleng, kawat/seng	0.145	
17	Jamal	Jl. Pekapuruan Raya Gg. Firdaus Kel. Pekapuruan Raya	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng	0.1	
18	Herri	Jl. Prona Lingkar Dalam P. Baru Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	5.1	36
19	H Rahman	Jl. Prona Lingkar Dalam P. Baru Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	4.6	
20	H. Imis	Jl. Prona Lingkar Dalam P. Baru Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	4.8	
21	Simin	Jl. Prona Lingkar Dalam P. Baru Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	2.6	
22	Musahli	Jl. Prona Lingkar Dalam P. Baru Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	2.4	

No	Nama Pengepul	Lokasi (Nama Desa)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/Tidak)	Jenis sampah yang di manfaatkan kembali	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Total (ton/hari)
23	Salimin	Jl. Prona 17 RT. 14 Lingkar Dalam P. Baru Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	2.9	51.014
24	Syahrundi	Jl. Teluk Kelayan Kel. Kelayan Barat Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	2	
25	Sugianto	Jl. Kelayan A Gg. 12, Kel. Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	1.5	
26	H. Hadi	Jl. Mutiara Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	1.7	
27	H. Syamsuri	Jl. Rantauan Darat Gg. Muning Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	1.35	
28	H. Tarif	Jl. 9 Oktober No. 73 Kelayan Selatan Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastic, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	2.3	
29	H. Udin	Jl. Tembus Mantuil, Mantuil Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastic, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	1.65	
30	H. Yati	Jl. Mantuil Desa Kuin Kacil Mantuil Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	1.15	
31	Zunairah	Jl. A Yani Km. 5 Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	1.05	
32	Dedi	Jl. Muhamirin RT.2 Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kaleng, kertas, besi/seng, pecah belah	0.9	
33	Sudedi Efendi	Jl. Sotoyos. Teluk Dalam RT.06 RW.03	Beroperasi	Plastic/gelas plastik, kardus, kaleng, aluminium, kertas putih, duplek	0.33	51.014
34	Narimin	Jl. Teluk Tiram Laut, Kel. Telawang, Kec. Banjarmasin Barat	Beroperasi	PRT (plastic campur), kardus, kaleng/seng	0.103	
35	Hj. Rusnah	Jl. Teluk Tiram Darat Kel. Telawang	Beroperasi	HVS	0.1	
36	UD Berkat Ibu	Jl. Teluk Tiram Darat Kel. Telawang	Beroperasi	kardus	3	
37	H.M Hasan	Jl. Keramat Basirih	Beroperasi	kardus	0.05	
38	Munir	Jl. PH M. Noor Pelambuah	Beroperasi	Botol kaca, kardus, HVS, duplek, aluminium, besi/seng	0.388	
39	H,M Sidik	Jl. Ampera Raya, Kel. Basirih	Beroperasi	kardus	0.05	
40	Sariah	Jl. Agraria Gg. S. Kel. Basirih	Beroperasi	Botol plastic, plastik emberan, kardus, kertas putih, duplek, kaleng, besi.seng	1.06	

No	Nama Pengepul	Lokasi (Nama Desa)	Kodisi Pengelolaan (Beroperasi/Tidak)	Jenis sampah yang di manfaatkan kembali	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Total (ton/hari)
41	UD. Bimara (kaharjo)	Jl. Intan/ Lingkar Selatan Basirih	Beroperasi	Botol plastik, besi/seng	26	
42	Hamid	Jl. Gubernur Subarjo	Beroperasi	Kardus, aluminium, besi/seng	0.42	
43	CV. Borneo Central Logam	Jl. Gubernur Subarjo	Beroperasi	Aluminium, kaleng, besi	18	
44	Endang	Jl. Gubernur Subarjo Kel. basirih	Beroperasi	Botol plastik	0.5	
45	Selamat	Jl. Kuin Selatan Kel. Kuin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kertas HVS, besi/seng	0.6	
46	H. Udin	Jl. Kuin Selatan Kel. Kuin Selatan	Beroperasi	Botol plastik, kardus, kertas, aluminium, kaleng, besi/kawat	0.345	
47	Husaini	Jl. Kuin Selatan	Beroperasi	Plastik, kardus, kertas, kaleng, besi/seng	0.05	
48	Ningsih	Jl. Simpang Jagung	Beroperasi	Kardus, kertas, aluminium, kaleng, besi/seng	0.045	
TOTAL						92.909

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin Tahun 2024

DOKUMENTASI TPS 3R

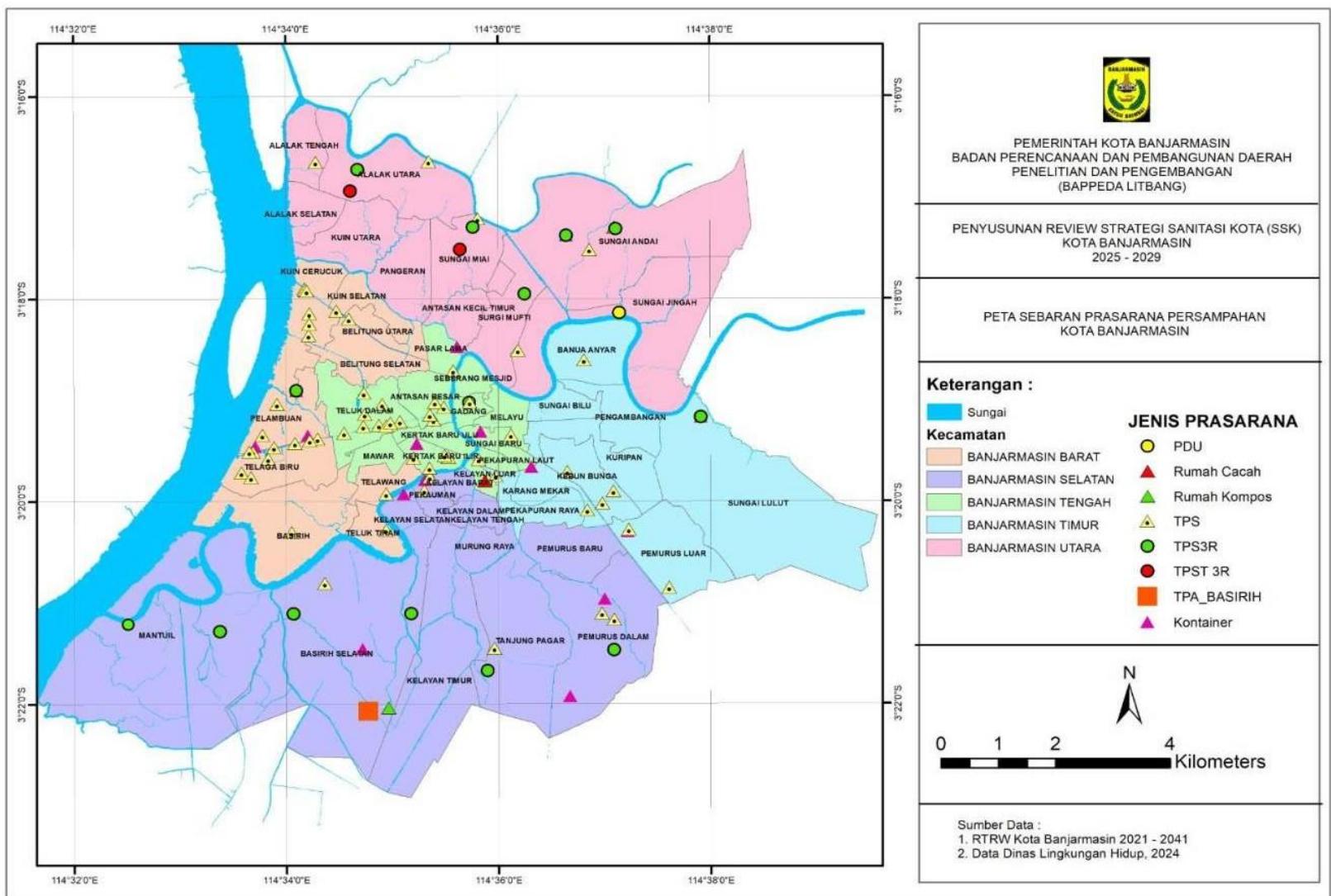


Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, 2024

DOKUMENTASI BANK SAMPAH & SEKTOR INFORMAL



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Banjarmasin, 2024



Gambar 2.9
Peta Cakupan Layanan Sampah Perkotaan
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, Data diolah 2024

Tabel 2.28
Analisis Gap Pencapaian Akses Sampah terhadap target Draft Awal rancangan RPJMN 2025-2029

No	Komponen	Draft Awal Rancangan Target RPJMN 2025-2029	Target - 2029 (%)		Target Jangka Menengah Tahun 2026	Capaian Tahun 2024 (%)	GAP (%) terhadap Target Jangka Pendek 2026	GAP (%) Terhadap Target Jangka Menengah 2029
			Provinsi Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin				
1	Penanganan Sampah Perkotaan	70%	75,0%	50.0%	75.0%	72,03%	2.97%	-22.03%
2	Pengurangan Sampah Perkotaan	30%	25,0%	50.0%	15.0%	11.37%	3.63%	38.63%
3	Sampah Tidak terkelola	0.0%	0.0%	0.0%	10.0%	16.60%	6.60%	-16.60%

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Tahun 2024



Gambar 2.10
Analisis Rantai Layanan Persampahan
Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin Tahun 2024

2) Kelembagaan dan Kebijakan/Peraturan

Kajian kelembagaan dan kebijakan/regulasi adalah salah satu kajian non teknis didalam dokumen strategi sanitasi kabupaten/kota. Kajian ini bertujuan untuk memetakan/mengidentifikasi ketersediaan kelembagaan pemerintah maupun non pemerintah serta regulasi/kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan persampahan di Kota Banjarmasin.

a. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Berdasarkan Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banjarmasin bahwa pengelolaan persampahan di Kota Banjarmasin ada di Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan pasal 27 yang menyatakan salah satu fungsinya adalah perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, penataan dan pengawasan lingkungan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengangkutan sampah dan tempat pembuangan akhir.

Tabel 2.29
Daftar Dinas/Badan/Lembaga Pengelola Persampahan

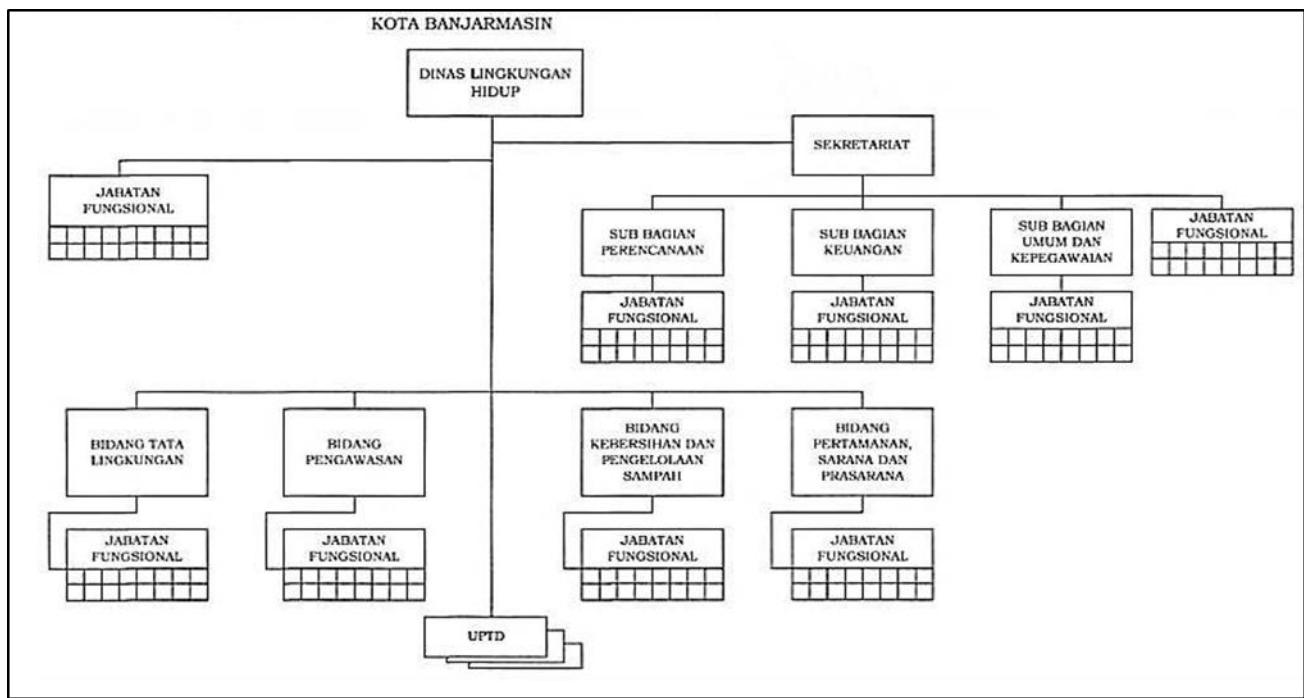
Perangkat Daerah	Urusan Persampahan
Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup	Perencanaan, Pembangunan
Dinas Lingkungan Hidup	Perencanaan, Pengelola, Pembinaan, Pemeliharaan, Sosialisasi
Dinas Kesehatan	Edukasi, kampanye, pemicuan STBM

Tabel 2.30
Pemetaan Tugas dan Fungsi Pengelolaan Persampahan

Fungsi/Kegiatan Pengelolaan Persampahan	Pemerintah Daerah	
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLUD
Perencanaan		
Menyusun target pengelolaan persampahan skala kabupaten/kota	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Menyusun rencana program persampahan dalam rangka pencapaian target	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Menyusun rencana anggaran program persampahan dalam rangka pencapaian target	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	

Fungsi/Kegiatan Pengelolaan Persampahan	Pemerintah Daerah	
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLUD
Pengadaan Sarana		
Menyediakan sarana pengumpulan sampah	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Membangun sarana penampungan sementara sampah	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Menyediakan sarana pengangkutan (truk sampah)	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Membangun TPST/TPS3R	Kementerian PUPR	
Membangun Bank Sampah	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Membangun sarana pemrosesan akhir	Kementerian PUPR	
Pengelolaan		
Menyediakan layanan pengangkutan sampah	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Mengelola TPST dan atau TPS3R	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Mengelola Bank Sampah	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Melakukan penarikan retribusi pengelolaan sampah	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Melakukan pengecekan kelengkapan utilitas teknis bangunan	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Pengaturan dan Pembinaan		
Mengatur prosedur penyediaan layanan persampahan (pengangkutan, personil, peralatan, dll)	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Melakukan sosialisasi peraturan, dan pembinaan dalam hal pengelolaan persampahan	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan persampahan	Belum ada penegakan sanksi	
Monitoring dan Evaluasi		
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan persampahan Kabupaten/Kota	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur persampahan	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan persampahan dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan persampahan	Bidang Kebersihan & Pengelolaan Sampah/ DLH	
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap air lindi di TPA		UPT TPA

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, 2024



Gambar 2.11
Bagan/Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin

b. Kelembagaan Masyarakat

Lingkup kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan persampahan didalam dokumen strategi sanitasi kabupaten/kota adalah bank sampah, TPS 3R.

Tabel 2.31
Data Lembaga Pengelola/Kelompok Swadaya Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan

No	Fasilitas yang di kelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan tahun pendirian	Bentuk Lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah Anggota	Bidang Yang Di kelola	Cakupan Wilayah	Sumber dana operasional	Status/ keterangan
1.	TPS 3R Alalak Utara	KSM KATARUNA	KSM	2 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Alalak Utara	Iuran Warga	Aktif
2.	TPS 3R Sungai Andai	KSM WALI	KSM	1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Sungai Andai	Iuran Warga	Aktif
3.	TPS 3R Taekwondo	KSM BERSATU	KSM	1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Surgi Mufti	Iuran Warga	Aktif
4.	TPS 3R Sungai Biuku	KSM SUNGAI BIUKU	KSM	3 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Sungai Andai	Iuran Warga	Aktif
5.	TPS 3R Aldi Lestari	KSM ALDI LESTARI	KSM	5 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Mantuil	Iuran Warga	Aktif
6.	TPS 3R Basirih Selatan	-	-	Pekerja 3 org Pengawas 1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Basirih Selatan	Iuran Warga	Dikelola dinas
7.	TPS 3R Permata JAYA	KSM PERMATA JAYA	KSM	1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Pemurus Dalam	Iuran Warga	Aktif
8.	TPS 3R Kelayan Selatan	KSM GANDAPURA BAIMAN	KSM	2 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Kelayan Selatan	Iuran Warga	Aktif
9.	TPS 3R Tanjung Pagar	-	-	Pekerja 5 org Pengawas 1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Tanjung Pagar	Iuran Warga	Dikelola dinas

No	Fasilitas yang di kelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan tahun pendirian	Bentuk Lembaga/ kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah Anggota	Bidang Yang Di kelola	Cakupan Wilayah	Sumber dana operasional	Status/ keterangan
10.	TPS 3R Kampung Gadang	KSM GADANG BERSERI	KSM	1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Gadang	Iuran Warga	Aktif
11.	TPS 3R Simpang Jagung	-	-	Pekerja 5 org Pengawas 1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Kuin Cerucuk	Iuran Warga	Dikelola dinas
12.	TPS 3R Sungai Lulut	KSM MANDIRI SEJAHTERA	KSM	1 org	Pengangkutan & Pengurangan sampah	Kel. Sungai Lulut	Iuran Warga	Aktif

Sumber : PTMP Kota Banjarmasin Tahun 2023 & Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin 2024

c. Pemetaan Pemangku Kepentingan diluar Pemerintah Daerah

Tabel 2.32
Pemangku Kepentingan Diluar Pemerintah Daerah

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan/Sumber Daya
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> • Legislasi • Penganggaran • Pengawasan 	Tim anggaran terkait alokasi APBD Dana aspirasi untuk mendukung pengelolaan persampahan
Pengusaha/Swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab CSR 	Penyediaan fasilitas persampahan dalam mendukung pencapaian target persampahan
Organisasi massa (ormas) BAZNAS	Pendayagunaan dana ZISWAF untuk pembangunan sanitasi untuk masyarakat MBR sesuai dengan golongan-golongan penerima zakat	Pemanfaatan dana ZISWAF untuk program sanitasi
Yayasan (BKM/KSM/LSM/ PKK/ Koperasi dan lain-lain Forum komunikasi Lembaga Swasta (Larva Indonesia) Banua Green Hub	Mendukung program BAZNAS dalam pendayagunaan dana ZISWAF Mendukung program (kampanye, edukasi, sosialisasi)	Advokasi, komunikasi, sosialisasi
Tokoh Masyarakat Tokoh Agama	Mendukung program (kampanye, edukasi, sosialisasi)	Advokasi, komunikasi, sosialisasi sanitasi

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 2.33
Pemetaan Peran serta Pemangku Kepentingan Diluar Pemerintah

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Ketersediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya keterlibatan
Anggota Legislatif	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi usulan terkait pengelolaan persampahan dalam APBD • Pemanfaatan dana aspirasi untuk mendukung pengelolaan persampahan 	Undang-Undang No 17 Tahun 2014 tentang DPR	Rendah	Tinggi	Ya
FORUM CSR/ Swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas/sarana persampahan 	Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas	Rendah	Sedang	Ya
Organisasi massa (ormas) BAZNAS	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dana untuk program pengurangan persampahan 	Fatwa MUI Nomor 001/MUNAS-IX/MUI 2015 tentang Pendayagunaan Harta, Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf untuk Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi untuk Masyarakat	Rendah	Sedang	Ya
Yayasan (BKM/KSM/LSM/ PKK/ Koperasi dan lain-lain Forum komunikasi Lembaga Swasta (Larva Indonesia) Banua Green Hub	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan dana untuk program pengurangan persampahan 		Rendah	Sedang	Ya
Tokoh Masyarakat Tokoh Agama	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi, kampanye sanitasi menurut tinjauan agama 		Rendah	Sedang	Ya

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 2.34
Pemetaan Regulasi Pengelolaan Persampahan

No	Keterangan	Keberadaan/Penggunaan Peraturan Persampahan	
1	Perda Pengelolaan Persampahan	Ada/Tidak Ada	Ada
2	Bila tidak ada, Perda/Perkada/Regulasi/Kebijakan lain yang dipakai dalam menjalankan pengelolaan Persampahan oleh pemerintah daerah, sebutkan		
3	Bila ada, sebutkan tahun terbit dan nama lengkap Perdanya	Tahun 2011	Perda Nomor 21 Tahun 2011, tanggal 17 Desember 2013 tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan dan Pertamanan
4	Apakah Substansi Perda Pengelolaan Persampahan sudah mencakup minimal substansi pengaturan tatakelola persampahan	ya	Ada pengaturan tata kelola persampahan
a	Substansi pengaturan penyelenggaraan penanganan dan pengurangan	Ada	Tidak detail dalam menguraikan pengaturan penanganan dan pengurangan
b	Substansi pengaturan Perencanaan, Konstruksi, Pengoperasian, Pemeliharaan, Pemanfaatan, dan Rehabilitasi	Ada	Belum optimal mengatur substansi perencanaan
c	Substansi pengaturan kelembagaan, penetapan retribusi, pembiayaan dan pendanaan	Ada	Belum optimal mengatur substansi kelembagaan
d	Substansi pembinaan dan pengawasan	Ada	Belum optimal mengatur binwas
5	Apakah turunan operasional Perda Pengelolaan Persampahan dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Kepala Dinas/ Pedoman sudah ada?	Ada/tidak ada turunan perda	Ada
6	Sebutkan semua turunan Perda Persampahan yang telah ada		<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik • Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 60 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga • Keputusan Walikota Nomor 300 Tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi Program Kampung Iklim Kota

No	Keterangan	Keberadaan/Penggunaan Peraturan Persampahan	
			Banjarmasin Tahun 2021
7	Apakah tarif retribusi tentang layanan Persampahan di dalam Perda tentang Tarif dan Retribusi Jasa Umum	Ya	Tarif retribusi diatur dalam perda tarif dan retribusi umum

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.35
Daftar Regulasi Persampahan Kota Banjarmasin

No	Regulasi
1	Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan dan Pertamanan
2	Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik
3	Peraturan walikota Banjarmasin nomor 647 tahun 2020 tentang Penetapan Sungai sebagai Fasilitas Umum dan Asset Pemerintah Kota Banjarmasin
4	Surat edaran nomor : 660.2/554/TL-DLH/V/2023 tentang Himbauan pengurangan penggunaan kantong plastik
5	Nota dinas kepada walikota Banjarmasin nomor 660/214/ND/SET-DLH/V/2019 perihal mohon penandatanganan surat edaran tentang pengurangan penggunaan kantong plastic di Mini market, rumah makan/restoran, apotek, kios toko (pakaian,makanan dan minuman) dan sejenisnya
6	Surat edaran nomor 660.2/913/TL-DLH/VII/2022 tentang PArtisipasi warga dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan
7	Surat edaran nomor 660/0052/SET-DLH/I/2020 tentang pelaksanaan Gerakan nasional pilah sampah dari sumbernya Kota banjarmasin
8	Surat edaran Nomor 660.2/913/TL-DLH/VIII/2022 tentang partisipasi warga dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan
9	Keputusan walikota Banjarmasin nomor 300 tahun 2021 tentang penetapan Lokasi program kampung iklim kota Banjarmasin tahun 2021
10	Surat edaran nomor: 660.2/2222/TL-DLH/II/2022 tentang hari peduli sampah nasional 2022
11	Surat Keputusan kepala dinas lingkungan hidup nomor 063 tahun 2022 tentang penetapan Lokasi pusat daur ulang skala RT kota Banjarmasin tahun 2022
12	Surat Keputusan kepala dinas lingkungan hidup nomor 069 tahun 2022 tentang tim Pembina pusat daur ulang skala rumah tangga kota Banjarmasin tahun 2022

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin, 2024

3) Komunikasi/Media

Tabel 2.36
Kegiatan Komunikasi terkait Persampahan

No	Kegiatan	Tahun	Dinas Pelaksana	Tujuan Kegiatan	Khalayak Sasaran	Pesan Kunci
1	Lomba Kebersihan Tingkat Kelurahan dan Lomba MAHARAGU SUNGAI	2024	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin	Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah	Masyarakat Umum	Peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan
2	Sosialisasi Bank Sampah	2024	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin	Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah	Masyarakat umum	
3	Pertemuan dengan Kader Lingkungan	2024	Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin	Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah	Masyarakat umum	
4	Sosialisasi STBM	2024	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penerapan 5 pilar STBM	Masyarakat Umum	

Sumber : DLH Kota Banjarmasin & Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 2.37
Media Komunikasi dan Kerjasama terkait Persampahan

No	Jenis Media	Khalayak	Pendanaan	Isu yang diangkat	Pesan Kunci
1.	Pamflet, brosur, Baliho	Masyarakat Umum	APBD Kota Banjarmasin	Larangan Buang Sampah Sembarangan	Bersama-sama wujudkan lingkungan sehat

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2024

2.2.3 Drainase Lingkungan

Drainase lingkungan adalah sistem saluran yang berfungsi untuk mengalirkan air berlebih dari suatu kawasan seperti perumahan, perkotaan dan jalan. Drainase lingkungan memiliki peran penting untuk mencegah banjir, mengendalikan permukaan air tanah, erosi tanah dan kerusakan jalan dan bangunan. Dalam bidang tata ruang, drainase terbagi menjadi tiga jenis yaitu jaringan primer, jaringan drainase sekunder dan jaringan drainase tertier.

Paradigma drainase yang saat ini berkembang adalah drainase berwawasan lingkungan yaitu pengelolaan drainase secara terpadu berwawasan lingkungan (ecodrain) yakni upaya mengelola air kelebihan dengan cara menampung, meresapkan, mengalirkan dan memelihara sehingga tidak menimbulkan genangan dan bahaya bagi lingkungan.

Kota Banjarmasin pada awalnya adalah lahan berupa rawa–rawa dan lahan pertania, namun setiap tahun lahan tersebut semakin menyempit dan beralih fungsi menjadi daerah permukiman dan perkantoran. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan fasilitas yang terbangun menyebabkan perubahan tata guna lahan yang menimbulkan masalah banjir, persampahan maupun kekumuhan.

Sebutan kota seribu sungai yang membelah Kota Banjarmasin menjadikan sungai menjadi drainase utama akan membentuk pola dimana dalam mengalirkan air hujan ke drainase utama. Kondisi eksisting sistem drainase Kota Banjarmasin dibagi dalam satuan wilayah pengendali genangan (SPWG) yang dikelompokkan menjadi 26 SPWG. Pada tahun 2019 luas genangan sebesar 623,66 ha dan saat ini berkurang menjadi 372,52 ha pada tahun 2024 namun penataan drainase kota masih diupayakan dalam bentuk pembersihan rutin saluran drainase serta penataan kembali drainase–drainase sekunder di beberapa lokasi.

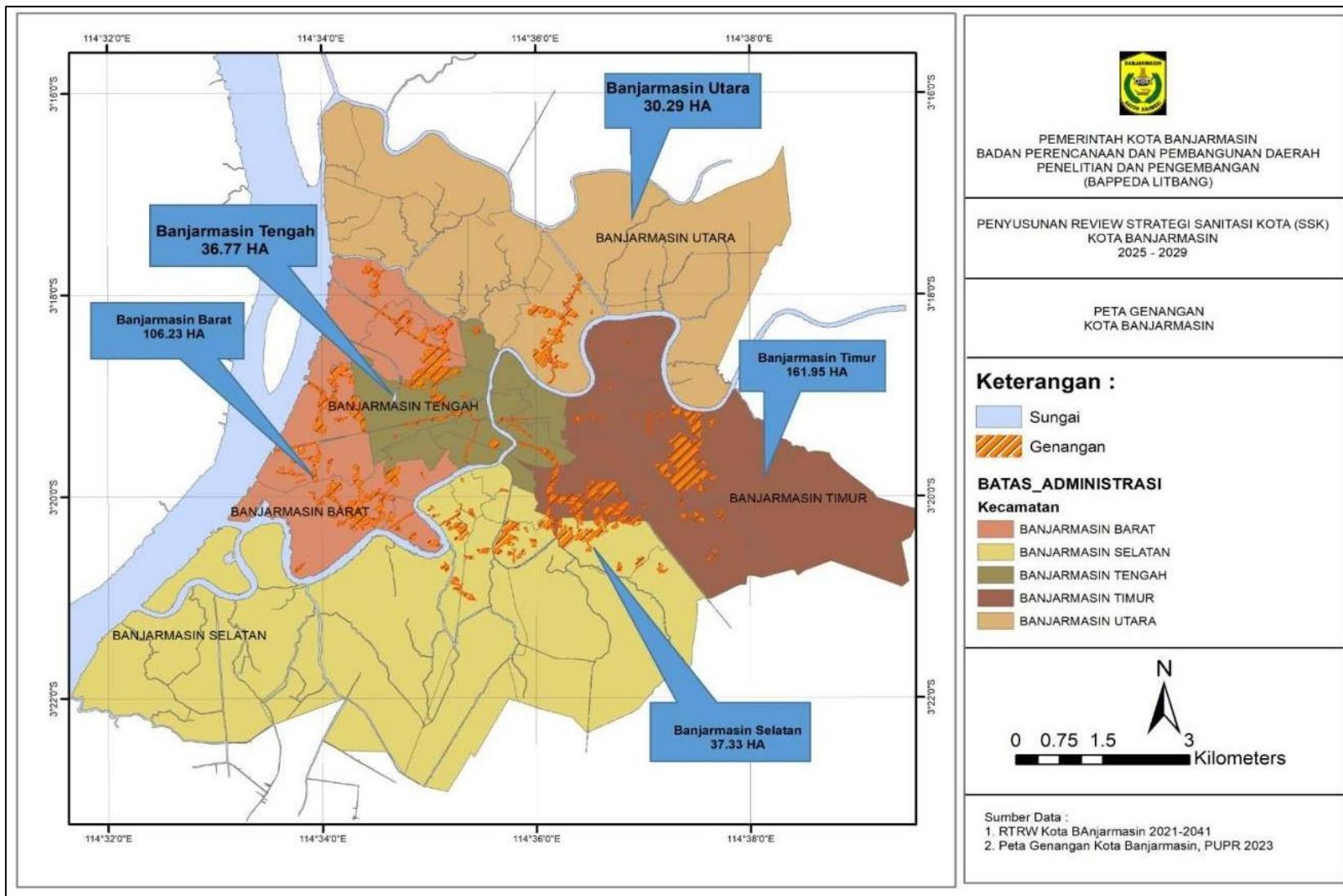
1) Lokasi genangan dan perkiraan luas genangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang drainase Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, luas genangan Kota Banjarmasin adalah 372,57 ha. Genangan tersebar di beberapa kecamatan dengan luas genangan terbesar berada di Kecamatan Banjarmasin Barat sebesar 34,3% (127,68 ha) dan luas genangan paling kecil berada di Kecamatan Banjarmasin Utara sebanyak 8,1% (30,29 ha).

Tabel 2.38
Lokasi dan Luas Genangan Kota Banjarmasin

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	LUAS GENANGAN (Ha)
1	BANJARMASIN TENGAH	KERTAK BARU ULU	2.11
2		TELUK DALAM	0.12
3		KERTAK BARU ILIR	0.98
4		MAWAR	2.05
5		SUNGAI BARU	3.49
6		MELAYU	1.02
7		GADANG	0.34
8		TELUK DALAM	14.17
9		PASAR LAMA	1.23
10		ANTASAN BESAR	11.38
11		PEKAPURAN LAUT	1.75
12	BANJARMASIN UTARA	SUNGAI JINGAH	13.61
13		SURGI MUFTI	16.68
14	BANJARMASIN TIMUR	PEMURUS LUAR	4.27
15		PEKAPURAN RAYA	32.60
16		SUNGAI LULUT	8.86
17		KURIPAN	49.00
18		PENGAMBANGAN	8.26
19		KARANG MEKAR	14.44
20		BANUA ANYAR	0.24
21		KEBUN BUNGA	0.40
22	BANJARMASIN BARAT	TELAWANG	3.81
23		TELAGA BIRU	13.08
24		BELITUNG SELATAN	15.08
25		BELITUNG UTARA	29.32
26		KUIN SELATAN	15.95
27		PELAMBUAN	3.65
28		KUIN CERUCUK	6.00
29		TELUK TIRAM	5.78
30		BASIRIH	35.03
31	BANJARMASIN SELATAN	PEMURUS DALAM	1.29
32		PEMURUS BARU	23.00
33		MURUNG RAYA	15.71
34		BASIRIH SELATAN	1.07
35		KELAYAN DALAM	1.89
36		KELAYAN BARAT	0.43
37		KELAYAN TIMUR	2.18
38		KELAYAN SELATAN	12.24
39		PEKAUMAN	0.20
TOTAL			372.57

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarmasin, 2024



Gambar 2.11
Peta Lokasi Genangan di Kota Banjarmasin
Sumber : Dinas PUPR Kota Banjarmasin, Data Diolah 2024

2) Sistem dan Infrastruktur Drainase Tahun 2019 – 2023

Tabel 2.39
Infrastruktur Drainase Terbangun Kota Banjarmasin Tahun 2019 – 2023

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2019)	LOKASI	VOLUME (m³)
1	Pembangunan/Rehabilitasi Tutup Saluran Drainase Jl. Sultan Adam Kota Banjarmasin	Jl. Sultan Adam Kota Kel. Surgi Mufti	262
2	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Pinus	Jl. Pinus Kel. Sungai Mai	163
3	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Kayutangi II	Jl. Kayutangi II Kel. Pangeran	94
4	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong- Gorong Jl. P. Hidayatullah - Jl. Sultan Adam (Depan STIH Sultan Adam)	Jl. P. Hidayatullah - Jl. Sultan Adam (Depan STIH Sultan Adam) Kel. Surgi Mufti	125.40
5	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Kapten Piere Tendean	Jl. Kapten Piere Tendean Kel. Gadang	127.70
6	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. HKSN Komp. AMD Permai	Jl. HKSN Komp. AMD Permai Kel. Alalak Utara	105.40
7	Pembangunan Gorong-gorong Jl. Mantuil Komp. Wengga	Jl. Mantuil Komp. Wengga Kel. Mantuil	109.50
8	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Mulawarman	Jl. Mulawarman Kel. Teluk Dalam	128.70
9	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Cemara Raya	Jl. Cemara Raya Kel. Sungai Mai	126.50
10	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Kemiri Gatot Subroto	Jl. Kemiri Gatot Subroto Kel. Kebun Bunga	172.0
11	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Raya Banjar Indah Permai	Jl. Raya Banjar Indah Permai Kel. Pemurus Dalam	143.80
12	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Djok Mentaya Gg. Angkasa	Jl. Djok Mentaya Gg. Angkasa Kel. Mawar	153.90
13	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. AMD Pemurus Dalam	Jl. AMD Pemurus Dalam Kel. Pemurus Dalam	134,00
14	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Teluk Tiram Darat	Jl. Teluk Tiram Darat Kel. Telawang	118.00
15	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Purnasakti Jalur 9	Jl. Purnasakti Jalur 9 Kel. Basirih	156.20
16	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase Jl. Cempaka IV	Jl. Cempaka IV Kel. Mawar	152.70
17	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong-gorong Jl. Pramuka Gg. Manunggal Raya	Jl. Pramuka Gg. Manunggal Kec. Pemurus Luar	111.0
18	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong-gorong Jl. Gerilya Komp. Mahatama	Jl. Gerilya Komp. Mahatama Kel. Tanjung Pagar	123.00

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2019)	LOKASI	VOLUME (m)
19	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-gorong Jl. AES Nasution	Jl. AES Nasution Kel. Gadang	136.50
20	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Sungai Miai Dalam	Jl. Sungai Miai Dalam Kel. Sungai Miai	119.70
21	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong- Gorong Jl. Bangau Putih, Jl. Garuda, Jl. Gelatik, Jl. Rajawali, Jl. Merpati dan Jl. Kutilang (Komplek Beruntung Jaya RT. 06/ RW.01) dan Jl. Banjar Indah IV	Jl. Bangau Putih, Jl. Garuda, Jl. Gelatik, Jl. Rajawali, Jl. Merpati dan Jl. Kutilang (Komplek Beruntung Jaya RT. 06/ RW.01) dan Jl. Banjar Indah IV Kel. Pemurus Dalam	119.70
22	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong- Gorong Jl. Simpang Gatot Subroto I	Jl. Simpang Gatot Subroto I Kel. Kebun Bunga	147.00
23	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Sulawesi	Jl. Sulawesi Kel. Pasar Lama	303.00
24	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Komp. Sektor Jl. H. Hasan Basri	Jl. H. Hasan Basri Komp Kel. Alalak Utara	141.40
25	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. RE Martadinata	Jl. RE Martadinata Kel. Kertak Baru Ilir	125.00
26	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Arjuna Samping Trakindo	Jl. Arjuna Samping Trakindo Kel. Kebun Bunga	151.30
27	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Simpang Telawang	Jl. Simpang Telawang Kel. Kertak Baru Ilir	139.80
28	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Galuh Sari I	Jl. Galuh Sari I Kelurahan Karang Mekar	149.00
29	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong- Gorong Jl. Veteran (Dari Gang Keramat I s.d. Gang Padasuka)	Jl. Veteran (Dari Gang Keramat I s.d. Gang Padasuka) Kel. Sungai Bilu	197.50
30	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Agraria 2 Gang 3	Jl. Agraria 2 Gang 3 Kel. Telaga Biru	127.00
31	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Kinibalu	Jl. Kinibalu Kel. Teluk Dalam	127.00
32	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Cendrawasih	Jl. Cendrawasih Kel. Belitung Selatan	153.00
33	Pembuatan dan Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-gorong Komplek Wildansari III	Komplek Perumahan Wildansari III Kel. Telaga Biru	100.00
34	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong- gorong Jl. Arjuna - Samping Kantor Poltabes Banjarmasin	Jl. Arjuna - Samping Kantor Poltabes Banjarmasin Kel. Kebun Bunga	149.00

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2019)	LOKASI	VOLUME (m)
35	Peningkatan dan Pembuatan Saluran Drainase Gg. Jambu Jl. AES Nasution	Gg. Jambu Jl. AES Nasution Kel. Gadang	157.00
36	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-gorong Jl. Komplek Subur Indah	Jl. Komplek Subur Indah Kel. Sungai Lulut	136.60
37	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong- gorong Jl. RE. Martadinata – Pelabuhan Lama	Jl. RE. Martadinata – Pelabuhan Lama Kel. Kertak Baru Ulu	180.00
38	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-gorong Jl. Arthaloka	Jl. Arthaloka Kel. Kuripan	180.00
39	Pembuatan Saluran Drainase Jl. Cempaka I Kantor Kel. Kertak Baru Ulu	Jl. Cempaka I Kantor Kel. Kertak Baru Ilir	58.00
40	Pembuatan Saluran Drainase dan Gorong- gorong Jl. Rantauan Darat - Gg. Gudang Lima – Jl. R.K. Ilir	Jl. Rantauan Darat - gg. Gudang Lama – Jl. R.K. Ilir. Kel. Pekauman	170.00
41	Peningkatan/Pembuatan Saluran Drainase dan Gorong-gorong Komplek Bumi Indah Lestari II, Komplek Haji Iyus, dan Jalan Kolonel Sugiono - Jalan Sungai Baru	Komplek Bumi Indah Lestari II, Komplek Haji Iyus, dan Jalan Kolonel Sugiono - Jalan Sungai Baru	124.50
42	Pembuatan Saluran Drainase dan Gorong-gorong Jl. Simpang Perdagangan II Kel. Pangeran	Jl. Simpang Perdagangan II Kel. Pangeran	135.30
43	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Pangeran Antasari	Jl. Pangeran Antasari Kel. Pekapuruan Laut	112.50
44	Peningkatan Saluran Drainase dan Pembuatan Gorong-gorong Jl. Pasar Pagi	Jl. Pasar Pagi Kel. Kelayan Tengah	133.00
45	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong- gorong Jl. Cempaka Raya - Jl. Kacapiring Besar	Jl. Cempaka Raya - Jl. Kacapiring Besar	149.50
46	Peningkatan Saluran Drainase Komplek Mandiri Permai Jl. Sultan Adam	Jl. Sultan Adam Kel. Surgi Mufti	113.10
47	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-gorong Gang 1 Jl. Veteran	Gang 1 Jl. Veteran Kel. Sungai Baru	149.50
48	Pembuatan Gorong-gorong Gg. Emas Urai	Gg. Emas Urai Kel. Kuin Cerucuk	159.30
49	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Keramat Raya	Jl. Keramat Raya Kel. Sungai Bilu	95.00
50	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Komp. Satelit Permai - Jl. Pramuka	Jl. Komp. Satelit Permai – Jl. Pramuka	162.00
51	Pembuatan Gorong-gorong Komplek Mutiara Sungai Andai	Komplek Mutiara Sungai Andai Kel. Sungai Andai	321.30
52	Pembuatan Saluran Drainase Jl. Simpang Pembangunan I	Jl. Simpang Pembangunan I Kel. Belitung Selatan	142.00
53	Pembuatan Saluran Drainase Jl. Simpang Sungai Bilu	Jl. Simpang Sungai Bilu Kel. Melayu dan Sungai Bilu	116.70

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2019)	LOKASI	VOLUME (m)
54	Peningkatan Saluran Drainase dan Pembuatan Gorong-gorong Komplek Permata Hijau	Komp Permata Hijau Kel. Kuripan	151.30
55	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Adhyaksa I dan Jl. Adhyaksa II	Jl. Adhyaksa I dan Jl. Adhyaksa II Kel. Sungai Miai	167.20
56	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Pramuka Depan Terminal Pal.6	Jl. Pramuka Depan Terminal Pal.6 Kel. Pemuru/s luar	396.50
57	Peningkatan Saluran Drainase dan Pembuatan Gorong-Gorong Jl. Garuda Raya Komplek Bumi Lingkar Basirih Kel. Basirih Selatan	Jl. Garuda Raya Komplek Bumi Lingkar Basirih Kel. Basirih Selatan	190.30
58	Peningkatan Saluran Drainase Dan Pembuatan Gorong-Gorong Jl. Sungai Jingah	Jl. Sungai jingah, Kel. Sungai Jingah	195.80
59	Peningkatan Saluran Drainase Gg. Budaya Jl. Dahlia	Gg. Budaya Jl. Dahlia Kel. Telawang	142.40
60	Pembuatan Saluran Drainase Gg. Samadi Ilham Jl. Belitung Darat	Gg. Samadi Ilham Jl. Belitung Darat, Kel. Belitung Utara	143.00
61	Peningkatan Saluran Drainase Dan Pembuatan Gorong-Gorong Gg. Kenari Jl. Kampung Melayu Darat	Gg. Kenari Jl. Kampung Melayu Darat, Kel. Melayu	98.50
62	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Antasan Kecil Barat	Jl. Antasan Kecil Barat, Kel. Belitung utara	107.00
63	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Gatot Subroto Timur I	Jl. Gatot Subroto Timur I, Kel. Kuripan	146.00
64	Peningkatan Saluran Drainase dan Pembuatan Gorong-Gorong Jl. Kayu Tangi I	Jl. Kayu Tangi I, Kel. Sungai Miai	151.00
65	Peningkatan Saluran Drainase dan Pembuatan Gorong-gorong Jl. Batu Besar	Jl. Batu besar, Kel. Teluk Dalam	145.90
66	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Cendana I	Jl. Cendana I, Kel. Sungai Miai	156.00
67	Peningkatan Saluran Drainase Dan Pembuatan Gorong-Gorong Jl. Pegadaian	Jl. Pegadaian, Kel. Pekapuruan Laut	247.40
68	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Dahlia II	Jl. Dahlia II, Kel. Telawang	111.30
69	Peningkatan Saluran Drainase Dan Pembuatan Gorong-Gorong Jl. Dharma Praja Jl. Dharma Praja	Jl. Dharma Praja, Kel. Pemurus Luar	60.50
70	Peningkatan saluran, tutup saluran dan gorong-gorong tersebar di Kota Banjarmasin	Jl. Kol. Sugiono; Jl. Dahlia, Jl. Merdeka; Jl. PerintisKemerdekaan, Jl. Mesjid Jami, Jl. Gatot Subroto, Jl. Sultan Adam, Jl. Cempaka IV; Jl. Lambung Mangkurat; Jl. Anang Adenansi, Jl. Pangeran Samudra, Jl. Sutoyo S; Jl. Sidomulyo, Jl.Flamboyan IV, Jl. A.Yani (Km2)	222.80

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2020)	LOKASI	VOLUME (m³)
1	Peningkatan/Pembuatan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. MT. Haryono	Jl. MT Haryono, Kel. Kertak Baru Ulu Kec. Banjarmasin Tengah	340
2	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Pulau Laut	Jl. Pulau Laut, Kel. Antasan Besar Kec. Banjarmasin Tengah	171.10
3	Peningkatan Saluran Drainase dan Pembuatan Gorong-Gorong Jl. Dharma Praja IV	Jl. Dharma Praja, Kel. Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur	113.30
4	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kayutangi I	Jl. Kayu Tangi I, Kel. Sungai Miai Kec. Banjarmasin Utara	120.20
5	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Teluk Tiram Darat	Jl. Teluk Tiram Darat, Kel. Teluk Tiram Kec. Banjarmasin Barat	118.90
6	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Kampung Melayu Darat	Jl. Kampung Melayu Darat, Kel. Melayu Kec. Banjarmasin Tengah	117.80
7	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Rajawali	Jl. Rajawali, Kel. Basirih Selatan Kec. Banjarmasin Selatan	112.30
8	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Emas Urai	Jl. Emas Urai, Kel. Kuin Cerucuk Kec. Banjarmasin Barat	112.60
9	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Raya Samudra	Jl. Raya Samudera, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	115.40
10	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Arjuna - Jl. Citrawati	JL Arjuna – Jl Citrawati, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	115.60
11	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong- Gorong Jl. Jahri Saleh	Jl. Jahri Saleh, Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara	120.00
12	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Arthaloka	Jl. Arthaloka Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	142.50
13	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Batu Besar - Jl. Batu Damar	Jl. Batu besar – Jl Batu Damar, Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah	130.30
14	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Pangeran Antasari	Jl. Pangeran Antasari, Kel. Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah	142.80
15	Peningkatan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Jl. Rawasari	Jl. Rawasari, Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah	125.60
16	Perbaikan Tutup Saluran dan Pembuatan Gorong-Gorong Tersebar di Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin	83.50
17	Pembangunan / Rehab Saluran Drainase/Gorong-Gorong Kawasan Cemara Raya	Jl. Cemara Raya, Kel. Sungai Miai Kec. Banjarmasin Utara	491.00
18	Pembangunan / Rehab Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Kawasan Beruntung Jaya	Jl. Raya Beruntung Raya, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	421.50

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2019)	LOKASI	VOLUME (m)
19	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. AES Nasution	Jl. AES Nasution, Kel. Gadang Kec. Banjarmasin Tengah	115.00
20	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Simp. Lambung Mangkurat	Jl. Simp Lambung Mangkurat Kel. Kertak Baru Ulu Kec. Banjarmasin Tengah	202.00
21	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong Jl. Perdagangan	Jl. Perdagangan, Kel. Kuin Utara Kec. Banjarmasin Utara	116.00
22	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Sultan Adam (Dari Depan Mesjid At- Tanwir)	Jl. Sultan Adam, Kel. Surgi Mufti Kec. Banjarmasin Utara	126.00
23	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Sutoyo S Gg. 19	Jl. Sutoyo S Gg 19, Kel. Telaga Biru Kec. Banjarmasin Barat	123.00
24	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong Jl. Sulawesi	Jl. Sulawesi, Kel. Pasar Lama Kec. Banjarmasin Tengah	117.30
25	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Piere Tendean	Jl. Piere Tendean, Kel. Gadang Kec. Banjarmasin Tengah	108.00
26	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Simp. Telawang	Jl. Simpang Telawang, Kel. Kertak Baru Ilir Kec. Banjarmasin Tengah	126.50
27	Rehab Tutup Saluran Drainase Jl. Cendrawasih	Jl. Cendrawasih, Kel. Belitung Selatan Kec. Banjarmasin Barat	231.30
28	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong Jl. Keramat Raya	Jl. Keramat Raya, Kel. Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur	134.00
29	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong Komp. Taekwondo	Komp Taekwondo, Kel. Surgi Mufti Kec. Banjarmasin Utara	107.00
30	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong Jl. Manggis	JL Manggis, Kel. Kuripan/ Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur	118.30
31	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Mahatama	Jl Mahatama, Kel. Tanjung Pagar Kec. Banjarmasin Selatan	122.00
32	Pembangunan Saluran Drainase Jl. RE Martadinata	Jl RE Martadinata, Kel. Telawang Kec. Banjarmasin Barat	128.20
33	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-Gorong Jl. Banjar Indah IV	Jl Banjar Indah IV, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	121.00
34	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong-gorong Jl. Cengkeh Gatot Subroto	Jl cengkeh Gatot Subroto, Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur	122.00
35	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong-gorong Jl. Dahlia (Kanan dari Jl. H. Djok Mentaya)	Jl Dahlia (Kanan dari Jl H Djok Mentaya), Kel. Telawang Kec. Banjarmasin Barat	126.00
36	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong Jl. Karya Sabumi	Jl Karya Sabumi, Kel. Pangeran Kec. Banjarmasin Utara	118.00

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2019)	LOKASI	VOLUME (m)
37	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong- gorong Jl. Pandan Sari (Kanan dari Jl. Sutoyo S.)	Jl Pandan (Kanan dari Jl Sutoyo S), Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah	121.50
38	Pembangunan/Rehab Saluran Drainase/Gorong- Gorong Jl. Purna Sakti Jalur 9	Jl Purna Sakti Jalur 9, Kel. Basirih Kec. Banjarmasin Barat	145.00

Sumber : DPUPR Bidang Drainase Kota Banjarmasin, 2024

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2021)	LOKASI	VOLUME (m)
1	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Rantauan Darat (Depan RS. Sultan Suriansyah)	Jl. Rantauan Darat (Depan RS. Sultan Suriansyah), Kel. Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan	119.00
2	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Sultan Adam	Jl. Sultan Adam, Kel. Surgi Mufti Kec. Banjarmasin Utara	122.00
3	Pembangunan Saluran Drainase Jl. RE Martadinata	Jl. RE Martadinata, Kel. Kertak Baru Ilir Kec. Banjarmasin Tengah	120.00
4	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Dahlia Kebun Sayur	Jl. Dahlia Kebun Sayur, Kel. Mawar Kec. Banjarmasin Tengah	124.00
5	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Perdagangan	Jl. Perdagangan, Kel. Pangeran Kec. Banjarmasin Utara	144.00
6	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Cempaka I (Depan Taman Kamboja)	Jl. Cempaka I (Depan Taman Kamboja), Kel. Kertak Baru Ulu Kec. Banjarmasin Tengah	119.00
7	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Dharmawangsa	Jl. Dharmawangsa, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	658.00
8	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Thamrin	Jl. Thamrin, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	126.00
9	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Flamboyan I	Jl. Flamboyan I, Kel. Sungai Mmai Kec. Banjarmasin Utara	125.00
10	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Padat Karya Komplek Pondok Sungai Andai permai	Jl. Padat Karya Komplek Pondok Sungai Andai Permai, Kel. Sungai Andai Kec. Banjarmasin Utara	125.50
11	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Emas Urai	Jl. Emas Urai, Kel. Kuin Cerucuk Kec. Banjarmasin Barat	130.00
12	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Simpang Ulin I Komplek Muhajirin RT. 04	Jl. Simpang Ulin I Komplek Muhajirin RT. 04, Kel. Sungai Baru Kec. Banjarmasin Tengah	142.00
13	Pembangunan Saluran Drainase Gang Taufik	Gang Taufik, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	120.00

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2021)	LOKASI	VOLUME (m)
14	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Artaloka Gatot Subroto	Jl. Artaloka Gatot Subroto, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	127.00
15	Pembangunan Saluran Drainase Komplek Barito Indah (Jl. Jafri Zam-Zam)	Komplek Barito Indah (Jl. Jafri Zam zam), Kel. Kuin Cerucuk Kec. Banjarmasin Barat	122.00
16	Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong- Gorong Surya Gemicang, Padat Karya, Komp. Purnama I, Simpang Rahmat, Komplek Bumi Jaya, Samping Stadion Lambung Mangkurat, Perdagangan	Surya Gemicang, Padat Karya Komp. Purnama I, Simpang Rahmat, Komplek Bumi Jaya, Samping Stadion Lambung Mangkurat, Perdagangan. Kota Banjarmasin	82.00
17	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Wira Karya I	Jl Wira Karya I Kel. Pangeran Kec. Banjarmasin Utara	126.00
18	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Mahat Kasan	Jl. Mahat Kasan, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	128.00
19	Pembangunan Saluran Drainase Jl. HKSN	Jl. HKSN, Kel. Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara	118.00
20	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Banjar Indah I	Jl. Banjar Indah I, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	122.00
21	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Mulawarman	Jl. Mulawarman, Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah	337.00
22	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kolonel Sugiono	Jl. Kolonel Sugiono, Kel. Kelayan Luar Kec. Banjarmasin Tengah	217.00
23	Peningkatan Saluran Drainase Jl. 9 Oktober	Jl. 9 Oktober, Kel. Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan	127.00
24	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Teluk Tiram Darat	Jl. Teluk Tiram Darat, Kel. Telawang Kec. Banjarmasin Barat	113.00
25	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Cempaka Besar	Jl. Cempaka Besar, Kel. Mawar Kec. Banjarmasin Tengah	127.00
26	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Manggis	Jl. Manggis, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	126.00
27	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Sei. Mesa	Jl. Sei. Mesa, Kel. Seberang Mesjid Kec. Banjarmasin Tengah	106.00
28	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Flamboyan II	Jl. Flamboyan II, Kel. Sungai Miao Kec. Banjarmasin Utara	124.00
29	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Dharma Praja II, VII dan VIII	Jl. Dharma Praja II, VII dan VIII, Kel. Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur	126.00
30	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Awang Bahagia	Jl. Awang Bahagia, Kel. Pangeran Kec. Banjarmasin Utara	168.00

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2021)	LOKASI	VOLUME (m)
31	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Simpang Belitung	Jl. Simpang Belitung, Kel. Kuin Selatan Kec. Banjarmasin Barat	129.00
32	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kayu Tangi I	Jl. Kayu Tangi I, Kel. Sungai Miai Kec. Banjarmasin Utara	137.00
33	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. DI Panjaitan	Jl. DI Panjaitan, Kel. Pasar Lama 150.00 Kec. Banjarmasin Tengah	150.00
34	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Hasanuddin HM (Pasar Sukaramai)	Jl. Hasanuddin HM (Pasar Sukaramai), Kel. Kertak baru Ulu Kec. Banjarmasin Tengah	123.00
35	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. AES Nasution	Jl. AES Nasution, Kel. Gadang Kec. Banjarmasin Tengah	119.50
36	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Mesjid Jami	Jl. Mesjid Jami, Kel. Surgi Mufti Kec. Banjarmasin Utara	126.50
37	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Cemara Ujung	Jl Cemara Ujung, Kel. Alalak Utara Keca. Banjarmasin Utara	129.00
38	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Keramat Raya	1. Keramat Raya, Kel. Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur	120.50
39	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Kuin Utara, Jl. Kuin Selatan, Jl. Kolonel Sugiono, Jl. Sultan Asdam, Jl. P. Antasari, Jl. Dahlia, Jl. Kayu Tangi II, Jl. Cemara Raya, Jl. Kampung Melayu Darat, Tersebar di Kota Banjarmasin	Jl. Kuin Utara, Jl. Kuin Selatan, Jl. Kolonel Sugiono, Jl. Sultan Adam, Jl. P. Antasari, Jl. Dahlia, Jl. Kayu Tangi II, Jl. Cemara Raya, Jl. Kampung Melayu Darat, Tersebar di Kota Banjarmasin	42.00

Sumber : Dinas PUPR Bidang Drainase, 2024

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2022)	LOKASI	VOLUME (m)
1	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Gunung Sari	Jl Gunung Sari, Kel. Mawar Kec. Banjarmasin Tengah	589.50
2	Pembangunan Saluran Drainase Jl. AMD Permai	Jl AMD Permai, Kel. Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara	100.00
3	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Manggis Gg. Delima	Jl Manggis Gg Delima, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	103.00
4	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Tembus Perumnas Gg. Abuya	JL Tembus Perumnas Gg Abuya, Kel. Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara	102.00
5	Pembangunan Saluran Drainase Gg Darussalam Jl. Simpang Sungai Mesa	Jl Simpang Sungai Mesa, Kel. Seberang Mesjid Kec. Banjarmasin Tengah	111.00
6	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Bambu Kuning	Jl Bambu Kuning, Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah	114.50

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2022)	LOKASI	VOLUME (m)
7	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Keramat III	Jl Keramat III, Kel. Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur	67.00
8	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Dahlia II	Jl Dahlia II, Kel. Mawar Kec. Banjarmasin Tengah	100.00
9	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Sungai Andai	Jl Sungai Andai, Kel. Sungai Andai Kec. Banjarmasin Utara	97.50
10	Pembangunan Saluran Drainase Komplek Pondok Sei Andai Permai	Komp Pondok Sei Andai Permai, Kel. Sungai Andai Kec. Banjarmasin Utara	99.00
11	Pembangunan Saluran Drainase Komp Tirta Dharma	Komp Tirta Dharma, Kel. Pemurus Luar Kec. Banjarmasin Timur	99.50
12	Pembangunan Saluran Drainase Gg Taufik, Gg Pendamai dan tersebar di Kota Banjarmasin	Gg Taufik, Gg Pendamai, Komp. Pemko Kota Banjarmasin	56.00
13	Pembangunan Saluran Drainase Perum Pengambangan Indah	Perum Pengambangan Indah, Kel. Pengambangan Kec. Banjarmasin Timur	100.50
14	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kuripan	Jl Kuripan, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	563.00
15	Peningkatan Saluran Drainase Jl. MT Haryono	Jl MT Haryono, Kel. Kertak Baru Ulu Kec. Banjarmasin Tengah	333.50
16	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Pahlawan	Jl Pahlawan, Kel. Seberang Mesjid Kec. Banjarmasin Tengah	490.00
17	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Simpang Sungai Bilu	Jl Simpang Sungai Bilu, Kel. Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur	101.50
18	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Cempaka Besar/Dahlia	JL Cempaka Besar/ Dahlia, Kel. Mawar Kec. Banjarmasin Tengah	101.00
19	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Sulawesi	Jl Sulawesi, Kel. Pasar Lama Kec. Banjarmasin Tengah	100.00
20	Peningkatan Saluran Drainase Jl Rantauan Darat Depan Depo Arsip	Jl Rantauan Darat Depan Depo Arsip, Kel. Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan	101.00
21	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Raya Banjar Indah	JL Raya Banjar Indah, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	703.00
22	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Cempaka Sari	JL Cempaka Sari, Kel. Basirih Kec. Banjarmasin Barat	339.00
23	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Simpang Telawang	Jl Simpang Telawang, Kel. Kertak baru Ilir Kec. Banjarmasin Tengah	100.00
24	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Pierre Tendean	Jl Pierre Tendean, Kel. Gadang Kec. Banjarmasin Tengah	176.00

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2022)	LOKASI	VOLUME (m)
22	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Cempaka Sari	JL Cempaka Sari, Kel. Basirih Kec. Banjarmasin Barat	339.00
25	Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banjarmasin	Jl. Keramat Raya, Jl. Mahat Kasan Jl. Dahlia I, Jl. Kuripan, Jl. Brigjen Katamso, Jl. Sultan Adam, Jl. Beruntung Jaya, Jl. Citrawati, Jl. Kuin Selatan, Jl. A.Yani Km. 1, Jl. Hasanuddin HM, Jl. S. Parman, Jl. Dharma Bhakti IV, Jl. Mesjid Jami, Jl. P. Antasari	192.00

Sumber : DPUR Bidang Drainase Kota Banjarmasin, 2024

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2023)	LOKASI	VOLUME (m)
1	Pembangunan Pintu air Kawasan perkotaan Banjarmasin	- Pintu Air Samping Kantor DPRD Provinsi Kalimantan Selatan-1 - Pintu Air Samping Kantor DPRD Provinsi Kalimantan Selatan-2 - Pintu Air Depan Hotel Grand Mentari - Pintu Air Depan Gereja Sasana Sehati - Pintu Air di Belakang Kantor DPRD Kota Banjarmasin - Pintu Air Saluran Jl. Keramaian - Pintu Air Saluran Jl. DI Panjaitan	5 titik
2	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Ampera Gg. 20	Jl. Ampera Gg. 20, Kel. Telaga Biru Kec. Banjarmasin Barat	108.00
3	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Simpang Sungai Mesa	Jl Simpang Sungai mesa, Kel. Seberang Mesjid Kec. Banjarmasin Tengah	148.20
4	Pembangunan Saluran Drainase Jl. RK Ilir	Jl. RK Ilir, Kel. Pekauman Kec. Banjarmasin Selatan	186.50
5	Pembangunan Saluran Drainase JL. Belitung Darat Gang Karya Penghulu	Jl. Belitung Darat Gang Karya Penghulu, Kel. Kuin Cerucuk Kec. Banjarmasin Barat	100.00
6	Pembangunan saluran Drainase Jl. Graha Mahatama, Jl. Telaga Intan dan Tersebar di Kota Banjarmasin	Jl. Graha Mahatama Jl Telaga Intan, Kota Banjarmasin	107.20
7	Pembangunan saluran Drainase JL. Pembina IV	Jl. Pembina IV, Kel. Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur	103.50

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2023)	LOKASI	VOLUME (m)
8	Pembangunan saluran Drainase Jl. Banjar Indah Raya II	Jl. Banjar Indah Raya II, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	107.70
9	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Teluk Tiram Gg. Delta	Jl. Teluk Tiram Gg Delta, Kel. Telawang Kec. Banjarmasin Barat	116.90
10	Pembangunan Saluran Drainase Komp Garuda Jl Sutoyo S	Komp. Garuda Jl Sutoyo S, Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah	113.40
11	Pembangunan Saluran Drainase Komplek Herlina Kelapa Indah	Komp Herlina Kelapa Indah, Kel. Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara	103.50
12	Pembangunan Saluran Drainase Komp Purnama Permai III	Komp. Purnama Permai III, Kel. Sungai Andai Kec. Banjarmasin Utara	106.10
13	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Banjar Indah I	Jl. Banjar Indah, Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan	106.30
14	Pembangunan Saluran Drainase Gg. 6 Oktober; Gg. Puskesmas	Gg. Oktober; Gg. Puskesmas, Kel. Seberang Mesjid Kec. Banjarmasin Tengah	105.80
15	embangunan Saluran Drainase Gg. Jambu dan Gg. IAIN	Gg. Jambu; Gg. IAIN, Kel. Seberang Mesjid Kec. Banjarmasin Tengah	113.00
16	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Asmuni Gg. Baru	Gg. H Asmuni, Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur	112.50
17	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Gatot Subroto 7	Jl. Gatot Subroto 7, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	180.40
18	Pembangunan Saluran Drainase Jl. Kebun Sayur	Jl. Kebun Sayur, Kel. Mawar Kec. Banjarmasin Tengah	102.50
19	Pembangunan Saluran Drainase Tersebar di Kota Banjarmasin	Jl. Dharmawangsa Komp. Garuda; Komp. Rajawali; Jl. Mahatkasan Jl. Thamrin; Jl. Simpang Limau; Jl. Sungai Andai Komp. Herlina Perkasa Jl. Padat Karya Sungai Andai; Komp. Perdana Mandiri	95.00
20	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Anang Adenansi/Bundaran Panin	JL Anang Adenansi/ Bundaran Panin, Kel. Kertak Baru Ulu Kec. Banjarmasin Tengah	90.00
21	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kuripan	Jl Kuripan, Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur	562.00
22	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Simpang Ulin	Jl Simpang Ulin, Kel. Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah	401.00
23	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kampung Melayu	Jl Kampung Melayu, Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah	217.50

NO	PEMBANGUNAN DRAINASE (Tahun 2023)	LOKASI	VOLUME (m³)
24	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kenari	Gg Kenari Raya, Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah	108.70
25	Peningkatan saluran Drainase Komp. SMANDA	Komp SMANDA, Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur	392.90
26	Peningkatan Saluran Drainase Jl. Kayu Tangi I Jalur 1 dan Jl. Cendana	Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara	275.60
27	Rehabilitasi Saluran Drainase Jl. Pangeran Antasari Gg Hasanuddin	Jl Pangeran Antasari Gg Hasanuddin Komp Bina Barat Kota Banjarmasin	109.60
28	Rehabilitasi Saluran Drainase Tersebar di kota Banjarmasin	Jl. Pandu Gg. 3 & 4 Jl. Pondok Indah, Jl. Sungai Andai Komp Kesehatan, Komp. Banjar Indah Jl. Simpang Puskesmas – Masjid Al-Anshar Jl. KS Tubun (depan kantor Satpol PP kota Banjarmasin), Jl. Veteran (depan Toko Ivana Bakery)	51.00

Sumber : Bidang Drainase Dinas PUPR Kota Banjarmasin, 2024

2.3 PERMASALAHAN SANITASI DAN AREA BERISIKO SANITASI

Sanitasi merupakan tujuan ke-6 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs). Sasaran global yang ingin dicapai adalah tercapainya akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, stop buang air besar sembarangan (BABS) serta memberikan perhatian khusus bagi perempuan dan kelompok masyarakat rentan.

Di dalam dokumen SSK, terdapat area/wilayah prioritas yang menjadi lokus penanganan selama 5 tahun kedepan, wilayah ini dinilai memiliki risiko rawan sanitasi yang rendah hingga risiko sangat tinggi disesuaikan dengan kebijakan pendanaan maupun target yang akan dicapai dalam jangka menengah.

Risiko sanitasi adalah terjadinya penurunan kualitas hidup, kesehatan, bangunan dan atau lingkungan akibat rendahnya akses terhadap layanan sektor sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Didalam dokumen Strategi Sanitasi Kota Banjarmasin terdapat area-area berisiko sanitasi yang akan menjadi wilayah prioritas penanganan untuk lima (5) tahun ke depan (jangka menengah). Penetapan area/wilayah

berisiko sanitasi (air limbah, persampahan, drainase) memiliki metode perhitungan serta penyepakatan dari pokja kabupaten/kota. Adapun maksud dan tujuan penentuan area berisiko adalah :

- Mengklasifikasi dan memetakan wilayah/area-area yang berada dalam kabupaten/kota berdasarkan tingkat/derajat risiko sanitasi;
- Unit area: kelurahan/desa/banjar.

Analisa area berisiko sanitasi dituangkan dalam skor/nilai yaitu angka 4 (risiko sangat tinggi), angka 3 (risiko tinggi), angka 2 (risiko sedang) angka 1 (risiko rendah). Selain nilai dilakukan pembobotan untuk seluruh variabel (angka kemiskinan, kepadatan, fungsi urban/rural, serta jumlah penduduk). Dalam menetapkan area berisiko dalam SSK digunakan 3 (tiga) sumber data yang digunakan yaitu :

1. Data Sekunder;

Menggunakan data sekunder yakni menilai dan memetakan tingkat risiko sebuah area administrasi desa berdasarkan data yang telah tersedia di SKPD dan tersedia di sumber data lainnya. Data sekunder yang dimaksud adalah data-data mengenai ketersediaan prasarana dan sarana air limbah, persampahan, dan drainase serta data umum wilayah yang meliputi populasi, luas wilayah administrasi & luas wilayah terbangun, kepadatan penduduk, dan angka kemiskinan, wilayah kumuh serta lokus stunting.

2. Penilaian/Persepsi SKPD;

Penentuan area berisiko berdasarkan penilaian SKPD diberikan berdasarkan pengamatan, pengetahuan praktis dan keahlian profesi yang dimiliki anggota pokja sanitasi masing-masing unsur yang mewakili SKPD terkait sanitasi dari Bappeda litbang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perumda PAL.

3. Studi EHRA;

Penentuan area berisiko berdasarkan hasil studi EHRA adalah kegiatan penilaian dan pemetaan tingkat risiko berdasarkan 2 aspek, yaitu aspek sarana prasarana sanitasi dan aspek perilaku hidup bersih dan sehat. Aspek sarana prasarana sanitasi yang meliputi :

- Sumber air: pencemaran sumber air, kelangkaan air;
- Air limbah domestik : pencemaran oleh tangki septik ≥ 5

tahun/tidak pernah disedot, pencemaran karena pembuangan isi tangki septik, pencemaran karena SPAL;

- Persampahan: pengelolaan, pengangkutan (defenisi dan ketepatan waktu) serta pengolahan setempat;
- Drainase : genangan air, frekunsi banjir dalam setahun.

Aspek perilaku hidup bersih dan sehat, meliputi perilaku CTPS di 5 waktu penting, higiene jamban, penanganan air rumah tangga/wadah penyimpanan serta perilaku buang air besar sembarangan. Studi EHRA dilaksanakan pada tahun 2023 tersebar di 30 kelurahan Kota Banjarmasin.

Dengan menggunakan ketiga sumber data dan informasi tersebut, maka didapatkan hasil analisa area berisiko yang tertuang dalam instrumen profil sanitasi kemudian disajikan dalam bentuk peta area berisiko secara umum dan peta area berisiko sektor air limbah dan persampahan serta drainase.

2.3.1 Area Berisiko dan Permasalahan Air Limbah Domestik

Pada peta area berisiko sanitasi air limbah domestik di Kota Banjarmasin menunjukkan, wilayah dengan area berisiko sangat tinggi ada 2 kecamatan (2 kelurahan), sedang wilayah dengan risiko tinggi ada di 5 kecamatan (19 kelurahan). Untuk wilayah dengan risiko sedang di 5 Kecamatan (15 kelurahan), sisanya masuk dalam kategori resiko rendah di 16 kelurahan.

Dari hasil penyepakatan instrument sanitasi Kota Banjarmasin, disepakati pembobotan Exposure sektor air limbah untuk data sekunder 50%, IRS Studi EHRA 40%, Persepsi SKPD 10%. Sementara pembobotan untuk Impact adalah Jumlah penduduk 30%, Kepadatan Penduduk 40%, Angka Kemiskinan 20%, Fungsi urban/rural 10%.

Berikut ditampilkan wilayah/area berisiko air limbah domestik Kota Banjarmasin untuk risiko 4 (risiko sangat tinggi), risiko 3 (risiko tinggi), risiko 2 (risiko sedang) dan 1 (risiko rendah).

Tabel 2.40
Area Berisiko Air Limbah Domestik

No	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
1	Sangat tinggi	Banjarmasin Selatan	Murung Raya

No	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
2		Banjarmasin Barat	Pelambuan
3	Risiko Tinggi	Banjarmasin Selatan	Mantuil
4			Kelayan Selatan
5			Kelayan Timur
6			Tanjung Pagar
7			Pemurus Dalam
8			Kelayan Dalam
9			Kelayan Tengah
10			Pekauman
11		Banjarmasin Timur	Pekapurran Raya
12		Banjarmasin Barat	Teluk Tiram
13			Telaga Biru
14			Basirih
15			Kuin Cerucuk
16			Kuin Selatan
17		Banjarmasin Tengah	Teluk Dalam
18		Banjarmasin Utara	Alalak Utara
19			Alalak Selatan
20			Alalak Tengah
21			Sungai Andai
22	Risiko Sedang	Banjarmasin Selatan	Pemurus Baru
23			Basirih Selatan
24		Banjarmasin Timur	Karang Mekar
25			Sungai Lulut
26			Pengambangan
27			Sungai Bilu
28		Banjarmasin Barat	Telawang
29			Belitung Selatan
30		Banjarmasin Tengah	Pekapurran Laut
31			Sungai Baru
32			Seberang Masjid
33		Banjarmasin Utara	Kuin Utara
34			Pangeran
35			Antasan Kecil Timur
36			Sungai Jingah
37	Risiko Rendah	Banjarmasin Selatan	Klayan Barat
38		Banjarmasin Timur	Kebun Bunga
39			Kuripan
40			Benua Anyar
41			Pemurus Luar
42		Banjarmasin Barat	Belitung Utara
43		Banjarmasin Tengah	Klayan Luar
44			Kertak Baru Ilir

No	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
45			Mawar
46			Kertak Baru Ulu
47			Gadang
48			Antasan Besar
49			Pasar Lama
50			Melayu
51		Banjarmasin Utara	Sungai Miai
52			Surgi Mufti

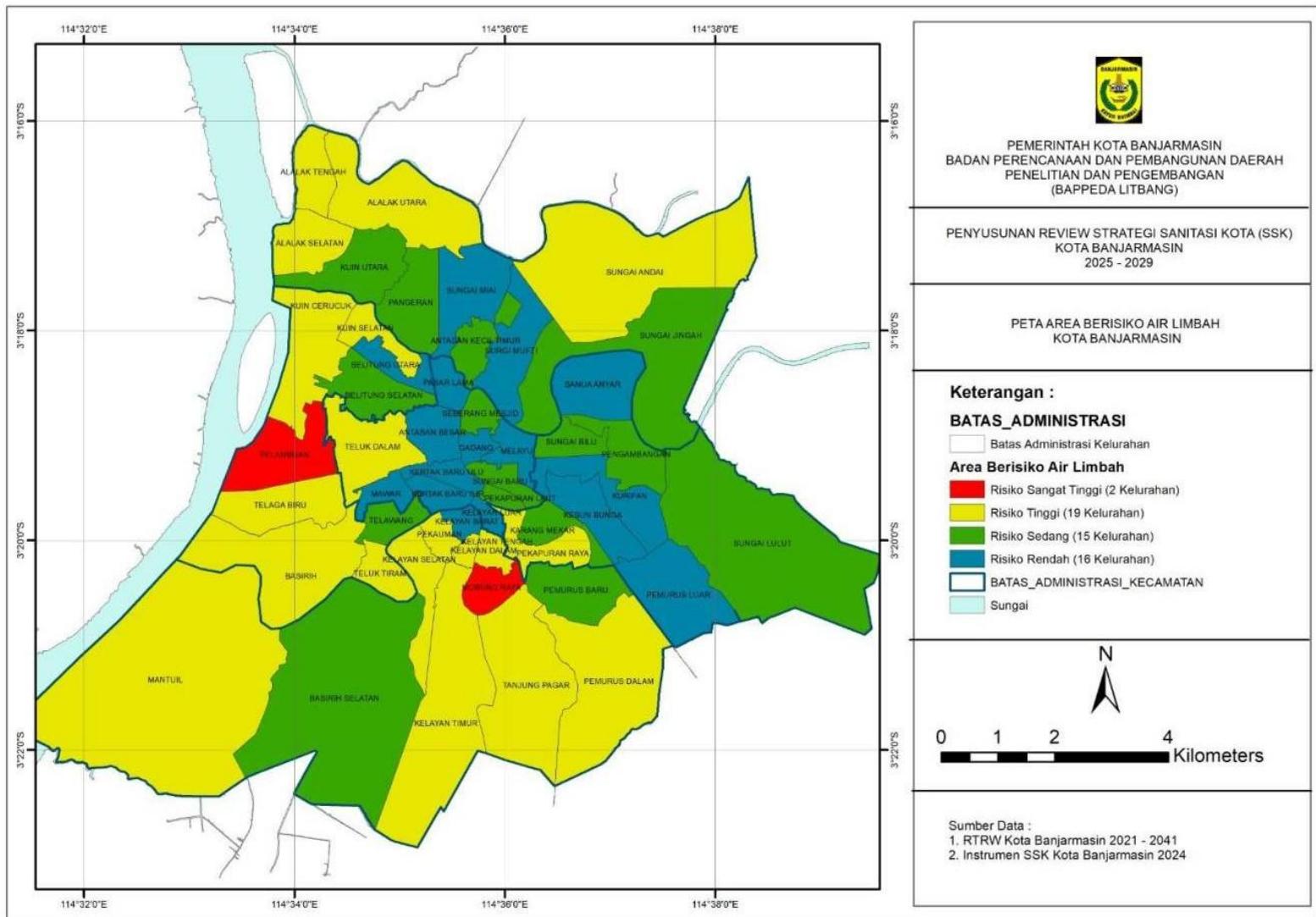
Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Data diolah Tahun 2024

Keterangan :

- Risiko 4 : risiko sangat tinggi
- Risiko 3 : risiko tinggi
- Risiko 2 : risiko sedang
- Risiko 1 : risiko rendah

Tabel 2.41
Isu Strategis/Permasalahan Air Limbah Domestik

No	Permasalahan
Aspek Teknis : Pengembangan Sarana dan Prasarana (user interface-pengolahan awal- pengangkutan-pengolahan akhir-pembuangan akhir) serta Dokumen Perencanaan Teknis	
1	Penduduk yang melakukan praktik BABS sebanyak 6.35% (10.766 KK)
2	Akses aman air limbah hanya 3,67% (6.216 KK)
3	Akses masyarakat terhadap akses belum layak sebanyak 83.57% (141.725 KK)
4	Idle capacity infrastruktur IPAL Perkotaan Perumda PAL masih tinggi
5	IPLT Basirih belum optimal (kapasitas terpakai hanya 2 m ² /hari)
6	Kondisi geografis Kota Banjarmasin yang terdiri dari banyak sungai serta pengaruh pasang surut air sungai
7	Keberfungsian /kondisi sarana SPALD-S maupun SPALD-T memerlukan perawatan/renovasi
Aspek Non Teknis : Pendanaan, Kelembagaan, Peraturan dan Perundangan-undangan, Peran Serta Masyarakat dan Dunia Usaha/Swasta, Komunikasi	
1	Regulasi air limbah domestik perlu direvisi kembali
2	Kemauan masyarakat melakukan penyedotan masih rendah
3	Media yang beragam dapat digunakan untuk kampanye, promosi air limbah domestik dan menjangkau khalayak/target
4	Pendanaan air limbah domestik masih rendah
5	Peran swasta dalam layanan air limbah belum optimal



Gambar 2.12
 Peta Area Berisiko Air Limbah Domestik Kota Banjarmasin
 Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, data diolah 2024

2.3.2 Area Berisiko dan Permasalahan Persampahan

Dari hasil penyepakatan instrument sanitasi Kota Banjarmasin disepakati pembobotan Exposure sektor persampahan untuk data sekunder 40%, IRS Studi EHRA 40%, dan Persepsi SKPD 20%. Sementara pembobotan untuk Impact adalah Jumlah penduduk 30%, Kepadatan Penduduk 40%, Angka Kemiskinan 20%, Fungsi urban/rural 10%.

Masih rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam usaha pemilahan dan pengurangan volume sampah sejak dari sumber, serta sarana prasarana pengurangan sampah yang tidak optimal menjadi salah satu permasalahan mendesak. Hal ini menjadi tantangan bagi dinas pangampu sebagai penyedia layanan kemudian pelibatan swasta dalam kegiatan pelatihan komposting sampah dan bantuan peralatan lainnya akan membangun kedulian masyarakat dalam pengurangan sampah.

Berikut ditampilkan wilayah/area berisiko persampahan untuk risiko 4 (risiko sangat tinggi), risiko 3 (risiko tinggi), risiko 2 (risiko sedang) dan 1 (risiko rendah).

Tabel 2.42
Area Berisiko Pengelolaan Persampahan

No	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
1	Risiko Sangat Tinggi	Banjarmasin Barat	Pelambuan
2	Risiko Tinggi	Banjarmasin Selatan	Mantuil
3			Kelayan Selatan
4			Kelayan Timur
5			Pemurus Dalam
6			Murung Raya
7			Kelayan Dalam
8			Basirih Selatan
9		Banjarmasin Timur	Pekapur Raya
10			Karang Mekar
11			Sungai Lulut
12			Pengambangan
13			Sungai Bilu
14		Banjarmasin Barat	Telaga Biru
15			Belitung Selatan
16			Basirih
17			Kuin Cerucuk
18		Banjarmasin Tengah	Seberang Mesjid
19		Banjarmasin Utara	Kuin Utara
20			Pangeran
21			Sungai Jingah
22			Alalak Utara

No	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
23			Alalak Selatan
24			Alalak Tengah
25			Sungai Andai
26	Risiko Sedang	Banjarmasin Selatan	Tanjung Pagar
27			Pemurus Baru
28			Kelayan Tengah
29			Pekauman
30			Kelayan Barat
31		Banjarmasin Timur	Kebun Bunga
32			Benua Anyar
33			Pemurus Luar
34		Banjarmasin Barat	Teluk Tiram
35		Banjarmasin Tengah	Telawang
36			Belitung Utara
37			Kuin Selatan
38			Kelayan Luar
39			Teluk Dalam
40			Pekapuran Laut
41		Banjarmasin Utara	Sungai Baru
42			Gadang
43			Melayu
44			Sungai Miai
45			Antasan Kecil Timur
46	Risiko Rendah	Banjarmasin Timur	Kuripan
47		Banjarmasin Tengah	Kertak Baru Ilir
48			Mawar
49			Kertak Baru Ulu
50			Antasan Besar
51			Pasar Lama
52		Banjarmasin Utara	Surgi Mufti

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Data diolah Tahun 2024

Keterangan :

Risiko 4 : risiko sangat tinggi

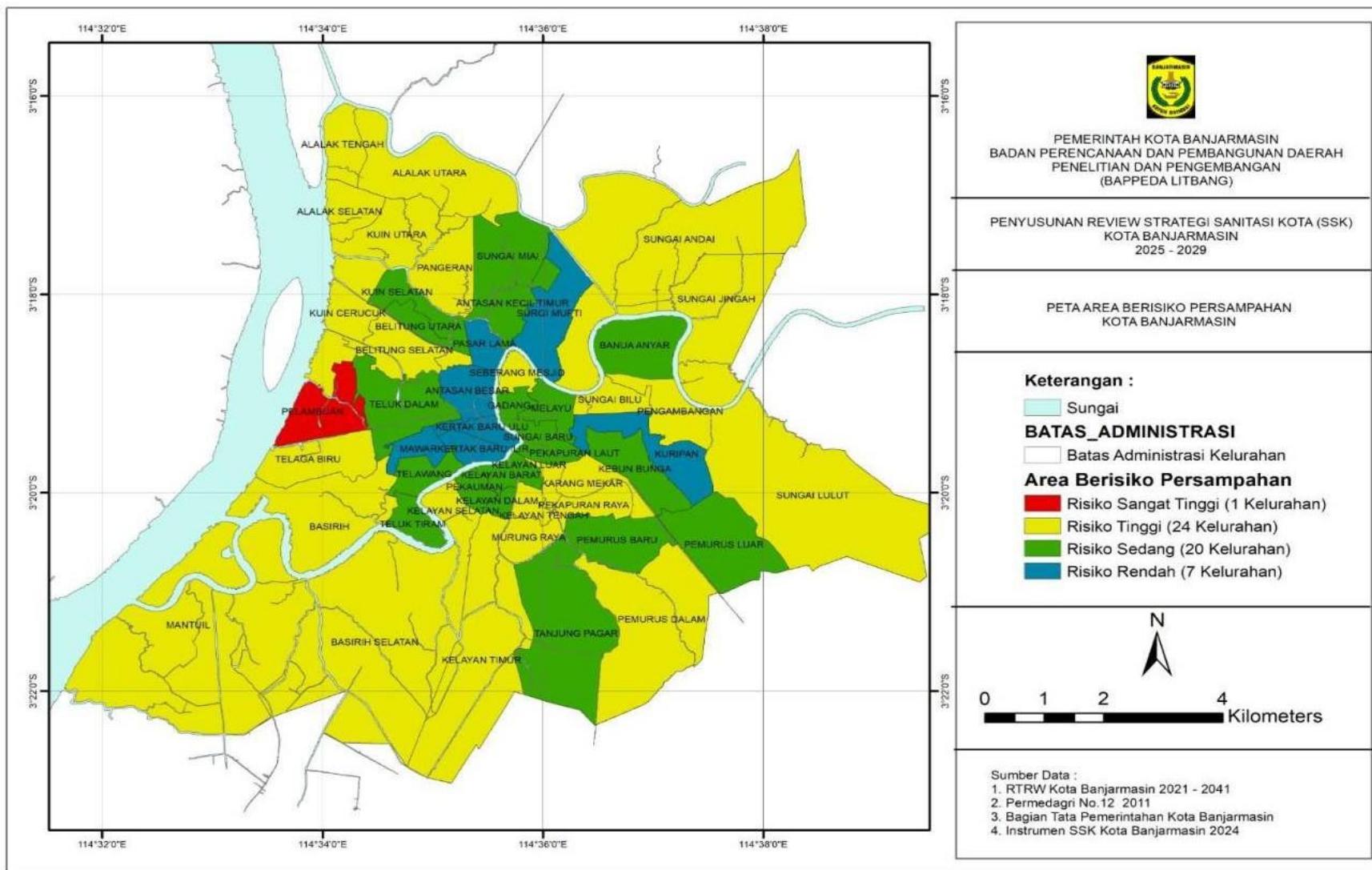
Risiko 3 : risiko tinggi

Risiko 2 : risiko sedang

Risiko 1 : risiko rendah

Tabel 2.43
Isu Strategis/Permasalahan Pengelolaan Persampahan

No	Permasalahan
Aspek Teknis : Pengembangan Sarana dan Prasarana (user interface-pengolahan awal- pengangkutan-pengolahan akhir-pembuangan akhir) serta Dokumen Perencanaan Teknis	
1	Pengurangan sampah perkotaan masih rendah yakni sebesar 11,37% (TPS 3R/TPST tidak optimal dalam pemenuhan fungsi, jam kerja termasuk penerapan teknologi pengurangan)
2	Sarana prasarana TPS 3R/TPST perlu peremajaan
3	Bank sampah sebagian besar tidak aktif
4	TPA Basirih overload (layanan penanganan belum menyeluruh)
5	Kelembagaan pengelola persampahan tidak optimal (keterbatasan wewenang)
Aspek Non Teknis : Pendanaan, Kelembagaan, Peraturan dan Perundangan-undangan, Peran serta Masyarakat dan Dunia Usaha/Swasta, Komunikasi	
1	Penegakan sanksi dalam pengelolaan persampahan tidak optimal
2	Pendanaan pengelolaan persampahan masih rendah/belum optimal (anggaran lebih terkonsentrasi di penanganan)
3	Peran serta masyarakat maupun swasta dalam melakukan pemilahan dari sumbernya masih rendah
4	Sinergi pendanaan dengan non pemerintah belum optimal
5	Peran media komunikasi dalam pengelolaan persampahan belum optimal



Gambar 2.13
Peta Area Berisiko Persampahan Kota Banjarmasin
Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, data diolah 2024

2.3.3 Area Berisiko dan Permasalahan Drainase

Dari hasil penyepakatan instrument sanitasi Kota Banjarmasin disepakati pembobotan Exposure sektor drainase untuk data sekunder 40%, IRS Studi EHRA 40%, dan Persepsi SKPD 20%. Sementara pembobotan untuk Impact adalah Jumlah penduduk 30%, Kepadatan Penduduk 40%, Angka Kemiskinan 20%, Fungsi urban/rural 10%.

Tabel 2.44
Area Berisiko Drainase Kota Banjarmasin

No	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
1	Risiko Sangat Tinggi	Banjarmasin Selatan	Murung Raya
2		Banjarmasin Barat	Pelambuan
3	Risiko Tinggi	Banjarmasin Utara	Alalak Selatan
4			Sungai Andai
5	Risiko Sedang	Banjarmasin Selatan	Kelayan Timur
6			Kelayan Dalam
7			Pekauman
8		Banjarmasin Timur	Pekapuram Raya
9			Karang Mekar
10			Sungai Bilu
11		Banjarmasin Barat	Belitung Selatan
12			Kuin Selatan
13		Banjarmasin Tengah	Sungai Baru
14		Banjarmasin Utara	Antasan Kecil Timur
15			Alalak Tengah
16	Risiko Rendah	Banjarmasin Selatan	Mantuil
17			Kelayan Selatan
18			Tanjung Pagar
19			Pemurus Dalam
20			Pemurus Baru
21			Kelayan Tengah
22			Kelayan Barat
23			Basirih selatan
24		Banjarmasin Timur	Kebun Bunga
25			Sungai Lulut
26			Kuripan
27			Pengambangan
28			Banua Anyar
29			Pemurus Luar
30		Banjarmasin Barat	Teluk Tiram
31			Telawang
32			Telaga Biru
33			Belitung Utara
34			Basirih

No	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
35	Banjarmasin Tengah		Kuin Cerucuk
36			Kelayan Luar
37			Kertak Baru Ilir
38			Mawar
39			Teluk Dalam
40			Kertak Baru Ulu
41			Pekapurran Laut
42			Gadang
43			Antasan Besar
44			Pasar Lama
45			Seberang Masjid
46			Melayu
47	Banjarmasin Utara		Kuin Utara
48			Pangeran
49			Sungai Miai
50			Surgi Mufti
51			Sungai Jingah
52			Alalak Utara

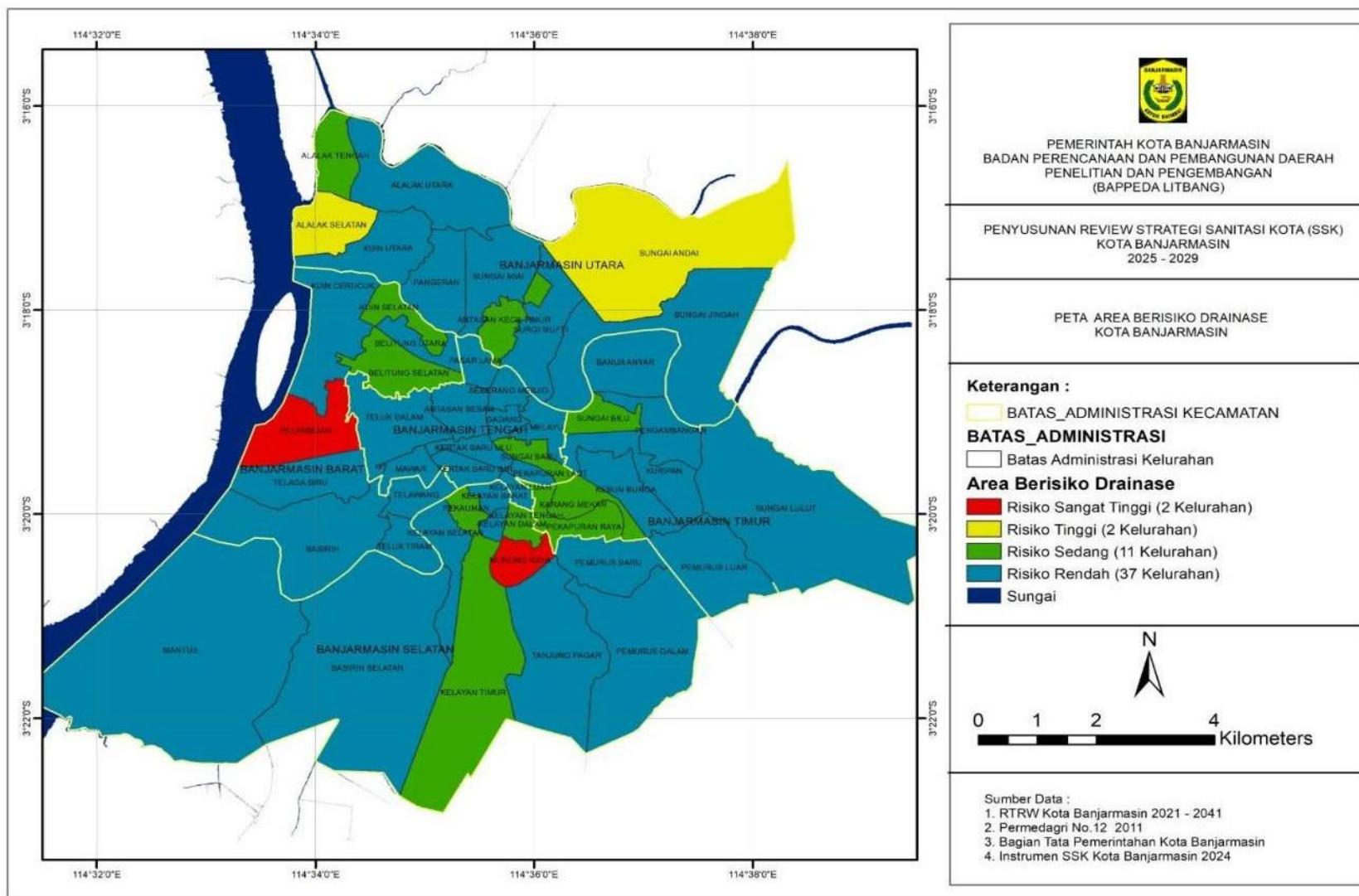
Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Data diolah Tahun 2024

Keterangan :

- Risiko 4 : risiko sangat tinggi
- Risiko 3 : risiko tinggi
- Risiko 2 : risiko sedang
- Risiko 1 : risiko rendah

Tabel 2.45
Permasalahan Drainase lingkungan

No	Permasalahan Mendesak
Aspek Teknis : Pengembangan Sarana dan Prasarana serta Dokumen Perencanaan Teknis	
1	Luas genangan Kota Banjarmasin sebesar 371,9 ha
2	Geografis Kota Banjarmasin yang terletak di bawah permukaan laut
3	Pengendalian pembangunan kawasan permukiman belum optimal (alih fungsi lahan)
4	Kapasitas sungai dan anak sungai yang menjadi saluran primer semakin berkurang
5	Master plan drainase perlu di review kembali
Aspek Non Teknis: Pendanaan, Kelembagaan, Peraturan dan Perundangan-undangan, Peran Serta Masyarakat dan Dunia Usaha/Swasta, Komunikasi	
1	Alokasi pendanaan pengelolaan drainase masih rendah (rata - rata 0,63% terhadap total APBD Kota Banjarmasin)
2	Regulasi yang mengatur pengelolaan drainase belum ada
3	Partisipasi masyarakat masih rendah terhadap pemeliharaan drainase
4	Kelembagaan masih belum optimal



Gambar 2.14
Peta Area Berisiko Drainase Kota Banjarmasin
Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, data diolah 2024

BAB III

KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

Kerangka kerja pengembangan secara umum merupakan rencana yang memuat garis-garis besar dari suatu perencanaan dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur serta terukur. Sedangkan kerangka pengembangan sanitasi Kota Banjarmasin adalah rencana, standar atau hasil pengembangan yang mengacu dari berbagai kajian sanitasi yang menetapkan arah pengembangan sanitasi selama 5 (lima) tahun kedepan.

Pengembangan sanitasi di dalam dokumen SSK memerlukan proses perencanaan pengembangan sanitasi agar menghasilkan rencana sanitasi yang luas dan spesifik, proses ini berhubungan dengan penyeleksian dan pengorganisasian berbagai komponen situasi pembangunan sanitasi saat ini, antara lain visi misi sanitasi Kota Banjarmasin yang diselaraskan dengan visi misi Kota Banjarmasin yang tertuang dalam RPJMD 2021 – 2026. Kota Banjarmasin memiliki motto “Kayuh Baimbai” yang bermakna arti mendayung Bersama-sama. Makna ini sesuai dengan konteks wilayah Kota Banjarmasin sebagai wilayah Kota Seribu Sungai, namun secara luas menyiratkan pesan kebersamaan, sikap gotong royong dalam mencapai tujuan Bersama. Kota Banjarmasin yang memiliki penduduk sebanyak 169.580 jiwa tahun 2023, dengan jumlah penduduk sebesar itu Kota

Banjarmasin dikategorikan sebagai kota besar berdasarkan klasifikasi kota. Berdasarkan RTRW Kota Banjarmasin, luas wilayah terbangun sebesar 4.960,46 ha atau sekitar 50.38% (luas penggunaan lahan yang bertambah setiap tahun). Hal ini memerlukan sebuah perencanaan pengembangan kota termasuk sanitasi (air limbah dan persampahan). Di dalam dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) terdapat kerangka pengembangan sanitasi yang mengacu kepada RPJMD Kota Banjarmasin yang kemudian diturunkan menjadi visi dan misi sanitasi selama 5 tahunan, selain itu terdapat didalamnya tahapan pengembangan sanitasi dan kajian kemampuan pendanaan sanitasi Kota Banjarmasin selama 5 (lima) tahun perencanaan.

3.1 MISI DAN VISI SANITASI

Rencana Pembanguna Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarmasin Periode 2021–2026 merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang penyusunannya berpedoman kepada RPJPD dan mempertimbangkan RPJMN serta memuat arah kebijakan keuangan

daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program perangkat daerah dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka pendanaan yang bersifat indikatif. Penjabaran visi, misi dan program walikota dan wakil walikota terpilih Kota Banjarmasin diselaraskan dengan sasaran prioritas pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN khususnya terkait dengan arah pengembangan wilayah kalimantan, RPJPD Kota Banjarmasin dan RTRW Kota Banjarmasin Tahun 2021–2041

Saat ini Kota Banjarmasin sedang dalam proses penyusunan RPJMD (tahapan teknokratik) sehingga dokumen SSK masih mengacu ke RPJMD Kota Banjarmasin 2021–2026 yang dianggap masih relevan dengan periode pemutakhiran SSK yang sedang disusun saat ini sementara untuk capaian nasional dokumen SSK mengacu kepada target nasional yang tercantum pada rancangan awal draft RPJMN 2025–2029 serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian target RPJM sebelumnya (2020–2024)

Visi “Kota Banjarmasin BAIMAN dan Lebih Bermartabat” dilandasi pemikiran bahwa Kota Banjarmasin harus menjadi kota yang maju dan layak huni sejajar dengan kota-kota lainnya di Indonesia. Budaya lokal berbasis sungai harus menjadi basis utama dalam mewujudkan visi tersebut yang jika dijabarkan bahwa kehidupan masyarakat banjarmasin diwarnai nilai-nilai keagamaan, ketertiban, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana, menciptakan kesejahteraan masyarakat serta kenyamanan

Keterkaitan dengan sektor sanitasi, visi dan misi kepala daerah akan diturunkan menjadi visi dan misi sanitasi (air limbah domestik dan persampahan). Berikut visi dan misi Kepala Daerah Kota Banjarmasin yang diturunkan menjadi visi dan misi sanitasi (air limbah, persampahan).

Tabel 3.1
Visi dan Misi Kota Banjarmasin

Visi Kota Banjarmasin	Misi Kota Banjarmasin	Visi Sanitasi Kota Banjarmasin	Misi Sanitasi Kota Banjarmasin
BANJARMASIN BAIMAN dan Lebih Bermartabat	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan daya saing usaha ekonomi lokal, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi digital serta penguatan industri dan sarana distribusi perdagangan; • Meningkatkan derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia; • Menguatkan ketertiban, ketenteraman dan keamanan masyarakat; • Meningkatkan kualitas pengelolaan infrastruktur yang terintegrasi dengan penataan ruang dan lingkungan; • Mengembangkan pariwisata berbasis sungai dan memperkuat nilai budaya Banjar dalam sendi kehidupan masyarakat; • Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berbasis teknologi informasi. 	<p>BASAMAAN “Banjarmasin Sanitasi Aman Berkelanjutan”</p>	<p>Misi Air Limbah Domestik : Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Kolaboratif dan Berkelanjutan</p> <p>Misi Persampahan : Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan</p> <p>Misi Drainase Lingkungan : Pengelolaan Drainase Lingkungan Terintegrasi</p>

3.2 RENCANA PENGEMBANGAN SANITASI

3.2.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi

Dalam sub bab ini menjelaskan tentang pencapaian tujuan dan sasaran yang akan menjawab permasalahan sanitasi/isu-isu strategis (air limbah domestik, persampahan) yang dijabarkan pada Bab II baik teknis maupun non teknis. Tujuan dan sasaran dalam dokumen perencanaan merupakan kebijakan strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan. Secara umum tujuan berisi tentang pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai misi, sementara sasaran merupakan hasil

yang diharapkan dari suatu tujuan yang di formulasikan secara terukur, spesifik, dapat dicapai dan rasional.

Untuk air limbah domestik, Kota Banjarmasin memfokuskan ke penurunan angka praktik BABS menjadi 0% hingga tahun 2029, pembenahan IPAL Perkotaan yang memiliki idle capacity cukup besar, melengkapi regulasi pengelolaan air limbah domestik serta meningkatkan kemauan masyarakat dalam layanan sedot tinja.

Tabel 3.2
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Air Limbah Domestik Kota Banjarmasin

TUJUAN	SASARAN	DATA DASAR
(1)	(2)	(3)
Terlaksananya pengelolaan air limbah domestik yang aman dan berkelanjutan	Menurunnya Angka BABS dari 6,35% (10.766 KK) menjadi 0% tahun 2029	Angka BABS sebesar 6,35% yang terdiri dari BABS tertutup sebesar 5,29% dan BABS terbuka sebesar 1,06%)
	Meningkatnya akses layak individu dari 3,13% menjadi 5,98% tahun 2029	Akses layak Individu 3,13% (5.306 KK)
	Meningkatnya akses layak bersama dari 3,28% menjadi 5,48% tahun 2029	Akses layak bersama 3,28% (5.567 KK)
	Meningkatnya akses aman dari 3,67% (6.216 KK) menjadi 15% (26.276 KK) tahun 2029	Akses aman layanan air limbah domestik 3,67% (6.216 KK)
	Optimalnya implementasi peraturan daerah maupun peraturan walikota air limbah domestik	Belum optimalnya penerapan peraturan daerah air limbah domestik Kota Banjarmasin Perda Air Limbah Domestik Kota Banjarmasin (Perda Nomor 5 Tahun 2014 tentang pengelolaan air limbah domestik) Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 124 Tahun 2024 tentang jasa pelayanan pengelolaan air limbah domestik dan pelayanan sedot tinja
	Meningkatnya kinerja operator air limbah domestik	Operator ALD = Perumda PAL
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik	Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik masih rendah

TUJUAN	SASARAN	DATA DASAR
	Meningkatnya peran media dalam melakukan promosi dan kampanye air limbah domestik	Peran media terhadap penyelenggaran air limbah domestik belum dioptimalkan
	Meningkatnya sinergitas pendanaan air limbah domestik	Pendanaan air limbah domestik dari APBD Kota masih terbatas ($\pm 4,67\%$ terhadap total APBD)

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Diskusi Pokja PKP Kota Banjarmasin

Permasalahan persampahan yang ada di Kota Banjarmasin saat ini adalah penerapan/implementasi regulasi (peraturan daerah) yang tidak optimal dan harus direvisi kembali sesuai kebijakan pengelolaan sampah terbaru, kelembagaan/operator harus diupgrade, anggaran saat ini yang lebih banyak ke penanganan dibandingkan pengurangan, peran serta masyarakat yang tidak optimal untuk mengusung konsep penanganan sampah dari hulu serta infrastruktur pengurangan saat ini yang tidak optimal sehingga volume residu yang dibuang ke TPA masih besar.

Tabel 3.3
Tujuan dan Sasaran Persampahan Kota Banjarmasin

TUJUAN	SASARAN	DATA DASAR
(1)	(2)	(3)
Terlaksananya pengelolaan persampahan yang ramah lingkungan	Meningkatnya angka Pengurangan sampah sebesar 50% sampai tahun 2029	Capaian pengurangan Sampah = 11,37%
	Penanganan sampah perkotaan sebesar 50% sampai tahun 2029	Capaian penanganan sampah perkotaan = 72,03%
	Menurunnya sampah yang belum terkelola menjadi 0% tahun 2029	Sampah yang masih belum terkelola sebesar 16,59%
	Meningkatnya peran dan kewenangan operator pengelola persampahan berbasis masyarakat	Operator persampahan = UPT TPA Regulator = Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
	Optimalnya implementasi regulasi pengelolaan persampahan	Belum optimalnya Penerapan peraturan daerah tentang persampahan Kota Banjarmasin
	Meningkatnya peran serta masyarakat maupun swasta dalam melakukan pemilahan sampah dari sumbernya	Peran serta masyarakat dan swasta belum optimal melakukan pengelolaan sampah

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Diskusi Pokja PKP Kota Banjarmasin 2024

3.2.2 Tahapan Pengembangan Sanitasi

Di dalam visi dan misi RPJMD Kota Banjarmasin 2021 - 2026, sektor air limbah dan persampahan tercantum di Misi Keempat yaitu “Meningkatkan kualitas pengelolaan infrastruktur yang terintegrasi dengan penataan ruang dan lingkungan”, dengan Tujuan “Terwujudnya pemerataan pembangunan infrastruktur pelayanan dasar yang mantap, tangguh, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan”, Sasaran yang ingin diciptakan adalah: ”Meningkatnya pelayanan infrastruktur inklusif dan optimalisasi lingkungan yang berkelanjutan”.

Sesuai dengan visi dan misi sanitasi tersebut, maka pengembangan sanitasi yang diturunkan pada komponen air limbah dan komponen persampahan yang bertujuan kepada peningkatan kualitas pelayanan dasar dan kesehatan. Dalam pedoman penyusunan pemutakhiran SSK, tahapan pengembangan sanitasi dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

- 1) Tahapan jangka pendek, tahapan dihitung 2 tahun dari tahun penyusunan dokumen (2026).
- 2) Tahapan jangka menengah, tahapan ini dihitung 5 tahun dari tahun penyusunan dokumen (2029). Tahapan jangka menengah dirumuskan berdasarkan kebijakan sanitasi di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dan hasil analisis zonasi pada Instrumen SSK.
- 3) Tahapan jangka panjang, tahapan ini dihitung 10 tahun dari tahun penyusunan dan mengacu pada kebijakan sanitasi di tingkat nasional, provinsi dan kota dan visi misi sanitasi Kota Banjarmasin.

Namun di dalam dokumen SSK kerangka pengembangan hanya akan menyajikan hingga jangka menengah (2029), hasil analisa tahapan pengembangan sanitasi kemudian dimasukkan kedalam tabel tahapan pengembangan untuk tiap sektor sanitasi. Dalam penentuan target tahapan pengembangan sanitasi mengacu pada RPJMN 2020-2024 serta rancangan awal RPJMN tahun 2025-2029. Di dalam draft target RPJMN, Pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan akses penduduk terhadap sanitasi (air limbah domestik, persampahan) menjadi 100% pada tingkat kebutuhan dasar pada tahun 2029 sementara target 100% akses sanitasi dijabarkan menjadi 100% akses layak (didalamnya termasuk 30% akses aman).

- a. Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kota Banjarmasin

Pada sektor air limbah target 100% akses layak (didalamnya 30% akses aman) hendaknya bisa terpenuhi sampai akhir tahun 2029 dan selaras dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mewujudkannya hingga tahun 2029. Target ini selanjutnya akan diturunkan ke tingkat provinsi berdasarkan kondisi eksisting dan kapasitas provinsi, di periode sebelumnya (Provinsi Kalimantan Selatan menargetkan akses layak sebesar 87% dimana didalamnya terdapat 6% akses aman).

Tabel 3. 4
Target Akses Air Limbah Domestik Provinsi Kalimantan Selatan

PROVINSI	Target 2029			KOTA	Target 2029		
	Akses Layak	Akses Aman	Tidak Ada Akses		Akses Layak	Akses Aman	Tidak Ada Akses
KALIMANTAN SELATAN	100%	20%	0%	BANJARMASIN	100%	15%	0%

Sumber: Perhitungan Pokja AMPL Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024, Olah Data

Target Provinsi Kalimantan Selatan selanjutnya akan dijabarkan ke tingkat Kota Banjarmasin yang merupakan tanggung jawab Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3. 5
Target Akses Air Limbah Domestik Kota Banjarmasin

KOTA	Baseline 2024			Target 2029		
	Akses Layak (Termasuk Akses Aman)	Akses Dasar	Tidak Ada Akses	Akses layak (Termasuk Akses Aman)	Akses Aman	Tidak Ada Akses
BANJARMASIN	10,08%	83,57%	6,35%	17.85%	15%	0%

Sumber: Perhitungan Pokja PKP Kota Banjarmasin Tahun 2024

Tahapan pengembangan air limbah domestik Kota Banjarmasin diisikan ke dalam tabel tahapan pengembangan air limbah domestik. Tabel tersebut menunjukkan persentase eksisting air limbah domestik serta target jangka pendek, menengah dari sistem pengelolaan air limbah domestik yang direncanakan.

Sistem pengelolaan air limbah domestik berdasarkan pada Peraturan Menteri PUPR No.04/PRT/M/2017 terdiri dari Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat dan SPALD Terpusat. Dalam

perhitungan persentase capaian eksisting dan penentuan target pentahapan pembangunan air limbah, pokja menggunakan bantuan Instrumen SSK, dimana dalam instrumen tersebut terdapat 3 (tiga) kemungkinan yaitu :

1. Kondisi 1: Pengelolaan dengan Akses Dasar;
2. Kondisi 2: Pengelolaan dengan SPALD Setempat;
3. Kondisi 3: Pengelolaan dengan SPALD Terpusat;

Berdasarkan kapasitas pengolahannya SPALD Setempat terdiri atas:

1. Skala individual diperuntukkan: 1 unit rumah tinggal, cubluk kembar, Tangki Septik dengan bidang resapan, jamban bersama, biofilter dan unit pengolahan air limbah fabrikasi.
2. Skala komunal diperuntukkan: 2-10 unit rumah tinggal dan/atau bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK).

SPALD Terpusat yang selanjutnya disebut SPALD-T adalah sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke Sub-sistem Pengolahan Terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan. Berdasarkan cakupan pelayanan SPALD-T terdiri atas :

1. Skala perkotaan, untuk lingkup perkotaan dan/atau regional dengan minimal layanan 20.000 (dua puluh ribu) jiwa;
2. Skala permukiman, untuk lingkup permukiman dengan layanan 50 (lima puluh) sampai 20.000 (dua puluh ribu) jiwa;
3. Skala kawasan tertentu, untuk kawasan komersial dan kawasan rumah susun.

Dalam pengembangan sistem pengelolaan air limbah domestik dibagi menjadi sistem zonasi, pembagian kawasan atau area layanan dikenal dengan sistem zonasi SPALD adalah berdasarkan fungsi dan karakteristik lingkungan yang spesifik sesuai dengan tujuan pengelolaan layanan air limbah domestik Kota Banjarmasin menggunakan sistem setempat dan sistem terpusat sementara sistem zonasi jangka menengah dapat digambarkan sebagai berikut :

- **Zona 1**, merupakan area yang dapat diatasi atau diintervensi dalam jangka pendek hingga jangka menengah dengan perubahan perilaku (penerapan 5 pilar STBM) dan dilakukan dengan program-program berbasis masyarakat serta area ini masih terdapat masyarakat yang melakukan BABS, selain itu peningkatan cakupan layanan infrastruktur dengan sistem setempat berupa sistem komunal dengan kapasitas layanan 5 - 10 KK per unit dan individual dengan

layanan 1 KK per unit. Wilayah-wilayah/kelurahan yang direncanakan masuk dalam zona ini direncanakan sebanyak 15 kelurahan yang tersebar di seluruh kecamatan.

Tabel 3.6
Zonasi Air Limbah untuk SPALD-S

ZONA 1: SPALD-Setempat (INDIVIDUAL & KOMUNAL)					
No.	KECAMATAN	KELURAHAN	No.	KECAMATAN	KELURAHAN
1	Banjarmasin Selatan	Mantuil	12	Banjarmasin Tengah	Pasar Lama
2	Banjarmasin Timur	Kebun Bunga	13	Banjarmasin Utara	Seberang Mesjid
3		Kuripan	14		Melayu
4		Pemurus Luar	15		Antasan Kecil Timur
5	Banjarmasin Barat	Teluk Tiram			
6		Telaga Biru			
7		Pelambuan			
8		Belitung Selatan			
9		Belitung Utara			
10		Kuin Cerucuk			
11		Kuin Selatan			

- **Zona 2**, merupakan area yang diatasi atau diintervensi dalam jangka menengah dengan pemilihan SPALD-Terpusat Skala Permukiman dan Skala Perkotaan. Wilayah-wilayah yang masuk ke dalam zona ini adalah kelurahan yang memiliki kepadatan terbangun menengah dan tinggi serta dekat dengan jaringan perpipaan air limbah Perumda PAL atau optimalisasi IPAL Perkotaan yang dikelola oleh Perumda PAL.

Tabel 3.7
Zonasi Air Limbah untuk SPALD -T

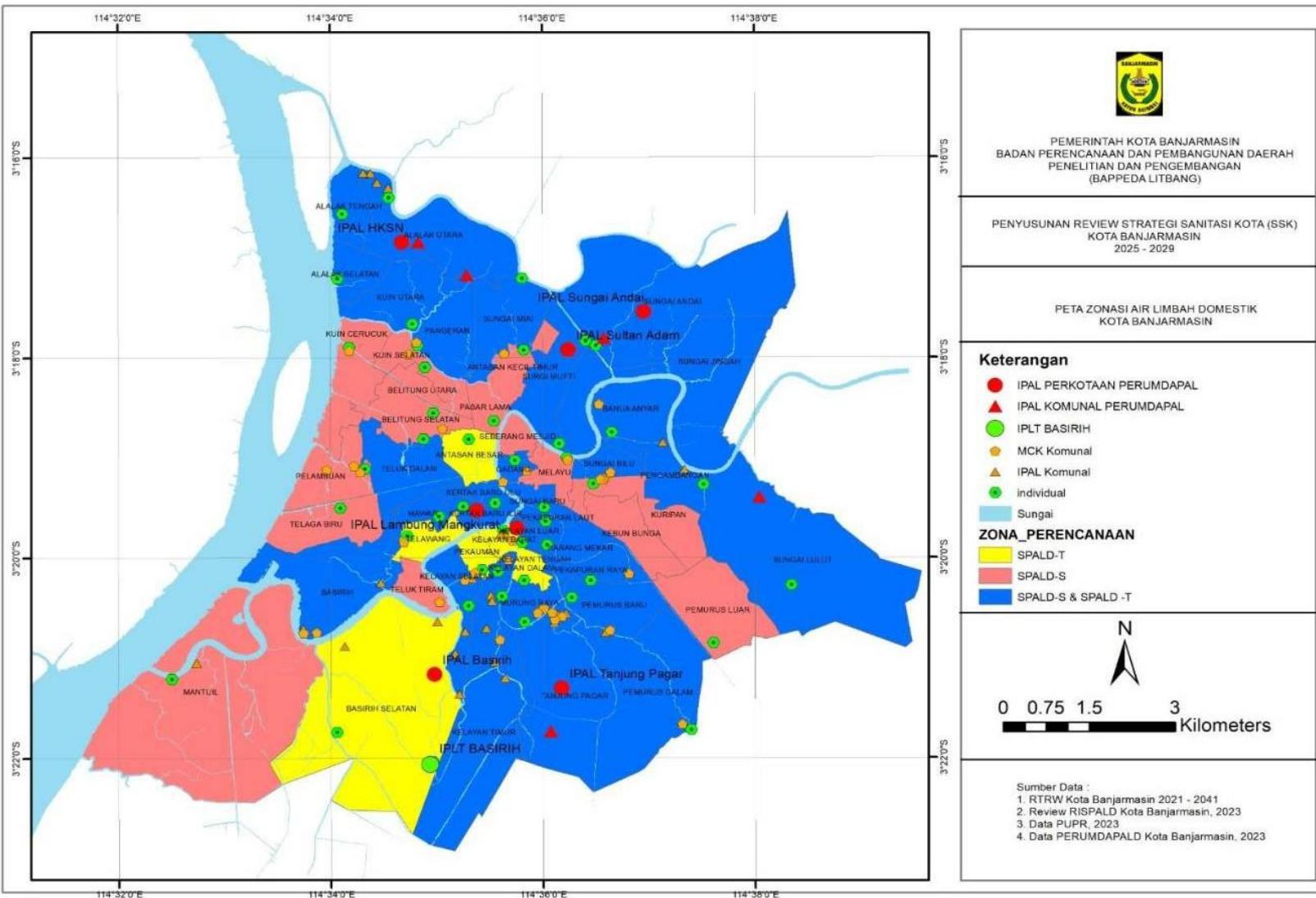
ZONA 2 : SPALD – T (SPALD T Permukiman & SPALD T Perkotaan)					
No.	KECAMATAN	KELURAHAN	No.	KECAMATAN	KELURAHAN
1	Banjarmasin Selatan	Kelayan Dalam	5	Banjarmasin Tengah	Antasan Besar
2		Pekauman	6	Banjarmasin Barat	Telawang
3		Kelayan Barat			
4		Basirih Selatan			

- **Zona 3**, merupakan area yang diatasi dalam jangka menengah dengan pemilihan SPALD-S (individual dan komunal) maupun SPALD-T (Terpusat Skala Permukiman dan Skala Perkotaan). Wilayah-wilayah yang masuk ke dalam zona ini adalah kelurahan

yang memiliki kepadatan terbangun menengah dan tinggi serta dekat dengan jaringan perpipaan air limbah Perumda PAL atau optimalisasi IPAL Perkotaan yang dikelola oleh Perumda PAL namun akan diintervensi juga dengan pembangunan sistem setempat bagi masyarakat yang masih melakukan BABS.

Tabel 3.8
Zonasi Air Limbah untuk SPALD-S dan SPALD-T

ZONA 3 : SPALD (Setempat & Terpusat)					
No.	KECAMATAN	KELURAHAN	No.	KECAMATAN	KELURAHAN
1	Banjarmasin Selatan	Kelayan Selatan	17	Banjarmasin Timur	Pekapuram Raya
2		Kelayan Timur	18		Karang Mekar
3		Tanjung Pagar	19		Sungai Lulut
4		Pemurus Dalam	20		Sungai Bilu
5		Pemurus Baru	21		Pengambangan
6		Murung Raya	22		Benua Anyar
7		Kelayan Tengah	23		Kuin Utara
8	Banjarmasin Barat	Basirih	24	Banjarmasin Utara	Pangeran
9	Banjarmasin Tengah	Kelayan Luar	25		Sungai Miai
10		Kertak Baru ILir	26		Surgi Mufti
11		Mawar	27		Sungai Jingah
12		Teluk Dalam	28		Alalak Utara
13		Kertak Batu Ulu	29		Alalak Selatan
14		Pekapuram Laut	30		Alalak Tengah
15		Sungai Baru	31		Sungai Andai
16		Gadang			



Gambar 3.1.
Peta Zonasi Air Limbah Domestik Kota Banjarmasin
Sumber: Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Data Diolah, 2024

Tabel 3.9
Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik

No	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting (2024) (%)	Target Cakupan Layanan (%)	
			Jangka Pendek (2026)	Jangka Menengah (2029)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
A	Akses Aman	3,67%	11%	15%
B	Akses Layak	10,08%	13.40%	17.85%
	Layak Individual (tidak termasuk aman)	3,13%	1.80%	2.85%
	Layak Bersama	3,28%	0.60%	0.00%
C	Akses Belum Layak	83,57%	83.10%	82.15%
D	BABS ditempat terbuka	6,35%	3.50%	0%
TOTAL		100%	100%	100%

Sumber: Instrumen SSK Kota Banjarmasin 2024, diolah

b. Tahapan Pengembangan Persampahan Kota Banjarmasin

Di sektor persampahan, berdasarkan rancangan awal draft RPJMN 2025-2029 dicantumkan 70% penanganan persampahan yang berbasis TPA dengan sasaran adalah penduduk yang berada di kawasan perkotaan dan perdesaan dan 30% penanganan persampahan melalui pengurangan sebelum diangkut ke TPA dengan sasaran adalah penduduk yang berada di kawasan perkotaan

Tahapan pengembangan persampahan Kota Banjarmasin seperti yang tergambar pada tabel di bawah menunjukkan persentase eksisting serta target jangka pendek dan menengah dari sistem penanganan persampahan eksisting dan yang direncanakan. Berdasarkan Permen PUPR No.03/PRT/M/2013 tentang penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penganganan rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, sistem pengelolaan persampahan terbagi atas upaya pengurangan dan penanganan Dalam perhitungan persentase capaian eksisting dan penentuan target pentahapan pengembangan persampahan, terdapat dua kondisi yang akan diterapkan di Kota Banjarmasin yaitu :

1. Penanganan sampah terangkut ke TPA;
2. Pengurangan sampah sebelum diangkut ke TPA.

Dalam menentukan tahapan pengembangan persampahan ada 2 faktor yang menjadi indikator yaitu: tata guna lahan/klasifikasi wilayah (komersial/CBD, permukiman, fasilitas umum, terminal, dsb) dan kepadatan penduduk. Kedua kriteria tersebut sangat berhubungan dengan aktivitas penghuninya yang akan mempengaruhi perhitungan jenis dan volume timbulan sampah. Berdasarkan hasil perhitungan dalam instrumen SSK dan pertimbangan area berisiko persampahan yang diterapkan di Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- **Zona 1.** Merupakan area/wilayah yang akan ditangani dengan pengangkutan langsung maupun tidak langsung ke TPA Basirih, terdapat beberapa kelurahan yang tidak memiliki sarana pengumpulan sampah sementara sehingga dilakukan sistem pengangkutan dengan surung sintak. Kedepannya didalam area TPA Basirih direncanakan Pembangunan TPST sebanyak 2 unit untuk melakukan pemilahan maupun daur ulang sampah yang diangkut dari beberapa kecamatan serta sehingga TPA hanya akan menerima sisa residu. Dalam lima tahun kedepan, selain akan memaksimalkan fasilitas persampahan juga akan dilakukan penambahan beberapa titik surung sintak yang tersebar di beberapa kelurahan yang tidak memiliki sarana TPS maupun kontainer sampah.

Tabel 3.10
Zonasi Persampahan untuk Penanganan Sampah

ZONA 1: PENANGANAN SAMPAH					
No.	KECAMATAN	KELURAHAN	No.	KECAMATAN	KELURAHAN
1	Banjarmasin Selatan	Kelayan Timur	20	Banjarmasin Barat	Teluk Tiram
2		Pemurus Baru	21		Telawang
3		Murung Raya	22		Telaga Biru
4		Kelayan Dalam	23		Pelambuan
5		Kelayan Tengah	24		Belitung Selatan
6		Pekauman	25		Belitung Utara
7		Kelayan Barat	26		Kuin Selatan
8	Banjarmasin Timur	Pekapurran Raya	27	Banjarmasin Tengah	Kelayan Luar
9		Karang Mekar	28		Mawar
10		Kebun Bunga	29		Teluk Dalam
11		Kuripan	30		Kertak Baru Ulu
12		Sungai Bilu	31		Pekapurran Laut
13		Pengambangan	32		Sungai Baru
14		Pemurus Luar	33		Antasan Besar
15	Banjarmasin	Pangeran	34		Seberang Masjid

ZONA 1: PENANGANAN SAMPAH					
No.	KECAMATAN	KELURAHAN	No.	KECAMATAN	KELURAHAN
16	Utara	Antasan Kecil Timur	35		Melayu
17		Sungai Jingah			
18		Alalak Selatan			
19		Alalak Tengah			

Sumber : Instrumen SSK Kota Banjarmasin, 2024

- **Zona 2** merupakan area dengan pengurangan sampah dengan upaya-upaya optimalisasi pengurangan sampah (3R) dimana zonasi ini diarahkan ke kelurahan-kelurahan yang telah terdapat infrastruktur pengurangan sampah (TPS 3R, TPST)

Tabel 3.11
Zonasi Persampahan untuk Pengurangan

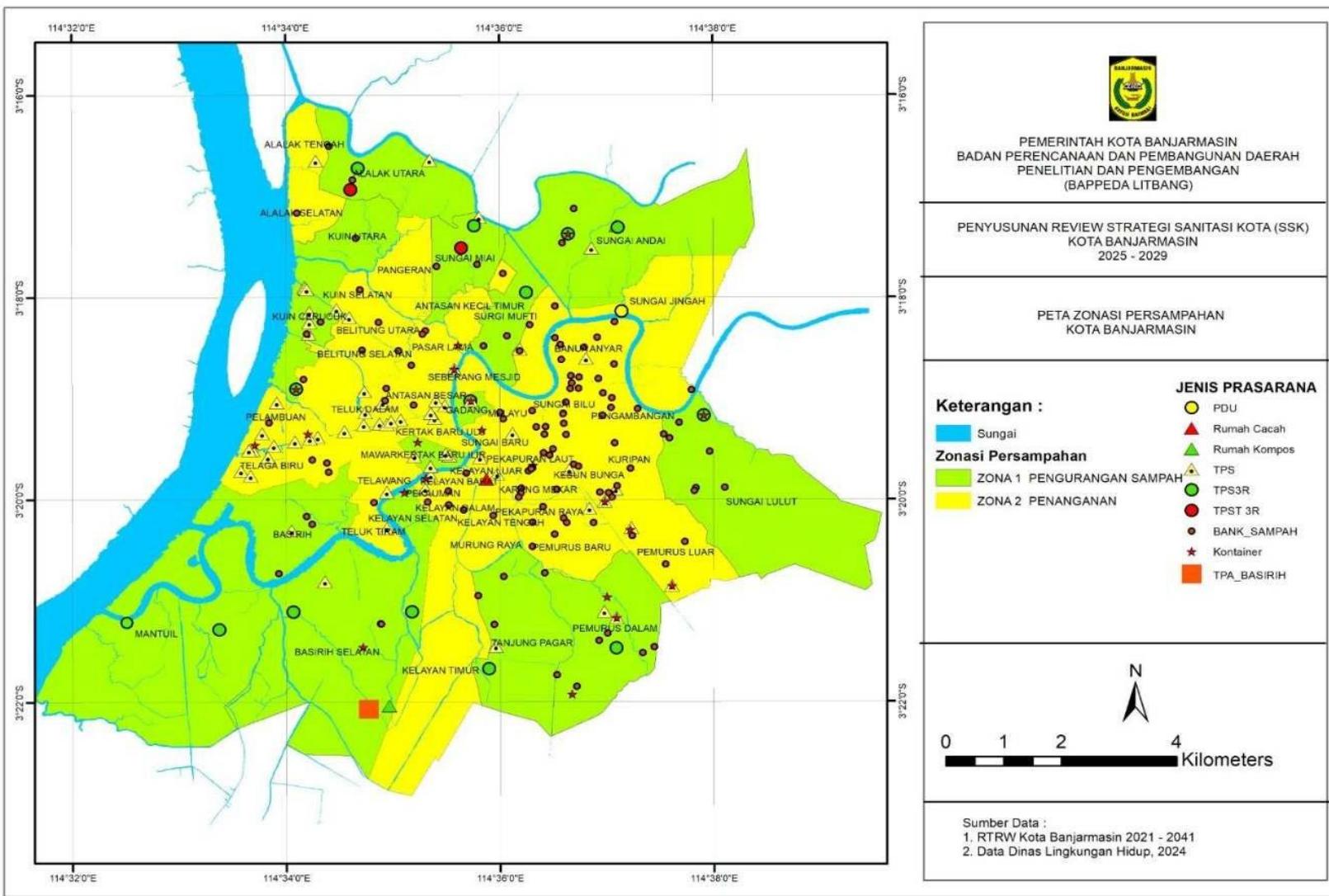
ZONA 2 : PENGURANGAN SAMPAH					
No.	KECAMATAN	KELURAHAN	No.	KECAMATAN	KELURAHAN
1	Banjarmasin Utara	Kuin Utara	10	Banjarmasin Selatan	Mantuil
2		Sungai Mbiai	11		Kelayan Selatan
3		Surgi Mufti	12		Tanjung Pagar
4		Alalak Utara	13		Pemurus Dalam
5		Sungai Andai	14		Basirih Selatan
6	Banjarmasin Tengah	Kertak Baru Ilir	15		Basirih
7		Gadang			
8	Banjarmasin timur	Sungai Lulut			
9		Benua Anyar			

Sumber: Instrumen SSK Kota Banjarmasin Tahun 2024, diolah

Tabel 3.12
Tahapan Pengembangan Persampahan

No	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting 2024 (%)	Target Cakupan Layanan (%)	
			Jangka Pendek (2026)	Jangka Menengah (2029)
Wilayah Perkotaan				
1	Penanganan Sampah	72,03%	75%	50%
2	Pengurangan Sampah	11,37%	15%	50%
3	Sampah Tidak Terkelola	16,6%	10%	0%
Total		100%	100%	100%

Sumber: Instrumen SSK Kota Banjarmasin 2024, Data Diolah



Gambar 3.2.
Peta Zonasi Persampahan Kota Banjarmasin
Sumber: Instrumen SSK Kota Banjarmasin, Data Diolah, 2024

3.2.3 Skenario Pencapaian Sasaran

Tabel 3.13
Skenario Pencapaian Sasaran Sanitasi 5 Tahun Kedepan

Komponen	Tahun					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Air Limbah Domestik						
Akses Aman	3,67%	10%	11%	12%	13%	15%
Akses Layak termasuk aman)	10,08%	11.80%	13.40%	15.0%	16.20%	17.85%
Akses Belum Layak	83,57%	83.20%	83.10%	83.0%	82.80%	82.15%
BABS	6,35%	5.0%	3.50%	2.0%	1.0%	0%
Persampahan						
Penanganan	72,03%	73%	75%	75%	73%	50%
Pengurangan	11,37%	12%	15%	20%	25%	50%
Sampah tidak terkelola	16,6%	15%	10%	5%	2%	0%

Sumber: Instrumen SSK Kota Banjarmasin 2024, data diolah

Skenario pencapaian sasaran adalah perencanaan strategis untuk mencapai tujuan yang belum pasti, sektor air limbah domestik saat ini akses aman eksisting sebesar 3,67% dan ditargetkan pencapaian akses aman 15% pada tahun 2029, demikian pula masih terdapat angka BABS sebesar 6,35% (ditargetkan 0% pada tahun 2029). Untuk persampahan, ditargetkan pada tahun 2029 tidak ada lagi yang tidak terkelola melalui penanganan sampah 50% dan pengurangan sampah 50%.

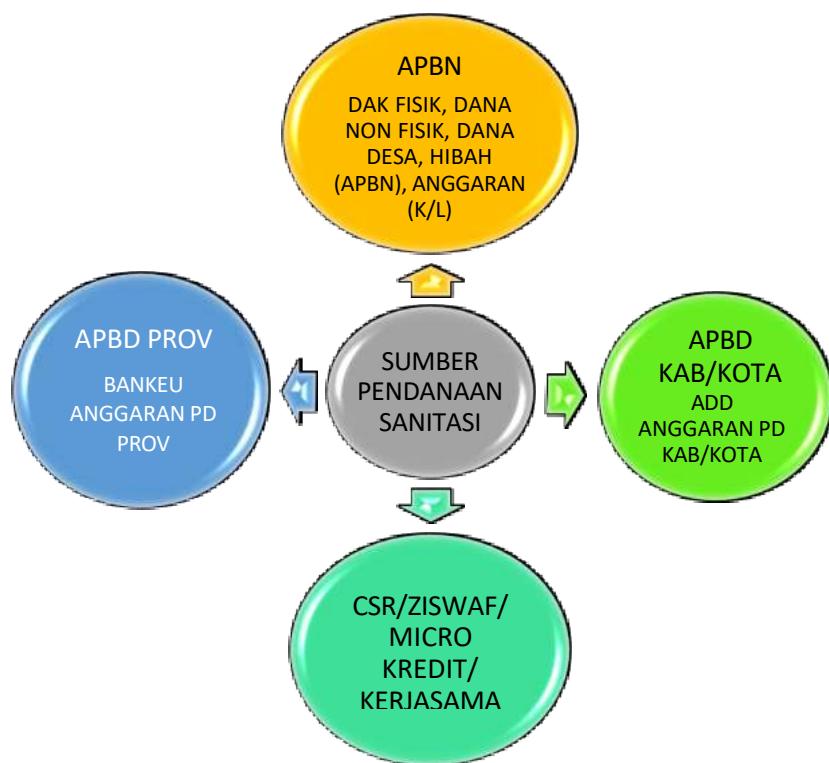
3.3 PENDANAAN SANITASI

Pembangunan sanitasi tidak terlepas dari aspek pendanaan yang merupakan hal yang sangat penting, terdapat 2 jenis pendanaan yaitu pendanaan pemerintah dan pendanaan non pemerintah. Saat ini pendanaan sanitasi maupun air minum masih sangat bergantung pada pembiayaan yang bersumber dari APBN, terdapat sumber-sumber pendanaan yang lain seperti DAK, APBD Prop, APBD Kab/Kota, CSR, dana desa, dana kelurahan dan juga sumber pendanaan lain seperti ZISWAF, BAZNAZ, Microcredit, crowdfunding.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengusulan readiness criteria oleh masing-masing pendanaan yaitu ketepatan dalam memanfaatkan perencanaan dan penganggaran pusat/prov/kab, peran pokja dalam melakukan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan sanitasi lintas dinas dan multi aspek, peran provinsi dalam menjembatani akses sumber pendanaan alternatif, usulan program

kegiatan disesuaikan dengan kewenangan yang dimiliki.

Di Kota Banjarmasin pendanaan sanitasi berkisar ± 4,67% dari total APBD Kota, komitmen penganggaran diperlukan untuk mencapai target 0% Tahun 2029 untuk air limbah maupun persampahan. Angka BABS sebesar 6,35% memerlukan investasi yang cukup besar dalam mencapai target 0% BABS dan 15% aman tahun 2029. Demikian pula anggaran persampahan yang saat ini lebih fokus kepada penanganan, sementara pengurangan memiliki persentase yang cukup kecil.



Gambar 3.3
Sumber-sumber Pendanaan Sanitasi

Tabel 3.14
Perhitungan Pertumbuhan Pendanan APBD Kota Banjarmasin Untuk Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi					Rata - rata pertumbuhan
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Belanja Sanitasi (1.1+1.2+1.3)	69.783.624.700	79.392.076.400	109.967.143.967	139.020.273.034	106.988.914.342	13.91%
1.1	Air Limbah Domestik	1.997.850.000	8.728.000.000	10.357.506.869	8.132.508.000	5.390.206.000	74.90%
1.2	Persampahan	57.001.974.700	58.537.205.000	86.095.059.970	116.123.268.110	86.469.190.500	14.90%
1.3	Drainase	10.775.500.000	12.095.871.400	13.505.692.128	14.721.965.924	15.111.588.242	8.9%
1.4	STBM	8.300.000	31.000.000	8.885.000	42.530.000	17.929.600	130.7%
2	Dana Alokasi Khusus (DAK) (1.1+1.2+1.3)	1.900.000.000	8.034.940.000	2.306.236.000	1.386.000.000	2.655.390.000	-6.20%
2.1	DAK Sanitasi	-	1.748.940.000	1.006.236.000	1.386.000.000	2.655.390.000	69.78%
2.2	DAK Lingkungan Hidup	1.900.000.000	6.286.000.000	1.300.000.000	-	-	-
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman	-	-	-	-	-	-
3	Pinjaman/Hibah Sanitasi	-	-	357.000.000	1.488.000.000	-	-
Belanja APBD Murni untuk sanitasi		67.875.324.700	71.326.136.400	107.295.022.967	136.146.273.034	104.333.524.342	14.74%
Total Belanja APBD		1.621.184.517.517	1.690.916.376.074	2.016.010.000.000	2.625.182.196.967	2.608.549.862.500	13,28%
% APBD Murni terhadap belanja APBD		4.19	4.22	5.32	5.19	4.00	4.58

Sumber : DPUPR, Dinkes, Disperkim, DLH, Bappedalitbang Kota Banjarmasin, 2024

Tabel 3.15
Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi Kedepan

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp)					Total Pendanaan
		2025	2026	2027	2028	2029	
1.	Perkiraan APBD Kota Banjarmasin	2.350.469.746.340	2.475.303.972.694	2.606.768.186.137	2.745.214.507.477	2.891.013.758.775	10.177.756.412.648
2.	Perkiraan APBD murni sanitasi	98.833.704.946	112.637.115.355	118.268.971.123	123.900.826.890	129.532.682.658	583.173.300.972
3.	Perkiraan komitmen pendanaan sanitasi	98.833.704.946	112.637.115.355	118.268.971.123	123.900.826.890	129.532.682.658	583.173.300.972

Sumber : RKA 2025 dan Data diolah, 2024

Tabel 3.16
Perkiraan Kemampuan APBD Kota Banjarmasin Dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp)					Total Pendanaan
		2025	2026	2027	2028	2029	
1.	Perkiraan Kebutuhan Pendanaan Sanitasi	36.038.000.000	105.521.000.000	170.378.000.000	228.897.000.000	209.979.000.000	750.812.000.000
2.	Perkiraan APBD murni Untuk Sanitasi	98.833.704.946	112.637.115.355	118.268.971.123	123.900.826.890	129.532.682.658	583.173.300.972
3.	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	98.833.704.946	112.637.115.355	118.268.971.123	123.900.826.890	129.532.682.658	583.173.300.972
4.	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni)	62.795.704.946	7.116.115.355	(52.109.028.877)	(104.714.580.321)	(79.587.459.337)	(166.499.248.235)
5.	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen)	62.795.704.946	7.116.115.355	(52.109.028.877)	(104.714.580.321)	(79.587.459.337)	(166.499.248.235)

Sumber : Data diolah, 2024

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI

Strategi menurut pengertian secara umum adalah sebagai tindakan untuk menyesuaikan diri terhadap segala reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi. Atau dengan kata lain strategi adalah upaya bagi kelompok/lembaga dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Kota Banjarmasin telah memiliki potensi-potensi baik secara kelembagaan maupun teknis pengelolaan air limbah dan persampahan namun masih terdapat beberapa kelemahan khususnya pencapaian akses aman air limbah domestik yang belum optimal, penuntasan kelurahan-kelurahan OD serta upaya-upaya optimalisasi pengurangan sampah dari sumbernya yang masih lemah.

Dokumen strategi sanitasi Kota Banjarmasin yang dimutakhirkan per 5 (lima) tahun sekali memuat rumusan strategi terhadap semua isu strategis/permasalahan air limbah domestik maupun persampahan di Kota Banjarmasin. Dalam perumusan strategi air limbah maupun persampahan di Kota Banjarmasin tidak terlepas dari arah dan kebijakan nasional maupun Propinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan air limbah domestik dan persampahan.

Sesuai rancangan RPJPD Propinsi Kalimantan Selatan 2025–2045 tercantum pada periode 2025–2029 adalah penguatan fondasi transformasi yang salah satunya adalah transformasi sosial yaitu pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan dan perlindungan sosial. Jika diturunkan ke visi misi RPJPD Propinsi Kalimantan Selatan, sektor sanitasi tercantum di Misi ke-7 yaitu “Mewujudkan Sarana dan Prasarana Yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan” dimana arah pembangunan adalah lingkungan hidup berkualitas dengan indikator sasaran adalah rumah tangga dengan akses sanitasi aman dan pengelolaan sampah.

Penyusunan RPJPD Kota Banjarmasin juga tidak terlepas dari visi dan misi jangka RPJPD Provinsi Kalimantan Selatan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 5 Tahun 2024, dengan Visi adalah Banjarmasin Kota Sungai Sebagai Gerbang Logistik Kalimantan Yang Maju dan Berkelanjutan. Terdapat 8 misi Pembangunan yang diturunkan dari visi tersebut, khususnya sektor sanitasi dimana didalam RPJPD Kota Banjarmasin meletakkan sanitasi pada misi ke-7 yaitu “Mewujudkan Sarana dan Prasarana

yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan” dengan sasaran pokok 16 yaitu terwujudnya sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan serta konsisten sesuai peruntukan dengan indikator kinerja adalah rumah tangga dengan akses hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan, timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah, proporsi rumah tangga dengan layanan penuh pengumpulan sampah, dan akses rumah tangga perkotaan terhadap air siap minum perpipaan.

Berikut adalah strategi-strategi yang disusun untuk menjawab permasalahan/isu strategi air limbah maupun persampahan di Kota Banjarmasin berdasarkan kajian-kajian teknis maupun non teknis yang dilakukan selama beberapa waktu.

4.1 AIR LIMBAH DOMESTIK

Strategi 1 : Mendorong pola kolaborasi antar stakeholder dalam penyelenggaraan layanan air limbah domestik yang layak dan aman

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut :

1. Melaksanakan peningkatan koordinasi internal antar SKPD dan stakeholder terkait melalui pengaktifan Pokja PKP dan melaksanakan rapat koordinasi serta workshop paling sedikit 2 kali dalam setahun dalam pengelolaan SPALD;
2. Melaksanakan peningkatan percepatan investasi APBN, APBD Provinsi, APBD Kota;
3. Pembinaan dan peningkatan kapasitas SDM stakeholder terkait melalui bimbingan teknis.

Strategi 2 : Peningkatan Kualitas Layanan Air Limbah Domestik (Layak dan Aman)

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak:

1. Peningkatan dan Perluasan Layanan L2T3;
2. Pemetaan daerah layanan L2T2;
3. Peningkatan kapasitas IPLT;
4. Pemanfaatan Kapasitas Iddle untuk memperluas layanan IPAL Permukiman;

5. Peningkatan/rehabilitasi akses cubluk perkotaan menjadi akses layak/aman (perbaikan kualitas tangki septik bagi masyarakat dengan sistem kredit bergulir);
6. Fasilitasi akademisi dalam membuat sebuah kajian teknologi air limbah domestik yang dapat diterapkan di daerah rawa/bantaran sungai.

Strategi 3 : Melaksanakan Pembangunan SPALD untuk MBR

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Percepatan identifikasi rencana daerah pelayanan dan implementasi dokumen rencana teknis dan penyusunan daftar calon pelanggan L2T2 khususnya MBR;
2. Bantuan pembangunan tangki septik untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di perkotaan;
3. Kampanye/advokasi/komunikasi pengelolaan air limbah domestik layak dan aman.

Strategi 4 : Meningkatkan Komitmen Pemerintah Kota Banjarmasin dalam Pendanaan/Pembentukan Investasi Pengembangan SPALD

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Audiensi terkait peningkatan investasi Pemerintah Kota Banjarmasin bagi pengembangan SPALD;
2. Penyamaan persepsi antar stakeholder dalam pengarusutamaan sanitasi menjadi program strategis Kota Banjarmasin.

Strategi 5 : Mengembangkan Pola Pembiayaan Air Limbah Domestik melalui pelibatan pihak Swasta/Corporate Social Responsibility (CSR)

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Membentuk forum PKP sebagai jembatan untuk komunikasi dan sinkronisasi program antara swasta dan pemerintah;
2. Melaksanakan forum komunikasi untuk sinkronisasi program sanitasi antara perusahaan swasta dengan pemerintah;
3. Melaksanakan pemetaan dan inventarisasi serta sosialisasi pembangunan Air Limbah Domestik yang dibiayai dengan dana CSR/swasta;

4. Memfasilitasi percepatan investasi melalui dana CSR dan BAZNAS untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Strategi 6 : Meningkatkan Pembinaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengembangan SPALD

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Mengintensifkan pertemuan SKPD (Regulator), Pokja PKP, Perumda PALD serta penyelenggara SPALD (KPP IPAL Komunal dan Individual) dalam rangka peningkatan kinerja SPALD;
2. Perbaikan kinerja Perumda PALD melalui keikutsertaan lembaga dalam workshop ditingkat provinsi dan nasional serta mendatangkan Tenaga Ahli dalam Bimtek;
3. Penambahan tenaga pendukung penyelenggara SPALD dengan menerapkan fit and proper test dalam perekrutan karyawan.

Strategi 7 : Melengkapi produk peraturan perundangan dalam penyelenggaraan pengembangan SPALD

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian (revisi) peraturan daerah tentang penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Limbah Domestik;
2. Sosialisasi peraturan daerah dan peraturan walikota air limbah domestik;
3. Penyusunan peraturan wali kota tentang STBM;
4. Penyusunan peraturan wali kota tentang penetapan rehabilitasi lingkungan;
5. Penyusunan peraturan wali kota tentang layanan sedot tinja swasta;
6. Sosialisasi penegakan peraturan daerah maupun peraturan wali kota air limbah domestik.

Strategi 8 : Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan SPALD.

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Revitalisasi kelembagaan tingkat masyarakat (KPP, Kader, dll);
2. Melakukan kampanye dan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai penciptaan kebutuhan pelayanan Air Limbah Domestik yang layak dan berkelanjutan;
3. Bantuan teknis penguatan kelembagaan masyarakat pengelola Air Limbah Domestik;

4. Mendorong pengembangan SPALD oleh masyarakat secara mandiri;
5. Memfasilitasi sosialisasi peran, hak, dan kewajiban masyarakat dalam pengembangan SPALD;
6. Melaksanakan sertifikasi penggunaan tangki septik individual;
7. Peningkatan kapasitas dan pembinaan lembaga masyarakat Peduli Sanitasi di tiap Kelurahan sebagai struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

4.2 SAMPAH PERKOTAAN

Pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi menjadi salah satu pemicu permasalahan sampah perkotaan yang tidak terkendali. Peningkatan produksi sampah di daerah perkotaan berbanding lurus dengan pola konsumtif masyarakat menyebabkan proses penanganan sampah perkotaan bukan hal yang mudah. Kota Banjarmasin menjadi salah satu wilayah yang memiliki penduduk yang cukup besar di Propinsi Kalimantan Selatan, pendekatan teknis tidak cukup untuk menjadi sebuah solusi jangka pendek. Berikut adalah strategi-strategi yang akan dibangun untuk menjawab permasalahan-permasalahan sampah perkotaan dari sisi penanganan maupun pengurangan.

Strategi 1 : Optimalisasi Infrastruktur Persampahan (Bank sampah, TPS 3R, TPST 3R, PDU, Rumah Kompos, Rumah Cacah) menuju sistem sirkular ekonomi

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Melaksanakan peningkatan/penguatan koordinasi antar SKPD dan stakeholder terkait melalui pengaktifan Pokja PKP dan melaksanakan rapat koordinasi serta workshop paling sedikit 2 kali dalam setahun untuk pengelolaan persampahan;
2. Peremajaan/revitalisasi sarana prasarana TPS 3R, TPST, Bank Sampah (penambahan sarana pengurangan sampah);
3. Penerapan teknologi daur ulang;
4. Fasilitasi riset pasar dan pemasaran sampah anorganik/off taker;
5. Peningkatan kapasitas petugas;
6. Penambahan jam kerja petugas.

Strategi 2 : Pemerataan layanan persampahan skala kota

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Pengembangan model surung sintak;

2. Penambahan sarana prasarana layanan sampah (TPS, kontainer);
3. Peremajaan/revitalisasi bak sampah/TPS;
4. Peremajaan sarana angkutan persampahan.

Strategi 3 : Melakukan revisi regulasi pengelolaan persampahan sesuai kebijakan persampahan terbaru

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut :

1. Penyusunan/revisi Perda Persampahan;
2. Revisi perkada tarif persampahan/kebersihan;
3. Penyusunan perwali pembentukan UPT persampahan (merupakan pengembangan UPT TPA);
4. Penyusunan perwali PTMP (Perencanaan Teknis Manajemen Persampahan);
5. Penyusunan peraturan walikota kerjasama pengelolaan persampahan;
6. Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, Kriteria pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga;
7. Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, Kriteria penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga;
8. Sosialisasi dan penegakan peraturan daerah maupun peraturan walikota tentang pengelolaan persampahan.

Strategi 4 : Optimalisasi pengembangan kelembagaan pengelola persampahan

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Pembentukan UPTD Pengelola Sampah (upgrade UPT TPA);
2. Pembinaan/penguatan kelompok-kelompok binaan pengelola persampahan tingkat kelurahan (kader-kader lingkungan).

Strategi 5 : Pelibatan peran serta swasta/sekolah/perguruan tinggi dalam pengelolaan persampahan

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut

1. Penyamaan persepsi dengan dunia usaha/swasta/sekolah/perguruan tinggi dalam kewajiban penanganan dan pengurangan sampah;
2. Monitoring pengelolaan sampah berkala ditingkat sekolah;
3. Penyusunan kerjasama dalam pemasaran produk daur ulang (lapak besar atau industri).

Strategi 6 : Peningkatan pendanaan persampahan

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak sebagai berikut:

1. Retribusi persampahan direvisi Kembali;
2. Penyamaan persepsi/penguatan komitmen antara lembaga legislatif dan lembaga eksekutif dalam peningkatan anggaran persampahan;
3. Penerapan dan pengembangan sistem insentif dan disinsentif dalam penanganan dan pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga.

Strategi 7: Mendorong peran serta masyarakat dalam memilah sampah dari sumbernya.

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak:

1. Meningkatkan informasi, edukasi, komunikasi ke masyarakat (sosial media maupun platform yang lain) tentang pengelolaan sampah dari sumbernya yaitu rumah tangga;
2. Penyediaan wadah sampah terpisah di masyarakat maupun di perkantoran serta ruang–ruang publik;
3. Pembentukan kampung sanitasi (penerapan pemilahan sampah dari sumbernya dengan lokasi kampung iklim yang bersinergi dengan kawasan kumuh);
4. Pembentukan, pembinaan, peningkatan kapasitas dan pengawasan kelompok pengelola persampahan;
5. Pelibatan tokoh-tokoh (selebgram, influencer) dalam kampanye pengelolaan sampah;
6. Fasilitasi lomba membuat konten-konten persampahan.

Strategi 8 : Optimalisasi TPA Basirih

Strategi ini dilaksanakan melalui rencana tindak:

1. Pembangunan TPST di Lokasi TPA Basirih;
2. Penambahan landfill;
3. Pembangunan bunker B3 dan mesin–mesin pirolisis sampah plastik.

BAB V
PROGRAM, KEGIATAN
DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

Kegiatan pembangunan sanitasi menjadi urusan wajib bagi kabupaten/kota sehingga menjadi kewajiban pemerintah daerah untuk menyediakan dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan layanan. Pembangunan ini terkait dengan pendanaan berupa program dan kegiatan serta sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapainya. Pendanaan sanitasi dapat bersumber dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota, maupun sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Berikut adalah indikasi pendanaan sanitasi (air limbah dan persampahan) yang bersumber dari pemerintah (APBD Kab/Kota, APBD Prop, APBN, DAK) maupun non pemerintah (Swasta/CSR, Masyarakat).

5.1 AIR LIMBAH DOMESTIK DAN PERSAMPAHAN

Tabel 5.1
 Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi
 untuk 5 Tahun (x 1 juta)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	29.945	82.107	127.361	186.424	194.197	620.034
2	Persampahan	6.092	23.414	43.017	42.473	15.782	130.778
	Total (a)	36.038	105.521	170.378	228.897	209.979	750.812
	Perkiraan APBD Murni untuk sanitasi (b)	98.834	112.637	118.269	123.901	129.532	583.173
	Pekiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi (c)	98.834	112.637	118.269	123.901	129.532	583.173
	Gap 1 (a-b)	62.796	7.116	(52.109)	(104.715)	(79.587)	(166.499)
	Gap 2 (a-c)	62.796	7.116	(52.109)	(104.715)	(79.587)	(166.499)

Sumber : Matrik Program Kegiatan Kota Banjarmasin 2025 - 2029

Tabel 5.2
Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi
untuk 5 Tahun Per Sumber Anggaran (x 1 Jt)

No	Sumber Anggaran	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
A. Pemerintah							
1	APBD Kota	20.987	41.926	45.209	42.950	31.949	182.021
2	APBD Propinsi	2.500	5.000	5.000	5.000	5.000	22.500
3	APBN	2.140	37.540	99.360	161.210	155.560	455.810
4	DAK	5.050	10.065	10.065	7.565	5.065	37.810
Jumlah A		30.677	94.531	159.634	216.725	197.574	699.141
B. Non Pemerintah							
1	CSR/Swasta	1.250	3.533	3.573	5.113	5.673	19.142
2	Masyarakat	4.110	7.457	7.171	7.059	6.732	32.529
Jumlah B		5.360	10.990	10.744	12.172	12.405	51.671
Total (A + B)		36.038	105.521	170.378	228.897	209.979	750.812

Sumber : Matrik Program dan Kegiatan Kota Banjarmasin, 2024

5.2 KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI DENGAN SUMBER PENDANAAN PEMERINTAH

Tabel 5.3
Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan APBD Kota Banjarmasin (x 1 juta)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	16.155	28.005	27.395	25.220	25.420	122.195
2	Persampahan	4.832	13.921	17.814	17.730	6.529	60.826
Total		20.987	41.926	45.209	42.950	31.949	183.021

Sumber : Matrik Program Kegiatan Kota Banjarmasin 2025 - 2029

Tabel 5.4
Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan APBD Propinsi (x 1 juta)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	2.500	5.000	5.000	5.000	5.000	22.500
2	Persampahan	0	0	0	0	0	0
Total		2.500	5.000	5.000	5.000	5.000	22.500

Sumber : Matrik Program Kegiatan Kota Banjarmasin, 2025 – 2029

Tabel 5.5
Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan APBN (x 1 juta)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	900	28.800	74.950	137.300	147.200	389.150
2	Persampahan	1.240	8.740	24.410	23.910	8.360	66.600
Total		2.140	37.540	99.360	161.210	155.560	455.810

Sumber : Matrik Program Kegiatan Kota Banjarmasin, 2025 - 2029

Tabel 5.6
Rekapitulasi Dengan Sumber Pendanaan DAK (x 1 juta)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	5.050	10.065	10.065	7.565	5.065	37.810
2	Persampahan	0	0	0	0	0	0
Total		5.050	10.065	10.065	7.565	5.065	37.810

Sumber : Matrik Program Kegiatan Kota Banjarmasin, 2025 - 2029

5.3 KEBUTUHAN BIAYA PENGEMBANGAN SANITASI DENGAN SUMBER PENDANAAN NON PEMERINTAH

Tabel 5.7
Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Swasta/CSR (x 1 Juta)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	1.250	2.800	2.800	4.300	4.800	15.950
2	Persampahan	0	733	773	813	873	3.192
Total		1.250	3.533	3.573	5.113	5.673	19.142

Sumber : Matrik Program Kegiatan Kota Banjarmasin, 2025 - 2029

Tabel 5.8
Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Masyarakat (x 1 Juta)

No	Uraian Kegiatan	Tahun					Total Anggaran
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	4.090	7.437	7.151	7.039	6.712	32.429
2	Persampahan	20	20	20	20	20	100
Total		4.110	7.457	7.171	7.059	6.732	32.529

Sumber : Matrik Program Kegiatan Kota Banjarmasin, 2025 - 2029

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK

6.1 CAPAIAN STRATEGIS

Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) adalah serangkaian kegiatan dalam melaksanakan pengembangan dan pengelolaan prasarana dan sarana untuk pelayanan air limbah domestik yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten/kota dan pemerintah provinsi sesuai dengan kewenangannya

Pengelolaan sampah perkotaan adalah sistem sosial ekologi kompleks yang membutuhkan kesadaran lingkungan dan partisipasi pemangku kepentingan yang lebih luas. Volume sampah yang tiap hari bertambah menekan pemerintah kota untuk dalam mengelola sampah secara berkelanjutan, pendekatan teknis melalui penyediaan sarana prasarana tidak secara langsung menyelesaikan permasalahan persampahan. Agar sistem pengelolaan sampah berkelanjutan dapat diwujudkan, partisipasi masyarakat perkotaan dalam melakukan pemilahan dan daur ulang sampah sangat memberikan dampak yang cukup signifikan. Di sisi lain perbaikan tata kelola berkelanjutan juga harus dioptimalkan, pemerintah kota sebagai penyedia layanan, masyarakat sebagai klien dan kemitraan publik sebagai faktor eksternal

Di dalam dokumen SSK telah dicantumkan target-target capaian strategi air limbah domestik maupun persampahan dalam jangka lima tahunan (jangka menengah) beserta rencana pelaksanaan monitoring dan evaluasi tahunan.

Tabel 6.1
Capaian Strategis Air Limbah Domestik

Tujuan : Terlaksananya pengelolaan Air Limbah Domestik yang aman dan berkelanjutan					
Sasaran :					
1. Menurunnya angka BABS dari 6,35% (10.766 KK) menjadi 0% tahun 2029; 2. Meningkatnya akses layak individual dari 3,13% menjadi 5.98% tahun 2029; 3. Meningkatnya akses layak bersama dari 3.28% menjadi 5.48% tahun 2029; 4. Meningkatnya akses aman dari 3,67% (6.216 KK) menjadi 15% (26.276 KK) tahun 2029; 5. Optimalnya implementasi peraturan daerah maupun peraturan walikota air limbah domestik 6. Meningkatnya kinerja operator air limbah domestik; 7. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik; 8. Meningkatnya peran media dan swasta dalam melakukan kampanye air limbah domestik; 9. Meningkatnya sinergitas pendanaan air limbah domestik.					
Rencana					
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Penyusunan Perencanaan air limbah domestik <ul style="list-style-type: none">• Penyusunan database calon pelanggan L2T2 (tangki septik individual, IPAL Komunal/MCK Komunal terbangun serta kondisi infrastruktur) termasuk BNBA pemanfaat• Studi/kajian teknologi air limbah domestik bantaran sungai• Review Rencana Induk SPALD Kota Banjarmasin• Pembuatan basis aplikasi (ALPARD BASIC) layanan permintaan sedot tinja termasuk pengaduan/keluhan	Rp. 800 jt	Tersedianya perencanaan teknis maupun studi/kajian-kajian air limbah domestik			

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
<p>Penyiapan masyarakat dengan pendekatan STBM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan teknis sanitarian (petugas kesling) • Sosialisasi 5 pilar STBM (Dana BOK Puskesmas) • Deklarasi ODF • Kampanye pengelolaan air limbah domestik • Monev STBM • Sertifikasi tangki septik rumah tangga • Kemitraan dengan POSYANTEK • GARASI (Gerakan/aksi berupa event-event pengelolaan air limbah yang aman • Pembinaan Kampung Sanitasi • Lomba pembuatan konten air limbah domestik (video maupun animasi) • Pengelolaan informasi publik mengenai air limbah domestik 	Rp. 4,105 Milyar	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik			
<p>Pembangunan SPALD-Setempat layanan 1 KK/unit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kegiatan Pembangunan tangki septic individual • Penyediaan lahan/tanah • Perencanaan/DED • Pembangunan tangki septic individual • Pemeliharaan/rehabilitasi tangki septic individual (menjadi akses layak) melalui kredit bergulir • Penyedotan tangki septic • Pengawasan teknis dan supervisi Pembangunan tangki septic individual 	Rp. 191,929 Milyar	Akses layak air limbah domestik tercapai			

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
<p>Pembangunan (SPALD T) layanan 50 KK berbasis masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kegiatan Pembangunan IPAL Komunal (termasuk pembentukan KSM pelaksana kegiatan) • Penyediaan lahan/tanah • Perencanaan teknis (DED) Pembangunan IPAL Komunal • Pembangunan IPAL Komunal (termasuk TFL, pelatihan KSM dsb) • Pembangunan sambungan rumah • Pembentukan dan pelatihan KPP • Operasi dan pemeliharaan IPAL Komunal • Uji kualitas air limbah domestik • MONEV IPAL Komunal 	Rp. 33,725 Milyar	Akses aman dan layak air limbah domestik tercapai			
<p>Optimalisasi IPAL Komunal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi IPAL Komunal Terbangun (termasuk uji kualitas) • Operasi dan pemeliharaan IPAL Komunal/Skala permukiman 	Rp. 600 juta				
<p>Pembangunan (SPALD T) layanan > Layanan 50 KK dikelola Perumda PAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi • Pengadaan lahan/tanah • Perencanaan teknis (DED) Pembangunan IPAL Komunal • Pembagunan IPAL Komunal dan jaringan perpipaan • Pembangunan SR • Operasi dan pemeliharaan 	Rp. 23,680 Milyar	Akses aman dan layak air limbah domestik tercapai			

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
<ul style="list-style-type: none"> • Uji Kualitas effluent IPAL Komunal <p>Penambahan jaringan IPAL Perkotaan Perumda PAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi penambahan jaringan SPALD Terpusat • Perencanaan teknis (DED) SPALD Terpusat • Perluasan/penambahan SR IPAL Lambung Mangkurat • Perluasan/penambahan SR IPAL Pekapuruan • Perluasan/penambahan SR IPAL Tanjung Pagar • Perluasan/penambahan SR IPAL HKSN • Perluasan/penambahan SR IPAL Sungai Andai • Perluasan/penambahan SR IPAL Sultan Adam • Uji kualitas air limbah domestik • Pembentukan Tim Marketing Perumda PAL • Sosialisasi penambahan pelanggan Perumda PAL hingga Tingkat RT/RW 	Rp. 355.300 Milyar				
IPLT	Rp. 8,400 Milyar	Peningkatan kinerja IPLT Basirih			
<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan DED peningkatan IPLT • Penyusunan AMDAL/UKL/UPL peningkatan IPLT • Pelaksanaan peningkatan infrastruktur IPLT Supervisi peningkatan IPLT • Kampanye dan sosialisasi layanan lumpur tinja terjadwal • Pengadaan truk tinja 					

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Pengaturan dan Kelembagaan Daerah <ul style="list-style-type: none"> • Revisi perda air limbah domestik sesuai SPM • Penyusunan peraturan walikota tentang STBM • Penyusunan peraturan walikota tentang Kerjasama dengan pihak swasta yang melakukan layanan sedot tinja • Penyusunan peraturan walikota SSK Kota Banjarmasin • Penyusunan perwali tentang tangki septik aman yang dibangun oleh pengembang-pengembang perumahan • Penyusunan peraturan walikota tentang jakstrada air limbah • Sosialisasi peraturan daerah dan peraturan walikota • Penegakan peraturan daerah maupun peraturan walikota • Sosialisasi penegakan peraturan daerah maupun peraturan walikota • Pengawasan dan penerapan perda maupun perwali air limbah domestik 	Rp. 1,020 Milyar	Tersedia dan diterapkannya peraturan air limbah domestik			
Pemasaran Sanitasi <ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi Pokja PKP dan legislative terkait penganggaran air limbah domestik dan sumber pendanaan lainnya • Eksternalisasi pokja ke propinsi terkait pendanaan K/L • MONEV rutin pencapaian target Pembangunan air limbah domestik 	Rp. 475 jt	Terselenggaranya kegiatan-kegiatan koordinatif antar lembaga (internalisasi dan eksternalisasi air limbah domestik)			

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi pokja PKP dengan sumber pendanaan lainnya Rapat koordinasi Forum PKP (melibatkan pemerintah, akademisi, swasta, tokoh Masyarakat dan media) 					

Tabel 6.2
Capaian Strategis Persampahan

Tujuan : Penanganan dan pengurangan sampah ramah lingkungan					
Sasaran :					
<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya angka pengurangan sampah sebesar 50% sampai tahun 2029; Penanganan sampah perkotaan sebesar 50% sampai tahun 2029; Menurunnya sampah yang belum terkelola menjadi 0% tahun 2029; Meningkatnya peran dan kewenangan operator pengelola persampahan berbasis masyarakat; Optimalnya implementasi regulasi pengelolaan persampahan; Meningkatnya peran serta masyarakat maupun swasta dalam melakukan pemilahan sampah dari sumbernya. 					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Penyusunan perencanaan/kajian persampahan <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan database pengelolaan sampah (termasuk fasilitas/koordinat) Studi/kajian analisis pemilahan sampah berbasis masyarakat Penyusunan/review jakstrada persampahan Studi/kajian tentang kualitas dan kuantitas sampah kota 	Rp. 1,450 Milyar	Tersedianya dokumen perencanaan teknis persampahan			

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
<ul style="list-style-type: none"> • Studi/kajian rantai bisnis daur ulang sampah berbasis ekonomi kerakyatan • Penyusunan juklak dan juknis untuk pengelola sampah di desa/kelurahan • Studi/kajian pengelolaan sampah sungai • Studi kelayakan pengadaan lahan TPA Basirih • Studi kelembagaan pengembangan UPTD Persampahan menjadi BLUD 					
Pengelolaan sampah dari sumbernya <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pemberdayaan masyarakat (penyuluhan, kampanye pemilahan sampah dari sumbernya, bimbingan teknis kader/motivator lingkungan, lomba kebersihan, pembentukan PDU Skala RT, pembuatan content persampahan) • Pembentukan bank sampah (sosialisasi, pembentukan bank sampah, pendampingan dan pembinaan bank sampah, pengadaan sarana prasarana bank sampah, fasilitasi pemasaran hasil produk PDU skala RT) 	Rp. 4,490 Milyar				
Pengelolaan sampah dari TPS ke TPA <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan sarana pengumpul sampah • Optimalisasi sarana pengangkutan sampah • Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan • Pembangunan TPS 3R • Optimalisasi/Peremajaan TPS 3R 	Rp. 35.965 Milyar				

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Output	Belanja	Output	Belanja
<p>Penambahan fasilitas TPA Basirih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan alat berat (bulldozer, excavator, loader, compactor) • Fasilitas penunjang TPA (pengadaan tanah urug, sertifikasi lahan TPA Basirih, pembangunan bengkel dan prasarana, pembangunan tempat cuci alat angkut, alat P3K, kalibrasi jembatan timbang, peningkatan fasilitas pengomposan TPA, pembangunan workshop sarana pengangkutan alat berat, pembuatan bunker B3, rehab rumah kompos, pengadaan alat incinerator sampah) 	Rp. 27,429 Milyar				
<p>Penutupan TPA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan studi kelayakan penutupan TPA • Penyusunan studi lingkungan penutupan TPA • Perencanaan teknis (DED) penutupan TPA • Pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan penutupan TPA • Monitoring dan evaluasi serta pengendalian pasca operasi TPA 	Rp. 11,050 Milyar				
<p>Pembangunan TPST Skala Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan studi kelayakan TPST • Penyusunan studi lingkungan TPST • Sosialisasi rencana pembangunan TPST kepada masyarakat sekitar • Perencanaan teknis (DED) TPST • Pembangunan dan Supervisi TPST • Pembentukan kelembagaan, pelatihan 	Rp. 49,420 Milyar				

Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Output	Belanja	Output	Belanja
<p>pengelola TPST</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan mesin pirolisis sampah plastik di TPST 					
Pengaturan dan Kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi kerjasama pemilahan sampah dari sumbernya dengan dunia usaha Rapat koordinasi antar stakeholder, difasilitasi oleh Pokja PKP (advokasi penganggaran) Eksternalisasi dengan pokja propinsi terkait pendanaan K/L Workshop Pokja PKP dengan Pokja PKP Propinsi dalam melakukan sinergitas pendanaan Workshop Pokja PKP dengan CSR maupun dengan sumber pendanaan lainnya (non pemerintah) Penyusunan/Revisi PERDA persampahan sesuai kebijakan terbaru Penyusunan NSPK dalam pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga Penyusunan perkada tentang kerjasama persampahan Pembentukan UPT Persampahan Penyusunan perwali PTMP sampah Sosialisasi perda dan perwali persampahan Monev pemenuhan standar dan pelayanan pengelolaan sampah 	Rp. 975 juta				

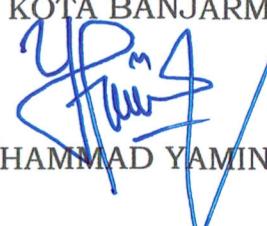
6.2 PELAPORAN DAN JADWAL MONITORING

Tabel 6.3
Monitoring dan Evaluasi Implementasi MONEV Tahun 2025 – 2029

No	Objek Pemantauan	Rencana Monev (bulan)												Penanggung Jawab	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengolah Data/ pemantau	Waktu Pelaksanaan	Penerima Laporan Dinas/ Badan / Institusi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	Input Capaian Strategis													Sekretariat Pokja PKP	Staf DPUPR	Pokja PKP	± 2 bulan	DPUPR
2	Input Menu Investasi													Sekretariat Pokja PKP	Staf DLH	Pokja PKP	± 3 bulan	DLH
3	Input Menu Akses													Sekretariat Pokja PKP	Staf Bappedalitbang	Pokja PKP	± 2 bulan	Bappedalitbang
4	Input Menu Infrastruktur													Sekretariat Pokja PKP	Staf DPUPR	Pokja PKP	± 4 bulan	DPUPR DLH
5	Input Menu Progress													Sekretariat Pokja PKP	Staf DLH	Pokja PKP	± 12 bulan	DLH
6	Pelatihan Nawasis													Sekretariat Pokja PKP	Staf Bappedalitbang	Pokja PKP	± 2 kali	Bappedalitbang
7	Pemantauan Kegiatan Air Limbah Domestik													Sekretariat Pokja PKP	Tim Teknis Pokja PKP Kota Banjarmasin	Pokja PKP	± 12 bulan	DPUPR
8	Pemantauan Kegiatan Persampahan													Sekretariat Pokja PKP	Tim Teknis Pokja PKP Kota Banjarmasin	Pokja PKP	± 12 bulan	DLH

Catatan : Monitoring dilakukan setiap tahun dengan agenda seperti matrik tersebut di atas

WALI KOTA BANJARMASIN,



MUHAMMAD YAMIN HR

LAMPIRAN
SSK Kota Banjarmasin

RINGKASAN EKSEKUTIF
STUDI EHRA KOTA BANJARMASIN

Studi Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan/Envirnornental Health Risk Assessment (EHRA) adalah sebuah survey partisipatif di tingkat Kota/Kota untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higinitas serta perilaku-perilaku masyarakat pada skala rumah tangga. Dalam pelaksanaan studi EHRA menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan 2 (dua) teknik pengumpulan data, yakni 1) wawancara (interview) dan 2) pengamatan (observasi). Pewawancara dan pelaku pengamatan dalam EHRA adalah Enumerator yang merupakan kader Kesehatan/PKK. Sementara Sanitarian bertugas menjadi Supervisor selama pelaksanaan survey. Unit sampling utama (Primary Sampling) adalah RT (Rukun Tetangga)/Pemangku. Unit sampling ini dipilih secara proporsional dan random berdasarkan total Pemangku/RT di semua RW dalam setiap Desa/Kelurahan yang telah ditentukan menjadi area survey. Jumlah sampel RT per Desa/Kelurahan minimal 8 RT dan jumlah sampel per RT sebanyak 5 responden. Dengan demikian jumlah sampel per desa/kelurahan adalah minimal 40 responden. Yang menjadi responden adalah Ibu atau anak yang sudah menikah, dan berumur antara 18 sampai dengan 60 tahun.

Metode penentuan target area survey dilakukan berdasarkan kondisi geografi dan demografi melalui proses yang dinamakan Stratifikasi. Hasil stratifikasi ini juga sekaligus bisa digunakan sebagai indikasi awal lingkungan berisiko. Kriteria utama penetapan strata tersebut adalah kepadatan penduduk, angka kemiskinan, daerah/wilayah yang dialiri sungai/kali/saluran drainase/saluran irigasi, daerah terkena banjir. Jumlah desa/kelurahan yang akan dijadikan objek studi ini adalah 30 kelurahan dengan metode stratifikasi.

Di Kota Banjarmasin responden yang digunakan dalam studi EHRA ini adalah sejumlah 1.200 responden yang telah dilakukan random sampling dan terdistribusi dalam 52 kelurahan.

Untuk pengelolaan air limbah domestik meskipun angka BABS di Kota Banjarmasin sudah mengalami penurunan dari 5 (lima) tahun sebelumnya dari 7,85% menjadi 3,42% namun BABS secara tertutup masih sangat tinggi sebagai indikator penggunaan tangki septik aman hanya sebesar 1,24% dan praktik

pengurasan tangki septik secara aman hanya sebesar 1,06%. Hal ini menunjukan partisipasi masyarakat terhadap Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik masih belum optimal hal ini juga berdampak tinggi nya kapasitas idel sarana pengolahan air limbah domestik yang dikelola oleh Perumda PALD Kota Banjarmasin.

Permasalahan genangan di Kota Banjarmasin, sebanyak 38% terdapat genangan disekitar rumah/permukiman. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kuantitas dan kualitas dranase masih kurang termasuk partisipasi masyarakat masih rendah untuk operasional dan pemeliharaan drainase lingkungan.

Permasalahan sampah rumah tangga Kota Banjarmasin meskipun pengelolan sampah oleh masyarakat sangat tinggi yaitu sebesar 87,15% sampah dikelola namun pengelolaan tersebut hanya pada partisipasi untuk tidak membuang sampah sembarangan akan tetapi untuk pengelolaan setempat seperti pengurangan dan pemilahan dan penggunaan kembali masih kurang dengan indikator pengolahan setempat hanya sebesar 7,51%, selain hal itu untuk frekuensi pengangkutan sampah oleh petugas sebesar 44,26% tidak menentu dan ketepatan waktu pengangkutan sebesar 50,46% tidak tepat waktu.

Untuk sumber air minum rumah tangga yang aman yang digunakan untuk pengolahan air minum dan aktifitas sehari-hari sangat tinggi yaitu sebesar 93,33% masyarakat menggunakan air yang aman dan tidak tercemar, selain itu penggunaan air yang tidak terlindungi hanya sebesar 7,08% dengan indikasi tercemar. Untuk masyarakat Kota Banjarmasin yang mengalami kelangkaan air sangat rendah hanya sebesar 6,92% yang mengalami kelangkaan air. Untuk layanan air minum di Kota Banjarmasin dengan menggunakan sistem perpipaan seluruhnya dilayani oleh PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin dengan layanan hampir 100% sehingga layanan air minum di Kota Banjarmasin sangat baik dan yang perlu menjadi perhatian hanya terletak pada partisipasi masyarakat untuk bersama-sama meningkatkan kesadaran terhadap penggunaan air minum yang aman.

Untuk perilaku hygiene (STBM 5 pilar), masih terdapat masyarakat Kota Banjarmasin yang BABS sebanyak 3,42%, tidak melakukan CTPS di 5 waktu penting sebesar 46,42%, belum melakukaan pengelolaan limbah cair sebesar 97,58%, belum melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sebesar 99,58%, belum melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga hanya sebesar 2,83%. Partisipasi masyarakat pada STBM 5

pilar yang menunjukan angka yang cukup baik pada pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga dan perilaku CTPS ada kenaikan dari 5 tahun sebelumnya, hanya saja pengelolaan persampahan dan pengelolaan limbah cair yang masih sangat rendah dan perlu menjadi perhatian semua pihak.

Kejadian penyakit diare di Kota Banjarmasin walaupun angkanya hanya 7,92% terjadi diatas 3 bulan terakhir, 3,42% terjadi pada 1 bulan terakhir dan 2,09 % terjadi pada 3 bulan terakhir, hanya 1,42% terjadi 1-6 hari terakhir dan yang tidak mengalami cukup tinggi sebesar 84,15%. Kejadian penyakit memberikan gambaran bahwa kejadian penyakit diare masih terjadi dan perlu menjadi perhatian bagi pelaku sanitasi di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan indek resiko sanitasi daerah yang berada pada strata 3 menjadi daerah yang berisiko sangat tinggi, dan strata 1 berisiko sedang, sedangkan strata 2 dan 4 berisiko rendah. Pada daerah berisiko sangat tinggi yaitu sebanyak 28 kelurahan merupakan daerah yang akan menjadi perhatian pemerintah terhadap perencanaan pembangunan sanitasi untuk lebih memprioritas pada daerah tersebut. Sehingga akar masalah kesehatan dapat ditanggulangi dan dicegah sedini mungkin.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Survey EHRA di Kota Banjarmasin, ada beberapa hal yang disarankan/direkomendasikan untuk menjadi sebuah tindak lanjut terhadap pembangunan sanitasi di Kota Banjarmasin.

Perencanaan pengembangan dan pembangunan Sumber Air, Air Limbah Domestik, persampahan, Genangan Air maupun Perilaku STBM 5 pilar haruslah memperhatikan pada daerah yang berisiko sangat tinggi dan tinggi.

Meskipun angka BABS hanya sebesar 3,42%, pemerintah Kota Banjarmasin haruslah memperhatikan standarisasi tangki septik layak dan aman menjadi rujukan pengembangan pembangunan air limbah domestik dimasa yang akan datang juga memaksimalkan peran lembaga pengelola Perumda PALD. Peran Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dalam meningkatkan sosialisasi PHBS dan STBM harus ditingkatkan guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik layak dan aman.

Perlu adanya sebuah studi genangan secara komprehensif dan holistik terkait dengan angka genangan yang cukup tinggi di Kota Banjarmasin guna mengetahui lebih detail permasalahan genangan skala kota guna menghindari penyebaran penyakit di Kota Banjarmasin.

Advokasi dan penyadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah rumah tangga harus lebih ditingkatkan khususnya pada aktifitas pemilahan dan penggunaan kembali, karena berdasarkan hasil survei masih tingginya masyarakat yang belum berpartisipasi terkait pengelolaan persampahan rumah tangga.

Untuk penggunaan air minum aman dan tidak tercemar sangat tinggi yaitu sebesar 93,33% hal ini ditunjukan dengan pelayanan PDAM Kota Banjarmasin melalui jaringan perpipaan hampir 100% yang dapat dinikmati seluruh masyarakat Kota Banjarmasin. Selain pelayanan operator/PDAM partisipasi masyarakat Banjarmasin juga sangat tinggi untuk pengolahan air minum dan makanan rumah tangga sangat tinggi yaitu sebesar 97,17%. Untuk pengelolaan air minum ini mampu menutupi kelemahan terhadap resiko pencemaran air limbah domestik terhadap pencemaran air tanah, karena hampir seluruh masyarakat Banjarmasin menggunakan air PDAM sebagai sumber utama air minum dan untuk penggunaan lainnya, untuk menjaga keberlanjutan penggunaan air minum perlu dipertahankan melalui sosialisasi pada penggunaan air dari jaringan perpipaan PDAM untuk pengolahan dan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu advokasi dan penyadaran kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan air limbah domestik, persampahan, sumber air, dan Perilaku STBM 5 pilar juga pemeliharaan saluran pembuangan air limbah (drainase) untuk menciptakan lingkungan yang berkualitas di Kota Banjarmasin.

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SANITASI JANGKA
MENENGAH REKAPITULASI**

KOTA : BANJARMASIN
PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN
TAHUN : 2024

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Ke l./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembangunan (juta rupiah)							
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KAB/ KOTA	PROV.	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARA KAT				
						2025	2026	2027	2028	2029																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
A.	PROGRAM AIR LIMBAH																									
	PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																									
	A. PERENCANAAN UMUM																									
1.03.05.2.01.0001	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																									
1.03.05.2.01.0001	Penyusunan database calon pelanggan LLTT (tangki septik individual, IPAL Komunal /MCK Komunal terbangun serta kondisi Infrastruktur) termasuk BNBA pemanfaat	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket	1	1	1			3	100	100	100				300	+							
1.03.05.2.01.0001	2 Studi/Kajian teknologi air limbah domestik bantaran sungai	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1				100			100	+							
1.03.05.2.01.0001	3 Review Rencana Induk SPAD Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok						1	1						200	200	+						
1.03.05.2.01.0001	4 Pembuatan basis aplikasi (ALPARD BASIC / Banjarmasin Sanitation Information, Centre) layanan permintaan sedot tinja termasuk pengaduan/keluhan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1				200			200	+							
	B. PENYIAPAN MASYARAKAT (PENDEKATAN STBM)																									
1.02.02.2.02.0017	(1). Bimbingan teknis sanitarian (Petugas Kesling)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	2	3	4	4	4	17	30	45	60	60	60	255	+								
	(2). Sosialisasi 5 pilar STBM (dana BOK Puskemas)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	50	250		+						
1.02.02.2.02.0017	(3). Deklarasi ODF	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	50	+							
	(4). Monev STBM	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		15	15	15	15	60		+							
Perumda PAL	(5). Kampanye pengelolaan air limbah domestik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	5	5	5	5	5	25	50	50	50	50	50	250	+								
Perumda PAL	(6). Sertifikasi Tangki septik rumah tangga	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	+								
1.02.02.2.02.0017	(7). Kemitraan dengan POSYANTEK (Pos pelayanan Teknologi)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		50	50	50	50	200	+								
	(8). (GARASI) Gerakan/aksi berupa event2 pengelolaan air limbah yang sehat	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400		+							
1.03.05.2.01.0034	(9). Pembinaan Kampung Sanitasi																									
	1. Rapat Koordinasi	Kampung Iklim	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		30	30	30	30	120	+								
	2. Sosialisasi dan Penetapan Kampung Sanitasi	Kampung Iklim	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		30	30	30	30	120	+								
	3. Edukasi, Promosi tentang Kampung Sanitasi	Kampung Iklim	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400		+							
	4. Pembentukan dan Pelatihan Lembaga Pengelola Kampung Sanitasi (Influencer, Pokdarwis, Kader Lingkungan, Forum Kota Sehat)	Kampung Iklim	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	+								
	5. Monev Kampung Sanitasi	Kampung Iklim	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	+								
	(9). Lomba Pembuatan Konten Air Limbah (Video maupun Animasi)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400		+							
2.16.02.1.01.0014	(10). Pengelolaan Informasi Publik mengenai Air Limbah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	+								
	C. SPALD SETEMPAT (ON-SITE SISTEM)																									
1.03.05.2.01.0040	(1). Sosialisasi kegiatan pembangunan tangki septik individual	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	100	+									
	(2). Penyediaan Lahan/Tanah Individual	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	m2	1563,75	3330	3273,75	3037,5	2767,5	13972,5	782	1.665	1.637	1.519	1.384	6.986									
1.03.05.2.01.0001	(3). Perencanaan Detail (DED) Tangki Septik Individual	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket	3	5	5	4	4	21	300	500	500	400	2.100	+									
	(4). Pembangunan Tangki Septik Skala Individual :	Kelurahan OD	678,243	9.846 ha	unit	695	1480	1455	1350	1230																
1.03.05.2.01.0039	Pembangunan tangki septik Individual (DAK)	Kelurahan OD	6000	9.846 ha	unit	200	400	400	300	200	1500	5.000	10.000	10.000	7.500	5.000	37.500		+							
1.03.05.2.01.0039	Pembangunan tangki septik Individual (Non DAK)	Kelurahan OD	7120	9.846 ha	unit	345	380	355	350	350	1780	8.625	9.500	8.875	8.750	8.750	44.500	+								
1.03.05.2.01.0039	Pembangunan tangki septik Individual (Dana HIBAH)	Kelurahan OD	4160	9.846 ha	unit	0	300	300	240	200	1040	-	7.500	7.500	6.000	5.000	26.000		+		</					

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembiaaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KAB/KOTA	PROV.	APBN	SWASTA/CSR	MASYARAKAT
						2025	2026	2027	2028	2029												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.03.05.2.01.0039	Pembangunan tangki septic Individual (APBD Prop)	Kelurahan OD	3600	9.846 ha	unit	100	200	200	200	200	900	2,500	5.000	5.000	5.000	5.000	22.500	+				
	(5). Pemeliharaan/Rehabilitasi Tangki Septik Individual (menjadi akses layak) melalui kredit bergulir	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		500	500	500	500	2000	-	5.000	5.000	5.000	5.000	20.000					+
	(6). Penyedotan tangki septic	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	10862	2240	1380	1400	760	16642	3,259	672	414	420	228	4.993					+
1.03.05.2.01.0011	(7). Pengawasan Teknis dan Supervisi Pembangunan Septictank Individual	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket	5	5	5	5	5	25	500	500	500	500	500	2.500	+				
	D. SPALD TERPUSAT (SPALD -T)																					
	1. IPAL KOMUNAL (Berbasis masyarakat) Skala 50 SR																					
1.03.05.2.01.0040	(1). Sosialisasi kegiatan pembangunan IPAL Komunal (termasuk pembentukan KSM Pelaksana kegiatan)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+				
	(2). Penyediaan lahan/tanah IPAL Komunal	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	m2	700	700	700	700	700	3500	420	420	420	420	420	2.100	+				
1.03.05.2.01.0001	(3). Perencanaan Detail (DED) Pembangunan IPAL Komunal/Skala Permukiman	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket	5	5	5	5	5	25	500	500	500	500	500	2.500	+				
1.03.05.2.01.0022	(4). Pembangunan IPAL komunal (termasuk TFL, Pembentukan KSM; perencanaan/bantuan teknis; pembangunan; dan pelatihan teknis, manajerial, administrasi dan keuangan dsb)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	5	5	5	5	5	25	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000	10.000	+				
1.03.05.2.01.0011	(5). Pengawasan Teknis dan Supervisi Pembangunan IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	+				
1.03.05.2.01.0029	(6). Pembangunan Sambungan Rumah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	SR	100	200	200	200	200	900	2,000	4,000	4,000	4,000	4,000	18.000	+				
1.03.05.2.01.0040	(7). Pembentukan KPP (termasuk pengesahan ke notaris)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	+				
1.03.05.2.01.0040	(8). Pelatihan KPP	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+				
	(9). Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250					+
	(10). Uji Kualitas Air Limbah Domestik IPAL Komunal	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	+				
	(11). MONEV IPAL Komunal	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket keg	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	25	+				
	2. OPTIMALISASI IPAL KOMUNAL																					
1.03.05.2.01.0029	(1). Optimalisasi IPAL Komunal Terbangun (Penambahan SR) termasuk uji kualitas	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	1	1	1	4	100	100	100	100	100	400	+				
	(2). Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal /Skala Permukiman	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1	1	1	4	50	50	50	50	50	200					+
	3. IPAL KOMUNAL (Dikelola PERUMDA PAL)																					
1.03.05.2.01.0040	(1). Sosialisasi	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1	1	1	4	-	10	10	10	10	10	40	+			
	(2). Pengadaan Lahan/Tanah IPAL PERUMDA PAL	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	m2		500	500	500	500	2000		500	500	500	500	500	2.000	+			
1.03.05.2.01.0001	(3). Perencanaan DED IPAL Komunal & Penambahan Jaringan perpipaan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1	1	1	1	4		200	200	200	200	200	800				+
1.03.05.2.01.0022	(4). Pembangunan IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	1	1	1	4		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	4.000				+
1.03.05.2.01.0011	(5). Pengawasan Teknis dan Supervisi Pembangunan IPAL Komunal dan Jaringan Perpipaan (PERUMDA PAL)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1	1	1	4		100	100	100	100	100	400				+
1.03.05.2.01.0029	(6). Pembangunan Sambungan Rumah IPAL Komunal PERUMDAPAL	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	SR		200	200	200	200	800		4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	16.000	+			
1.03.05.2.01.0038	(5). Operasi dan Pemeliharaan IPAL Komunal PERUMDAPAL	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1	1	1	4		100	100	100	100	100	400	+			
	(6). Uji Kualitas Air Limbah Domestik IPAL Komunal PERUMDAPAL	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg		1	1	1	1	4		10	10	10	10	10	40	+			
	4. SPALD TERPUSAT (SPALD-T) SKALA KOTA																					
1.03.05.2.01.0001	(1). Perencanaan Teknis (DED) SPALD Terpusat Skala Kota (Penambahan Jaringan)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket	10	10	15			35	1,000	1,000	1,500	-	-	3.500	+				
1.03.05.2.01.0035	(2). Sosialisasi Penambahan Jaringan SPALD-T	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+				
1.03.05.2.01.0024	(3). Perluasan/Penambahan Sambungan Rumah (SR) IPAL Lambung Mangkurat	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	SR				200	200	400	-	-	-	-	-	10.000	10.000	20.000			

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembiaaan (juta rupiah)				
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KAB/ KOTA	PROV.	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARA KAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.03.05.2.01.0024	(9). Perluasan/Penambahan Sambungan Rumah (SR) Sultan Adam	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	SR				500	500	1000	-	-	-	25.000	25.000	50.000			+			
1.03.05.2.01.0038	(10). Operasi dan Pemeliharaan SPALD Terpusat Skala Kota	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1	1	1	4	-	200	200	200	200	800	+					
	(11). Uji Kualitas Air Limbah Domestik SPALD TERPUSAT	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
	(12). Pembentukan tim marketing Perumda PAL	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	tim		1	1			2	250	250				500	+					
	(13). Sosialisasi Penambahan pelanggan perumda PAL hingga ke tingkat RT/RW	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1			2	100	100				200	+					
	E. REVITALISASI/PENINGKATAN/PERLUASAN SARANA DAN PRASARANA IPLT																						
1.03.05.2.01.0001	(1). Penyusunan DED Peningkatan IPLT	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket		1				1	100					100	+					
	(2). Penyusunan AMDAL/UKL/UPL Peningkatan IPLT	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket		1				1	100					100	+					
1.03.05.2.01.0021	(3). Pelaksanaan Peningkatan Infrastruktur IPLT Basirih	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket			1			1	5.000					5.000		+				
1.03.05.2.01.0021	(4). Supervisi Peningkatan Infrastruktur IPLT	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket			1			1	250					250		+				
1.03.05.2.01.0021	(5). Kampanye & sosialisasi layanan lumpur tinja (L2T2 dan L2T3)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+					
1.03.05.2.01.0037	(6). Pengadaan truk tinja	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Unit	1		1		1	3	900	-	900	-	900	2.700		+				
	F. REGULASI & KELEMBAGAAN																						
1.03.05.2.01.0041	(1). Revisi Perda Air Limbah Domestik (pengajuan harmonisasi ke Kanwil hukum Prov Kalsel hingga tahap pengesahan)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1					1	100					100	+					
1.02.02.2.02.0017	(2). Penyusunan Perwali ttg STBM	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1					1	20					20	+					
1.03.05.2.01.0041	(3). Penyusunan Perwali tentang kerjasama kemitraan dengan pihak swasta sedot tinja	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1					1	20					20	+					
5.01.03.2.03.0004	(4). Penyusunan perwali SSK Kota Banjarmasin	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1					1	5					5	+					
1.03.05.2.01.0041	(5). Penyusunan perwali ttg jakstrada air limbah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha		1					1	5					5	+					
1.03.05.2.01.0041	(6). (Penyusunan perwali ttg tangki septic aman yang di bangun oleh pengembang-pengembang perumahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1					1	20					20	+					
1.03.05.2.01.0041	(7). Sosialisasi perda maupun perwali air limbah domestik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+					
2.11.06.2.01.0009	(8). Pengawasan dan penerapan perda maupun perwali air limbah domestik (termasuk baku mutu effluent)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg		1	1	1	1	4	50	50	50	50	50	200	+					
1.05.02.2.02.0011	(9). Penegakan penerapan perda maupun perwali air limbah domestik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg		1	1	1	1	4	50	50	50	50	50	200	+					
1.05.02.2.02.0001	(10). Sosialisasi Penegakan penerapan perda maupun perwali air limbah domestik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg		1	1	1	1	4	50	50	50	50	50	200	+					
	G. PEMASARAN SANITASI																						
1.04.03.2.03.0004	(1). Rapat Koordinasi Pokja PKP dan legislatif terkait penganggaran air limbah dan sumber pendanaan lainnya	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	30	30	30	30	30	150	+					
1.04.03.2.03.0004	(2). Eksternalisasi pokja ke propinsi terkait pendanaan K/L	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	15	15	15	15	15	75	+					
5.01.03.2.03.0004	(3). Monitoring & Evaluasi Rutin pencapaian target pembangunan Air Limbah Domestik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
1.04.03.2.03.0004	(4). Rapat Koordinasi Pokja PKP dengan sumber pendanaan lainnya	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
1.04.03.2.03.0004	(5). Rapat Koordinasi Forum PKP (Melibatkan Pemerintah, akademisi, swasta, masyarakat, tokoh masyarakat dan media	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	30	30	30	30	30	150	+					
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah											29.945	82.107	127.361	186.424	194.197	620.034						
	B. PROGRAM PERSAMPAHAN																						
	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																						
	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/ Kota																						
	Penyusunan Rencana Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan																						
2.11.11.2.01.0008	(1). Penyusunan database Pengelolaan Sampah Perkotaan (termasuk fasilitas/koordinat)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1			1			500				500	+					

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembiaaan (juta rupiah)				
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KAB/ KOTA	PROV.	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARA KAT	
						2025	2026	2027	2028	2029													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
2.11.11.2.01.0008	(3). Penyusunan/Review Jakstrada Persampahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1		250					250	+				
2.11.11.2.01.0008	(4). Studi/Kajian tentang kualitas dan kuantitas sampah kab/kota	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok			1			1			100				100	+				
2.11.11.2.01.0008	(5). Studi/Kajian Rantai bisnis Daur Ulang Sampah berbasis Ekonomi Kerakyatan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok			1			1			100				100	+				
2.11.11.2.01.0008	(6). Penyusunan Juklak dan Juknis untuk Pengelola Sampah di Desa/Kelurahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1		100					100	+				
2.11.11.2.01.0008	(7). Studi/kajian pengelolaan sampah sungai	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok			1			1			100				100	+				
2.11.11.2.01.0007	(8). Studi Kelayakan Pengadaan Lahan TPA Basirih	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1					1	100						100	+				
2.11.11.2.01.0008	(9). Studi Kelembagaan Pengembangan UPTD Persampahan menjadi BLUD	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1		100					100	+				
	Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali																						
	(1). Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat :																						
2.11.11.2.01.0004	Penyuluhan, kampanye gerakan pemilahan sampah dari sumbernya (perkantoran, sekolah, lokasi-lokasi niaga)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+					
2.11.11.2.01.0004	Sosialisasi pemanfaatan sampah (murah, unik, mudah diterapkan)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
2.11.11.2.01.0004	Sosialisasi dan kampanye Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali (Melibatkan Sosial Media, Influencer)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
2.11.11.2.01.0004	Pembentukan kelurahan pemilah sampah Melibatkan Walikota)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
2.11.11.2.01.0004	Pembentukan dan Bimbingan Teknis tenaga/kader motivator lingkungan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	30	30	30	30	30	150	+					
2.11.11.2.01.0004	Pelatihan pengelolaan sampah (pemanfaatan kembali)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	+					
2.11.11.2.01.0004	Lomba Kebersihan Tk Kelurahan dan Lomba Maheragu Sungai	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1.000	+					
2.11.11.2.01.0004	Pembentukan PDU Skala RT dan Monev pelaksanaan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	48	200	200	200	200	848	+					
2.11.11.2.01.0004	Fasilitasi Pemasaran Hsil Produk PDU skala RT	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	+					
2.11.11.2.01.0004	Lomba Pembuatan Konten Persampahan (Video maupun Animasi)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket		1	1	1	1	4		100	100	100	100	100	400	+				
2.16.02.1.01.0015	Pengelolaan Informasi Publik mengenai Persampahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket			1	1	1	4		100	100	100	100	100	400	+				
	(2). Pembentukan Bank Sampah										0						-						
2.11.11.2.01.0004	Sosialisasi/Kampanye Kontribusi Masyarakat	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	60	60	60	60	60	300	+					
2.11.11.2.01.0004	Pembentukan bank sampah (termasuk bantuan alat penunjang & penimbangan)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	10	10	10	10	10	50	50	50	50	50	250	+						
2.11.11.2.01.0004	Pendampingan & pembinaan kelembagaan Bank Sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+					
2.11.11.2.01.0004	Operasi dan Pemeliharaan Bank Sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
2.11.11.2.01.0004	Pengadaan sarana dan prasarana Bank Sampah (buku absen, timbangan, buku tabungan, buku nasabah)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	42	50	50	50	50	242	+					
	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/ TPST/ SPA Kabupaten/ Kota										0						-						
	(1). Optimalisasi Sarana Pengumpulan Sampah										0						-						
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan bak sampah untuk masyarakat	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	900	900	900	900	900	4500	234	234	234	234	234	1.170	+					
2.11.11.2.01.0004	Pengadaan keranjang-keranjang sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	20	30	50	70	100	270	40	60	100	140	200	540	+					
2.11.11.2.01.0004	Pengadaan Tong Sampah Plastik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	100	100	100	100	100	500	50	50	50	50	250	+						
2.11.11.2.01.0018	Pengadaan Karung Kompos	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	Lembar	6231	10000	10000	10000	10000	46231	25	40	40	40	40	185	+					
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Kontainer Sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	2	2	2	2	2	8		300	300	300	300	300	1.200	+				
2.11.11.2.01.0004	Pengadaan Komposter	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha																			

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembiaaan (juta rupiah)				
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KAB/ KOTA	PROV.	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARA KAT	
						2025	2026	2027	2028	2029													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
2.11.11.2.01.0007	Operasi dan Pemeliharaan Truk Pengangkut Sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	+					
2.11.11.2.01.0007	Operasi dan Pemeliharaan Mobil Pick Up Sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
1.03.04.2.01.0010	Pembangunan TPS	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1					1	760					760	+					
2.11.11.2.01.0007	Rehab depo sampah kuripan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket	1					1	220					220	+					
(2). Optimalisasi Sarana Pengangkutan Sampah											0						-						
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Dump Truk	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		2	2	1		5		1.400	1.400	700		3.500	+					
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Armroll Truk	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	2			3		500	1.000			1.500	+					
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Compactor Truk	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	1			2		500	500			1.000	+					
2.11.11.2.01.0007	Operasi dan Pemeliharaan Dump Truk	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket		1	1	1	1	4		20	20	20	20	80	+					
2.11.11.2.01.0007	Operasi dan Pemeliharaan Armroll Truk	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket		1		1		2		20		20		40	+					
2.11.11.2.01.0007	Operasi dan Pemeliharaan Compactor Truk	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	paket		1		1		2		20		20		40	+					
2.11.11.2.01.0004	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan										0						-						
2.11.11.2.01.0004	Sosialisasi, kampanye pemilahan sampah dari sumbernya	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+					
2.11.11.2.01.0004	Penyediaan wadah sampah terpisah (organik dan non organik)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50	+					
2.11.11.2.01.0004	Pembentukan, Pembinaan dan peningkatan serta pengawasan kapasitas kelompok pengelola persampahan dalam melakukan pengelolaan sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	10	10	10	10	10	50	50	50	50	50	50	250	+					
2.11.11.2.01.0004	Penyediaan wadah sampah terpisah di ruang-ruang publik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		100	100	100	100	400		50	50	50	50	200	+					
2.11.11.2.01.0004	Peningkatan Kapasitas SDM Operator Pengelola Persampahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400	+					
	Pembangunan TPST Skala Kota	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha														-					
1.03.04.2.01.0015	Penyusunan Studi Kelayakan TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1	1			2		250	250			500	+					
	Penyusunan Studi Lingkungan TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1	1			2		700	700			1.400	+					
1.03.04.2.01.0008	Sosialisasi "Rencana" Pembangunan TPS-3R/TPST kepada masyarakat sekitarnya	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg			1	1		2					50	50	100	+				
	Pengadaan Lahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	m2						0							-	+				
1.03.04.2.01.0015	Perencanaan Teknis (DED) TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1	1			2					350	350	700		+			
1.03.04.2.01.0010	Pembangunan TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit			1	1		2					20.000	20.000	40.000		+			
1.03.04.2.01.0002	Pengawasan Teknis dan Supervisi Pembangunan TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg			1	1		2					200	200	400		+			
2.11.11.2.01.0018	Pembentukan Kelembagaan Pengelolaan Unit Kerja TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg				1	1	2					20	20	40	+				
2.11.11.2.01.0018	Pelatihan Pengelolaan TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg				1	1	2					20	20	40	+				
2.11.11.2.01.0018	Operasi dan Pemeliharaan TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg				1	1	2					120	120	240	+				
2.11.11.2.01.0018	Pengadaan Mesin Pirolisis Sampah Plastik di TPST	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket			1			1					6.000		6.000	+				
	Pembangunan TPS-3R																						
1.03.04.2.01.0015	Penyusunan Studi Kelayakan TPS-3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	2	2	3	3	3	13	100	100	150	150	150	650	+					
	Penyusunan Studi Lingkungan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	2	2	3	3	3	13	100	100	150	150	150	650	+					
1.03.04.2.01.0008	Sosialisasi "Rencana" Pembangunan TPS-3R kepada masyarakat sekitarnya	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	2	2	3	3	3	13	10	10	15	15	15	65	+					
	Pengadaan Lahan TPS3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	m2		400	600	600	600	2200		400	600	600	600	2.200	+					
1.03.04.2.01.0015	Perencanaan Teknis (DED) TPS-3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	2																	

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembiaaan (juta rupiah)			
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KAB/ KOTA	PROV.	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARA KAT
						2025	2026	2027	2028	2029												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
2.11.11.2.01.0011	Pendampingan & pembinaan kelembagaan TPS-3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	+				
	Revitalisasi/Peremajaan TPS 3R																					
2.11.11.2.01.0018	Pengadaan mesin pencacah sampah Organik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit	7	4	2	2	2	17	109	62	31	31	264	+					
2.11.11.2.01.0018	Pengadaan mesin press plastik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	1	1	1	4		150	150	150	150	600	+				
2.11.11.2.01.0018	Pengadaan mesin Cacah Plastik plastik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit			1	1	1	3			50	50	50	150	+				
2.11.11.2.01.0018	Mesin conveyor	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	1	1	1	4		150	150	150	150	600	+				
1.03.04.2.01.0010	Pembangunan IPAL pengolah lindi	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	1	1	1	4		50	50	50	50	200	+				
2.11.11.2.01.0007	Pengadaaan bak cuci plastik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	unit		1	1	1	1	4		10	10	10	10	40	+				
	Pembangunan hangar di TPS 3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1	1	1	4		100	100	100	100	400					+
1.03.04.2.01.0013	Rehab/Revitalisasi TPS 3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket	1	2	2	2	3	10	200	400	400	400	600	2.000	+				
2.11.11.2.01.0018	Pengadaan Mesin Pirolisis Sampah Plastik	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		6	7	6	6	26		480	560	560	480	2.080	+				
2.11.11.2.01.0011	Pelatihan/Bimbingan Teknis (sertifikat kompetensi) Pengelola TPS 3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1	1	1	1	4		50	50	50	50	200	+				
2.11.11.2.01.0008	Penyusunan Business Plan TPS3R	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	pket		1				1		100				100	+				
2.11.11.2.01.0007	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																					
	(1). Pengadaan Alat Berat																	-				
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Bulldozer	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	unit		1			1	2		3.500				3.500	7.000	+			
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Excavator	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	unit		1		1	1	2		1.500				1.500	3.000	+			
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Loader	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	unit			1		1	2			2.000			2.000	4.000	+			
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Mobil Compactor	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	unit		2			1	3		2.000				1.000	3.000	+			
	(2). Fasilitas Penunjang TPA										0							-				
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan Tanah Urug	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	m3	5400	5400	5400	5400	27000	945	945	945	945	945	4.725	+					
2.11.11.2.01.0007	Sertifikasi Lahan TPA Basirih	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	m2	1				1	32					32	+					
2.11.11.2.01.0007	Pembangunan bengkel & prasarana	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket			1	1	2				200	200		400	+				
2.11.11.2.01.0007	Pembangunan tempat pencucian alat angkut & alat berat	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket		1			1	2		50			50	100	+				
2.11.11.2.01.0007	Pengadaan alat P3K	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket		1			1	2		5			5	10	+				
2.11.11.2.01.0007	Kalibrasi Jembatan Timbang Truck TPA Basirih	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket	1		1	1	3	14		14			14	42	+				
2.11.11.2.01.0007	Rehab Jembatan Timbang TPA	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket	1				1	200					200	+					
2.11.11.2.01.0007	Peningkatan fasilitas pengomposan di TPA	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket		1		1	2		200			200		400	+				
2.11.11.2.01.0007	Pembangunan workshop sarana pengangkutan dan alat berat	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket			1		1	1		500			500	+					
2.11.11.2.01.0007	Pembuatan Bunker B3	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket		1				1		500			500		+				
2.11.11.2.01.0007	Rehab Rumah kompos	TPA Basirih	678,243	9.846 ha	paket	1					1	220				220	+					
	Pengadaan Alat Incinerator										1		3.300				3.300	+				
	(3). Penutupan TPA																					
	Penyusunan studi kelayakan Penutupan TPA	TPA Basirih	679,243	9.846 ha	dok		1				1		250				250	+				
	Penyusunan Studi Lingkungan Penutupan TPA	TPA Basirih	679,243	9.846 ha	dok		1				1		400				400	+				
	Perencanaan Teknis (DED) Penutupan TPA	TPA Basirih	679,243	9.846 ha	dok			1			1			200			200	+				
	Pelaksanaan Pekerjaan Penutupan TPA	TPA Basirih	679,243	9.846 ha	pket keg				1		1			10.000								

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)							Sumber Pendanaan/Pembiaaan (juta rupiah)				
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KAB/ KOTA	PROV.	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARA KAT	
						2025	2026	2027	2028	2029													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1.04.03.2.03.0004	Rapat koordinasi antar stakeholder, difasilitasi oleh Pokja PKP (advokasi penganggaran)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	+					
1.04.03.2.03.0004	Eksternalisasi dengan pokja propinsi terkait pendanaan K/L	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
1.04.03.2.03.0004	Workshop Pokja PKP dengan Pokja PKP Propinsi dalam melakukan sinergitas pendanaan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	+					
1.04.03.2.03.0004	Workshop Pokja PKP dengan CSR maupun dengan sumber pendanaan lainnya (non pemerintah)	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	keg	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	+					
2.11.11.2.01.0008	Penyusunan/Revisi PERDA Persampahan sesuai SPM terbaru	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1		100					100	+				
2.11.11.2.01.0008	Penyusunan NSPK dalam pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1		50					50	+				
2.11.11.2.01.0008	Penyusunan revisi perwali tentang tariif persampahan/kebersihan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok			1			1		50					50	+				
2.11.11.2.01.0008	Penyusunan perkada ttg kerjasama persampahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok			1			1		20					20	+				
	Pembentukan UPT persampahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok			1			1		50					50	+				
2.11.11.2.01.0008	Penyusunan Perwali ttg PTMP	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1					1	10						10	+				
1.05.02.2.02.0001	Sosialisasi Perda dan Perwali Persampahan	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok		1				1	20						20	+				
2.11.11.2.03.0003	Monitoring & Evaluasi pemenuhan standar dan pelayanan pengelolaan sampah	Kota Banjarmasin	678,243	9.846 ha	dok	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	+					
	Jumlah Pembiaaan / Pendanaan Persampahan											6.092	23.414	43.017	42.473	15.782	130.778						
	JUMLAH TOTAL ANGGARAN											36.038	105.521	170.378	228.897	209.979	750.812						

Banjarmasin, Desember 2024

Pokja PKP Kota Banjarmasin Ketua,

Sekretaris Daerah Kota Banjarmasin